

# PROFIL KESEHATAN

## KABUPATEN BULELENG

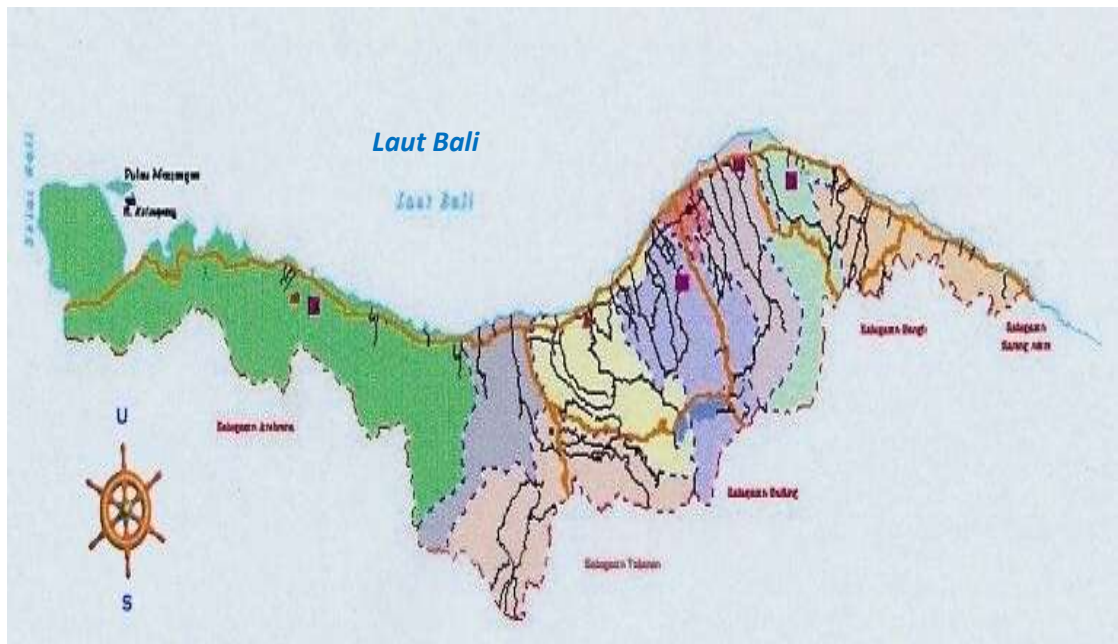
2020







# PETA WILAYAH KESEHATAN KABUPATEN BULELENG





# **ARTI LAMBANG KOTA SINGARAJA**

Ditetapkan dengan Perda Kabupaten Buleleng tanggal 25 April 1968 Nomor : 11 / DPRD – GR / PER / 29 dan disahkan oleh Mendagri dengan Surat Keputusan tanggal 19 Nopember 1968 Nomor Pemda 10 / 29 / 35 – 323.

## **A. Dalam Arti Nasional**

1. Bangunan tugu atau yupa berdasar segi lima : melambangkan dasar falsafah Negara Republik Indonesia yaitu Pancasila
2. Singa Ambara, bersayap tujuh belas helai : melambangkan tanggal atau hari Proklamasi yaitu tanggal 17
3. Buleleng atau jagung dengan daun delapan helai : melambangkan bulan yang kedelapan yaitu Agustus
4. Butir – butir Buleleng atau jagung gembal berjumlah empat puluh lima butir : melambangkan tahun Proklamasi yaitu tahun 1945
5. Dari nomor 1 sampai dengan nomor 4 jika dirangkaikan melambangkan jiwa Proklamasi 17 Agustus 1945 yang berdasarkan Pancasila.

## **B. Dalam Arti Daerah**

1. Yupa Padmasana yang berbentuk segi lima : melambangkan Falsafah Negara RI yaitu Pancasila
2. Arca Singaraja yang bersayap : sebagai lambang Kota Daerah Kabupaten Buleleng yang terbentang dari timur ke barat
3. Buleleng atau jagung gembal yang dipegang dengan tangan kanan singa: melambangkan nama Daerah Kabupaten yaitu Buleleng yang dipegang oleh Kota Singaraja
4. Motto " Singa Ambara Raja " melambangkan kelincahan dan semangat kepahlawanan rakyat buleleng
5. Sembilan kelopak bunga teratai : melambangkan sembilan kecamatan yang ada di Daerah Kabupaten Buleleng

6. Tiga Ekor Gajah Mima melambangkan kekuatan, kebijaksanaan, dan kepandaian rakyat Buleleng.
7. Tiga buah permata yang memancar berkilau – kilauan melambangkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan rakyat Buleleng
8. Jumlah bulu sayap yang besar dan yang kecil 30 helai yaitu sayap jajaran yang pertama 5 helai jajaran ke dua 7 helai jajaran ke tiga 8 helai jajak ke empat 10 helai melambangkan tanggal atau hari lahirnya kota Singaraja
9. Tiga punggung bulu sayap : melambangkan bulan yang ke tiga atau bulan Maret
10. Rambut, bulu gembal, bulu ekor singa, yang panjang – panjang jumlahnya Seribu enam ratus empat helai : melambangkan tahun lahirnya Kota Singaraja
11. Dari nomor 8 sampai dengan 10 jika dirangkaikan melambangkan Tanggal 30 Maret 1604 hari lahirnya Kota Singaraja
  - ❖ Lambang Daerah Kabupaten Buleleng dalam bentuk panji menggunakan warna biru cemerlang melambangkan warna pikiran yang taat, cinta dan berbakti terhadap Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan yang Maha Esa
  - ❖ Singa Ambara atau Singa bersayap berwarna merah biru : melambangkan warna pikiran yang bersemangat dalam keperwiraan
  - ❖ Warna putih bersih : merupakan hati nurani yang sangat bersih dan jujur
  - ❖ Warna hitam adalah : lambang kemarahan dan siap maju jika diganggu
  - ❖ Motto “Singa Ambara Raja” melambangkan kelincahan dan semangat kepahlawanan rakyat Kabupaten Buleleng

A portrait of a man in a blue batik shirt, identified as dr. I Gusti Nyoman Mahapramana. He is standing in front of a large, golden Garuda statue, which is a traditional Balinese symbol. The statue is mounted on a white, stylized base. The background shows a clear blue sky and some greenery. The image has a diagonal white line running across it from the top right to the bottom left.

**dr. I Gusti Nyoman Mahapramana**

---

**Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Buleleng**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya, penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2020 dapat diselesaikan.

Profil Kesehatan ini disusun berdasarkan rangkuman dan rekapitulasi data dari unit pelaksana dan sumber-sumber lainnya yang akan memberikan gambaran tentang penampilan Kabupaten Buleleng dalam bidang kesehatan tahun 2020. Tersusunnya Profil Kesehatan ini diharapkan dapat memberikan informasi kesehatan sebagai pertimbangan dalam mengambil kebijakan di bidang kesehatan dan perencanaan pembangunan di sektor- sektor lainnya di tahun mendatang

Menyadari kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan profil ini, maka saran untuk penyempurnaan sangat kami harapkan guna peningkatan dalam penyusunan profil yang akan datang. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan profil ini.

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Buleleng



**dr. I Gusti Nyoman Mahapramana**  
**NIP. 19610412 198803 1 012**



## DAFTAR ISI

LOGO SINGA AMBARA RAJA .....	i
FOTO TUGU SINGA AMBARA RAJA (Tampak Depan) .....	ii
PETA WILAYAH KESEHATAN KABUPATEN BULELENG .....	iii
ARTI LAMBANG KOTA SINGARAJA .....	iv
FOTO KEPALA DINAS KESEHATAN KAB BULELENG .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GRAFIK .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	3
C. Sumber Data .....	3
D. Periode Data dan Jadwal Penyusunan .....	4
E. Sistematika Penulisan.....	4
BAB I GAMBARAN UMUM .....	5
1.1. Geografis .....	5
1.2. Kependudukan .....	7
1.3. Tingkat Pendidikan .....	9
1.4. Sepuluh Besar Penyakit.....	11
BAB II SARANA KESEHATAN .....	12
2.1. Sarana Kesehatan .....	12
2.2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan.....	15
2.3. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat .....	18
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN .....	19
3.1. Tenaga Dokter.....	20
3.2. Tenaga Keperawatan .....	21
3.3. Tenaga Kesehatan Masyarakat .....	21
3.4. Tenaga Kesehatan Lingkungan .....	22

3.5. Tenaga Gizi.....	22
3.6. Tenaga Ahli Laboratorium, Teknik Biomedika, Keterampilan fisik dan Keteknisan Medis .....	22
3.7. Tenaga Kefarmasian .....	23
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN .....	24
4.1. Alokasi Anggaran Kesehatan Tahun 2020 .....	24
4.2. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan .....	24
4.3. Alokasi dana Desa .....	25
BAB V KESEHATAN KELUARGA .....	27
5.1. Kesehatan Ibu .....	27
5.2. Kesehatan Anak .....	35
5.3. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut.....	47
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT .....	48
6.1. Penyakit Menular Langsung .....	48
6.2. Pengendalian Penyakit Dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) .....	54
6.3. Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis .....	58
6.4. Pengendalian Penyakit Tidak Menular.....	61
BAB VII KEADAAN LINGKUNGAN.....	65
7.1. Pengawasan Sarana Air Minum .....	65
7.2. Persentase Keluarga dengan Akses Sanitasi yang Layak	65
7.3. Persentase Desa STBM .....	66
7.4. Persentase Tempat-tempat Umum Sehat .....	66
7.5. Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat Kesehatan.....	67
SIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Simpulan .....	68
B. Saran .....	70
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Kecamatan, Desa/Kelurahan dan Dusun di Kab. Buleleng Tahun 2020.....	7
Tabel 1.2	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Melek Huruf.....	10
Tabel 1.3	Persentase Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan.....	10
Tabel 1.4	Sepuluh Besar Penyakit di Kab. Buleleng Tahun 2020...	11
Tabel 2.1	Jumlah Puskesmas dan Pustu Tahun 2020.....	12
Tabel 2.2	Indikator Pelayanan Rumah Sakit di Kab. Buleleng Tahun 2020.....	13

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Jumlah Penduduk Per Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	7
Grafik 1.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Buleleng Tahun 2020...	8
Grafik 1.3	Kepadatan Penduduk Per Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	9
Grafik 3.1	Distribusi Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Kelamin Kab. Buleleng Tahun 2020.....	19
Grafik 4.1	Persentase Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	25
Grafik 5.1	Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Buleleng Tahun 2016-2020.....	28
Grafik 5.2	Cakupan Kunjungan Bumil K4 Di Kabupaten Buleleng Tahun 2016-2020.....	30
Grafik 5.3	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2016-2020.....	32
Grafik 5.4	Cakupan KB Aktif pada PUS Di Kabupaten Buleleng Tahun 2016-2020.....	35
Grafik 5.5	Angka Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita Kabupaten Buleleng Tahun 2016-2020.....	37
Grafik 5.6	Cakupan Bayi Yang Medapat ASI Eksklusif Tahun 2016-2020.....	39
Grafik 5.7	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Kecamatan Kabupeten Buleleng Tahun 2016 – 2020...	40
Grafik 5.8	Cakupan Imunisasi Polio, Campak, DPT-HB3 dan IDL Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	41
Grafik 5.9	Persentase Cakupan D/S Balita Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	44
Grafik 5.10	Status Gizi Balita Kabupaten Buleleng Tahun 2020	44
Grafik 5.11	Kasus Balita Gizi Buruk di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	45
Grafik 6.1	Distribusi Jumlah Kasus dan kematian Akibat HIV dan AIDS menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	51
Grafik 6.2	Cakupan Penemuan Kasus Diare Semua umur menurut Puskesmas Tahun 2020.....	52
Grafik 6.3	Persentase Cakupan Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Buleleng Tahun 2016 – 2020.....	58
Grafik 6.4	Angka Kesakitan DBD di Kabupaten Buleleng Tahun 2016- 2020.....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 4	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 5	Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 6	Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar ) Level I Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 7	Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 8	Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 9	Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 10	Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM* Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 11	Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 12	Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 13	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 14	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisan Medik di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 15	Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 16	Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 17	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan Kabupaten Buleleng Tahun 2020



Tabel 18	Persentase Desa yang Memanfaatkan dana Desa untuk Kesehatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 18	Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 20	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 21	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 22	Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 23	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 24	Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 25	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 26	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 27	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 28	Peserta Kb Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 29	Cakupan dan Proporsi Peserta Kb Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 30	Jumlah dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Komplikasi Neonatal Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 31	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 32	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 33	Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 34	Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020

- Tabel 35 Bayi Baru Lahir Mendapat Imd\* dan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
- Tabel 36 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
- Tabel 37 Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (Uci) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
- Tabel 38 Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 -7 Hari) dan Bcg Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
- Tabel 39 Cakupan Imunisasi Dpt-Hb-Hib 3, Polio 4\*, Campak/Mr, dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
- Tabel 40 Cakupan Imunisasi Lanjutan Dpt-Hb-Hib 4 dan Campak/Mr2 Pada Anak Usia dibawah Dua Tahun (Baduta) Kabupaten Buleleng Tahun 2020
- Tabel 41 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
- Tabel 42 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
- Tabel 43 Jumlah Balita ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
- Tabel 44 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Bb/U, Tb/U, dan Bb/Tb Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
- Tabel 45 Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta didik Sd/Mi, SMP/Mts, SMA/Ma Serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
- Tabel 46 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
- Tabel 47 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
- Tabel 48 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
- Tabel 49 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020

Tabel 50	Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 51	Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, Case Notification Rate (Cnr) Per 100.000 Penduduk Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 52	Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 53	Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 54	Jumlah Kasus Hiv Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 55	Jumlah Kasus dan Kematian Akibat Aids Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 56	Kasus diare yang dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 57	Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 58	Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak <15 Tahun Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 59	Jumlah Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 60	Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/Rft) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 61	Jumlah Kasus Afp (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 62	Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 63	Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/Kelurahan yang ditangani < 24 Jam Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 64	Jumlah Penderita dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 65	Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020

Tabel 66	Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 67	Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 68	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 69	Pelayanan Kesehatan Penderita diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 70	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode Iva dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 71	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (Odgj) Berat Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 72	Persentase Sarana Air Minum yang dilakukan Pengawasan Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 73	Jumlah KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 74	Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 75	Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 76	Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 77	Cakupan Kasus Balita Gizi Buruk yang Mendapat Perawatan Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 78	Persentase Rumah Tangga Mengonsumsi Garam Beryodium Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 79	Persentase Ibu Hamil KEK Mendapat PMT Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 80	Persentase Balita Kurus Mendapat PMT Menurut Kabupaten/Kota Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 81	Persentase Remaja Putri 12 - 18 Tahun yang Mendapat Tablet Tambah Darah Kabupaten Buleleng Tahun 2020

- Tabel 82 Jumlah Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
- Tabel 83 Jumlah Ibu Hamil Anemia Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
- Tabel 84 Persentase Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Kabupaten Buleleng Tahun 2020
- Tabel 85 Bayi Baru Lahir Mendapat IMD\* Dan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
- Tabel 86 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
- Tabel 87 Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2020
- Tabel 88 Kasus COVID-19 Kabupaten/Kota Buleleng Kabupaten Buleleng Tahun 2020
- Tabel 89 Kasus COVID-19 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Buleleng Tahun 2020



# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pembangunan Kesehatan diarahkan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan lingkungan yang saling mendukung dengan pendekatan paradigma sehat, yang memberikan prioritas pada upaya peningkatan kesehatan, pencegahan, penyembuhan, pemulihan dan rehabilitasi sejak dalam kandungan sampai usia lanjut. Selain itu pembangunan bidang kesehatan juga diarahkan untuk meningkatkan dan memelihara mutu lembaga pelayanan kesehatan melalui pemberdayaan sumber daya manusia secara berkelanjutan, sarana prasarana dalam bidang kesehatan dan medis, termasuk ketersediaan obat yang dapat dijangkau oleh masyarakat.

Indikator dalam menentukan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) suatu daerah di samping bidang pendidikan dan perekonomian adalah Kesehatan. Tercapainya kondisi kesehatan yang optimal akan meningkatkan kesempatan dan kemampuan masyarakat dalam suatu daerah untuk memenuhi kebutuhannya akan pendidikan dan ekonomi. Hal tersebut pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya kualitas sumber daya manusia sebagai pelaku pembangunan.

Pembangunan di bidang kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh pada setiap lapisannya. Pelaksanaan kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah termasuk gerakan reformasi di bidang kesehatan telah mendorong terjadinya perubahan pola pembangunan di daerah termasuk di sektor kesehatan. Pembangunan Kesehatan lebih diarahkan untuk

meningkatkan pelayanan yang lebih efisien dan efektif serta lebih profesional dan berkualitas serta mampu dijangkau oleh masyarakat.

Visi Pemerintah Kabupaten Buleleng terkait pembangunan kesehatan yakni **"Terwujudnya Masyarakat Sehat Mandiri Menuju Buleleng Sejahtera Berlandaskan Tri Hita Karana"**. Masyarakat sehat yang dimaksud yakni memiliki keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkannya untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut maka ditetapkan sasaran strategis salah satunya yaitu Meningkatkan Manajemen dan Sistem Informasi Kesehatan dimana seluruh upaya kesehatan yang dilakukan oleh sektor kesehatan, non kesehatan, swasta maupun masyarakat dicatat dan dikelola dengan baik dalam suatu Sistem Informasi Kesehatan (SIK).

Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang evidence base diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu guna pengambilan keputusan disemua tingkat administrasi pelayanan kesehatan. Salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan (SIK) adalah dokumen Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng yang merupakan gambaran situasi kesehatan di wilayah Kabupaten Buleleng dan diterbitkan setiap tahun.

Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2020 ini menggambarkan situasi derajat kesehatan masyarakat (angka kematian, status gizi, angka kesakitan), upaya promotif (sanitasi total berbasis masyarakat, UKBM), upaya preventif (imunisasi, deteksi dini kanker, posbindu PTM), upaya kuratif dan rehabilitatif (pelayanan kesehatan, pengobatan TBC, penanganan gizi buruk), sumber daya kesehatan (sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan) dan data terkait kesehatan lainnya. Semua informasi yang terangkum dalam dokumen Profil Kesehatan dipergunakan dalam rangka proses perencanaan, pemantauan dan mengevaluasi pencapaian pembangunan

kesehatan di Kabupaten Buleleng untuk Tahun 2020, serta pembinaan dan pengawasan program di bidang kesehatan.

Penyusunan Profil Kesehatan tahun 2020 ini mengacu pada SE No HK.02.02/III/4652/2020 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota tahun 2020 dan terbagi menjadi 76 tabel yang dikeluarkan Pusat Data dan Informasi Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

## **B. Tujuan**

Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi kesehatan masyarakat Kabupaten Buleleng selama tahun 2020. Selain itu juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Buleleng di bidang kesehatan dan pencapaian kinerja SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng juga dapat digunakan sebagai bahan perencanaan dan pengambilan keputusan serta bahan penyusunan profil kesehatan provinsi.

## **C. Sumber Data**

Data untuk penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng diperoleh dari:

- a. Laporan kegiatan fasilitas kesehatan tingkat pertama/FKTP/ Puskesmas di wilayah Kabupaten Buleleng.
- b. Laporan kegiatan fasilitas kesehatan tingkat rujukan lanjutan, diantaranya rumah sakit dan klinik utama yang berada di wilayah Kabupaten Buleleng.
- c. Laporan kegiatan yang dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan termasuk Unit Pelaksana Teknis Kesehatan.

- d. Dokumen Badan Pusat Statistik Kabupaten Buleleng
- e. Dokumen Hasil Survei Kabupaten/Kota, Survei Provinsi atau Survei Nasional.

#### **D. Periode Data dan Jadwal Penyusunan**

Periode data yang disajikan dalam Profil Kesehatan adalah periode Januari sampai dengan Desember tahun Profil, dengan demikian Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2020 berisi data/informasi tahun 2020. Periode penyusunan profil kesehatan dibagi dalam dua tahap yaitu tahap pertama berupa tabel lampiran (draf awal: Februari) dan tahap kedua berupa narasi dan tabel (finalisasi: April).

#### **E. Sistematika Penulisan**

BAB I GAMBARAN UMUM

BAB II SARANA KESEHATAN

BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN

BAB VI KESEHATAN KELUARGA

BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT

# BAB I

## GAMBARAN UMUM

### 1.1. Geografis

#### 1.1.1. Letak Wilayah

Kabupaten Buleleng terletak di belahan utara pulau Bali memanjang dari barat ke timur dan mempunyai pantai sepanjang 144 Km secara Geografis terletak pada posisi  $8^{\circ}03' 40''$  -  $8^{\circ}23'00''$  lintang selatan dan  $114^{\circ}25' 55''$  -  $115^{\circ}27' 28''$  bujur timur.

Secara administratif Kabupaten Buleleng memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- ❖ Sebelah utara : berbatasan dengan laut Jawa/Bali
- ❖ Sebelah selatan : berbatasan dengan Kab. Jembrana, Tabanan, Badung dan Bangli
- ❖ Sebelah Barat : berbatasan dengan Kab. Jembrana
- ❖ Sebelah timur : berbatasan dengan Kab. Karangasem

#### 1.1.2. Luas Wilayah

Secara keseluruhan luas wilayah Kabupaten Buleleng 1.365,88 Km<sup>2</sup> atau 24,25% dari luas Propinsi Bali. dilihat dari wilayah masing – masing kecamatan, Kecamatan Gerokgak merupakan kecamatan terluas yakni 26,10% dari luas kabupaten diikuti Kecamatan Busungbiu sebesar 14,40%, selanjutnya Kecamatan Sukasada dan Banjar masing – masing 12,66% dan 12,64%, Kecamatan Kubutambahan sebesar 8,66%, Kecamatan Seririt 8,18%, Kecamatan Tejakula 7,15%, Kecamatan Sawan



6,77% dan yang terkecil adalah Kecamatan Buleleng yakni 3,44%.

### 1.1.3. Topografi

Sebagian besar wilayah Kabupaten Buleleng merupakan daerah berbukit yang membentang di bagian selatan, sedangkan di bagian Utara yakni merupakan dataran rendah. diantara perbukitan terdapat gunung berapi dan tidak berapi, gunung tertinggi adalah gunung Tapak (1903 m) berada di Kec. Sukasada dan yang terendah Gunung Joe (2m) di Kec. Gerokgak. Begitu juga di Kabupaten Buleleng memiliki banyak sungai besar dan kecil, sebagian merupakan sungai tadah hujan. Selain itu ada 2 buah danau yang terletak pada 2 wilayah Kecamatan danau Tamblingan (110 hektar) di Wilayah Kecamatan Banjar sedangkan danau Buyan (360 hektar ) terletak di Kec. Sukasada walaupun secara geografis terletak berdampingan.

### 1.1.4. Iklim

Kabupaten Buleleng memiliki iklim laut tropis yang dipengaruhi oleh angin musim dan terdapat musim kemarau dan penghujan. Faktor ketinggian tempat menentukan besarnya curah hujan. Curah hujan terendah di daerah pantai dan tertinggi di daerah pegunungan.

### 1.1.5. Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan

Pembagian wilayah administratif Kabupaten Buleleng tahun 2020 tidak mengalami perubahan yaitu terdapat 9 Kecamatan, 148 desa/kelurahan, 620 dusun/banjar/ lingkungan serta 169 desa pakraman.

**Tabel 1.1 Jumlah Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Dusun di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

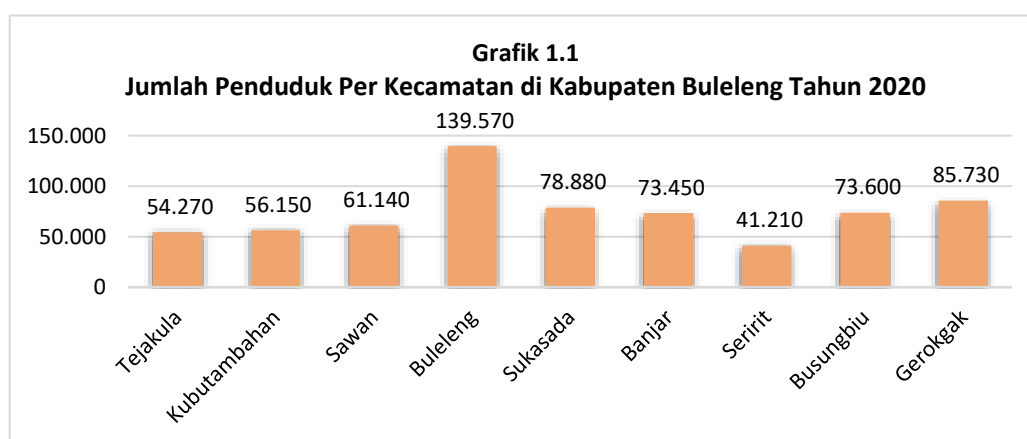
NO	Nama Kecamatan	Desa	Administrasi		Lingk.	Desa Pakraman
			Kelurahan	Dusun/Banjar		
1.	Gerokgak	14	-	77	-	14
2.	Seririt	20	1	80	5	25
3.	Busungbiu	15	-	41	-	16
4.	Banjar	17	-	74	-	17
5.	Sukasada	14	1	63	5	21
6.	Buleleng	12	17	41	53	21
7.	Sawan	14	-	69	-	18
8.	Kubutambahan	13	-	52	-	22
9.	Kec. Tejakula	10	-	60	-	15
Jumlah		129	19	557	63	169

Sumber data : Kecamatan dan Profil Desa/Kelurahan

## 1.2. Kependudukan

### 1.2.1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 berdasarkan proyeksi Badan Pusat statistik adalah sebesar 664.000 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki 327.400 jiwa dan penduduk perempuan 336.600 jiwa. Kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi adalah kecamatan Buleleng yaitu 139.570 jiwa dan terendah adalah Kecamatan Seririt dengan jumlah penduduk sebanyak 41.210 jiwa. Sebaran pada masing-masing kecamatan adalah sebagai berikut

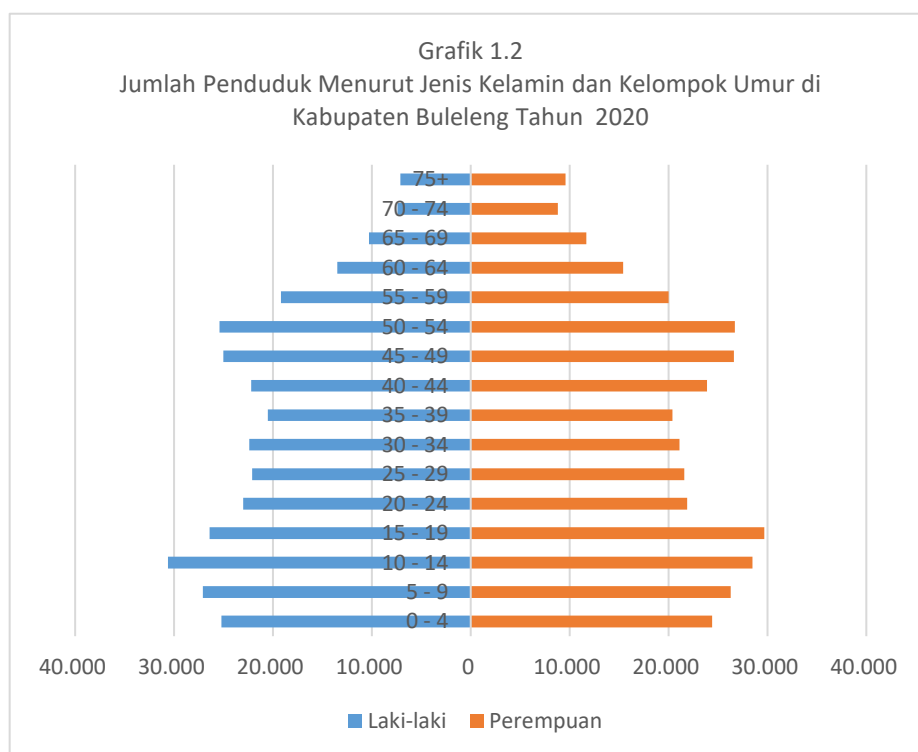


Sumber : BPS Kab.Buleleng (Hasil Proyeksi Penduduk)

Rasio beban tanggungan menyatakan perbandingan antara penduduk usia tidak produktif (di bawah 15 tahun dan 65 tahun ke atas) dengan usia produktif (antara 15 sampai 64 tahun). Sehingga rasio beban tanggungan Kab. Buleleng sebesar 48,6%.

Rasio jenis kelamin merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui komposisi penduduk menurut jenis kelamin yang menyatakan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin di Kab. Buleleng adalah 97,3%.

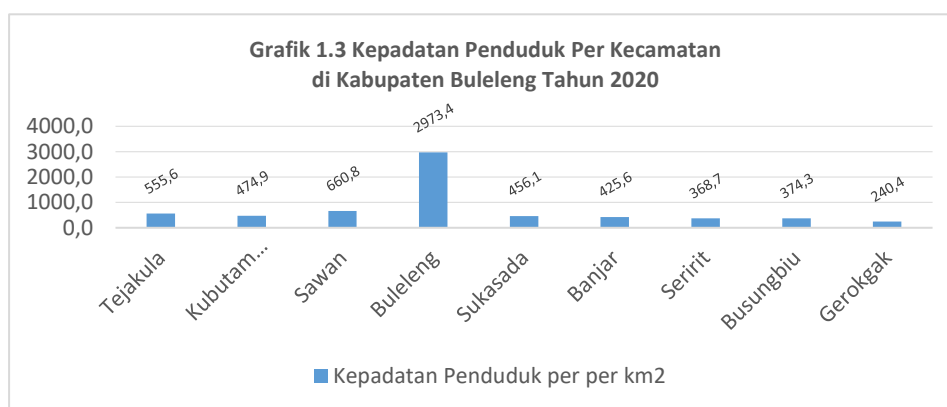
Sedangkan menurut kelompok umur, penduduk terbanyak berada pada kelompok 10 – 14 Tahun sebanyak 59.100 jiwa, diikuti penduduk umur 15-19 tahun sebanyak 56.100 jiwa. Uraian lengkap mengenai jumlah penduduk menurut kecamatan, jenis kelamin dan kelompok umur dapat dilihat pada lampiran profil ini (Tabel 1 dan Tabel 2).



Sumber : BPS Kab.Buleleng (Hasil Proyeksi Penduduk)

### 1.2.1. Kepadatan Penduduk

Kepadatan Penduduk Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 adalah 486 jiwa per km<sup>2</sup>, tertinggi di Kecamatan Buleleng yaitu 2.973 jiwa per km<sup>2</sup> dan terendah adalah kecamatan Gerokgak yaitu 240 jiwa per km<sup>2</sup> (Grafik 1.3). Kepadatan penduduk per kecamatan tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 1 lampiran buku ini.



Sumber data : BPS Kab.Buleleng

### 1.3. Tingkat Pendidikan

Dalam rangka peningkatan sumber daya manusia dengan kebijaksanaan di bidang pendidikan diharapkan penduduk Indonesia pada umumnya dan Buleleng pada khususnya mempunyai program wajib belajar minimal 9 tahun. Tingkat melek huruf yang tinggi menunjukkan adanya sebuah sistem pendidikan dasar yang efektif dan atau program keaksaraan yang memungkinkan sebagian besar penduduk untuk memperoleh kemampuan menggunakan kata-kata tertulis dalam kehidupan sehari-hari dan melanjutkan pembelajaran. Penduduk yang bisa baca tulis diasumsikan memiliki kemampuan dan keterampilan karena dapat menyerap informasi baik itu lisan maupun tulisan

Pada Tahun 2020 persentase angka melek huruf di Kabupaten Buleleng sebesar 92,13%, yang artinya 92,13% dari seluruh jumlah penduduk berumur 15 tahun keatas memiliki kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, dan huruf

lainnya. Disamping angka melek huruf kualitas pendidikan juga digambarkan dalam proporsi jenjang pendidikan yang tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk bermur 15 tahun keatas. Semakin besar persentase penduduk yang tamat pada jenjang pendidikan tertinggi maka semakin tinggi kualitas dari pendidikan penduduk. Tingkat pendidikan penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 berdasarkan estimasi Badan Pusat Statistik Provinsi Bali dapat dilihat pada Tabel 1.2 dan Tabel 1.3.

**Tabel 1.2 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Melek Huruf Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	Variabel	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	Jumlah penduduk $\geq 15$ tahun	244.500	257.400	501.900
2	Persentase penduduk $\geq 15$ tahun melek huruf	95,65%	88,70%	92,13%

Sumber : BPS Provinsi Bali

**Tabel 1.3 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Ijazah Tertinggi yang Ditamatkan Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	Ijazah Tertinggi yang Ditamatkan	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	Tidak memiliki ijazah SD	13,81%	15,44%	14,64%
2	SD/MI	24,68%	38,53%	31,70%
3	SMP/ MTs	19,58%	18,37%	18,97%
4	SMA/ MA	28,60%	17,63%	23,04%
5	SMK	4,27%	2,86%	3,55%
6	Diploma I/Diploma II	1,69%	0,56%	1,12%
7	Akademi/Diploma III	0,92%	1,15%	1,04%
8	S1/Diploma IV	6,33%	5,26%	5,79%
9	S2/S3 (Master/Doktor)	0,12%	0,20%	0,16%

Sumber : BPS Provinsi Bali



#### 1.4. Sepuluh Besar Penyakit

Urutan sepuluh besar penyakit di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 berdasarkan jumlah kunjungan ke Puskesmas se-Kabupaten Buleleng adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.4 Sepuluh Besar Penyakit Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	Jenis Penyakit	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Hipertensi ( HT )	16.057	15.030	31.087
2	DM	6.892	5.572	12.464
3	Comond Cold	5.827	6.105	11.932
4	ISPA	5.904	5.818	11.722
5	Demam	5.314	5.409	10.723
6	Myalgia	3.755	4.227	7.982
7	Dyspepsia	3.102	4.031	7.133
8	Acut Respiratory Multiple	4.006	3.002	7.008
9	PJK	3.971	2.990	6.961
10	HHD	3.766	3.191	6.957

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer

Berdasarkan tabel 1.4 dapat dilihat bahwa Hipertensi menduduki urutan pertama penyakit dengan jumlah kasus terbanyak di Kabupaten Buleleng tahun 2020 yakni 31.087 kasus, diikuti diabetes Militus dan Comond Cold dengan 12.464 kasus dan 11.932 kasus.

## BAB II

# SARANA KESEHATAN

### 2.1. Sarana Kesehatan

#### 2.1.1. Pusat Kesehatan Masyarakat

Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng memiliki UPTD Puskesmas sebanyak 20 buah, terdiri dari Puskesmas rawat inap sebanyak 4 unit dan non rawat inap sebanyak 16 unit. Setiap puskesmas membina Puskesmas Pembantu yang secara keseluruhan berjumlah 73 Pustu dan tersebar di 9 kecamatan. Setiap Puskesmas dilengkapi dengan Pusling yang keseluruhannya berjumlah 20 buah. Jumlah Puskesmas, Pustu, dan Pusling menurut kecamatan seperti pada tabel 2.1 berikut.

**Tabel 2.1. Jumlah Puskesmas dan Pustu di Kab. Buleleng Tahun 2020**

No.	Kecamatan	Jumlah Puskesmas	Jumlah Pustu	Jumlah Pusling
1.	Tejakula	2	8	2
2.	Kubutambahan	2	11	2
3.	Sawan	2	5	2
4.	Buleleng	3	6	3
5.	Sukasada	2	12	2
6.	Banjar	2	9	2
7.	Seririt	3	7	3
8.	Busungbiu	2	7	2
9.	Gerokgak	2	5	2
	Jumlah	20	73	20

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer

### 2.1.2. Rumah Sakit

Terdapat 9 Rumah Sakit di Kabupaten Buleleng dimana berdasarkan status kepemilikan terdiri dari 3 yang dikelola oleh pemerintah daerah Kabupaten Buleleng, 1 rumah sakit dikelola oleh TNI AD, dan 5 dikelola oleh swasta, sedangkan berdasarkan tipenya terdiri dari Tipe D sebanyak 5 rumah sakit, Tipe C sebanyak 3 rumah sakit, dan tipe B sebanyak 1 rumah sakit. Dari 9 Rumah Sakit di wilayah Kabupaten Buleleng seluruhnya telah memiliki kemampuan pelayanan gawat darurat level 1 (100%).

**Tabel 2.2. Indikator Pelayanan Rumah Sakit di Kab. Buleleng Tahun 2020**

No	Nama Rumah Sakit	BOR	ALOS	TOI
1	RSUD Kan. Buleleng	47,6	4	4
2	Rumkit TK.IV Singaraja	2,5	4	159
3	RSU Karya Dharma Husada-BROS	45,5	2	4
4	RSU Kertha Usada	63,8	4	2
5	RSU Parama Sidhi	39,9	3	3
6	RSU Santi Graha	51,1	4	2
7	RSU Tangguwisia	43,1	2	4
8	RS Pratama Giri Emas	1,6	3	157
9	RSU Bali Med	26,5	2	6

*Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan*

### 2.1.3. Pelayanan Kesehatan Tradisional

Pelayanan kesehatan tradisional sebagai bagian dari upaya kesehatan yang menurut sejarah budaya dan kenyataan hingga saat ini banyak dijumpai di Indonesia bersama pelayanan kesehatan konvensional diarahkan untuk menciptakan masyarakat yang sehat, mandiri dan berkeadilan. Pelayanan kesehatan tradisional merupakan suatu sistem pengobatan/perawatan yang

berlandaskan filosofi dari konsep dasar manusia seutuhnya, sehingga pasien/klien yang dipandang secara holistik, kultural akan diperlakukan lebih manusiawi.

Pada tahun 2020 di Kabupaten Buleleng terdapat penyehat tradisional (Hattra) sebanyak 993 orang. Angka tersebut menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2019 yang disebabkan banyak hattra yang sudah tidak melakukan pelayanan kesehatan tradisional. Diantara 993 penyehat tradisional tersebut sebanyak 119 hattra telah memiliki STPT yang terdiri dari 94 dengan kategori keterampilan, 4 dengan kategori ramuan, dan 21 dengan kategori kombinasi. Dari 16 orang tenaga kesehatan terlatih terdapat 16 puskesmas yang sudah melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional baik dalam gedung maupun luar gedung. Pada tahun 2020 terdapat 16.011 orang yang telah memperoleh pelayanan kesehatan tradisional dalam gedung dan 606 orang memperoleh pelayanan kesehatan luar gedung.

Pelayanan kesehatan tradisional luar gedung juga didukung dengan pelaksanaan pembinaan kepada kelompok asuhan mandiri pemanfaatan tanaman obat keluarga dan keterampilan akupresure sebanyak 49 kelompok yang tersebar di 9 kecamatan . Pembinaan tersebut bertujuan untuk memasyarakatkan pemanfaatan taman obat sebagai tindakan preventif penanggulangan penyakit.

#### 2.1.4. Sarana Kesehatan Lainnya

Sarana kesehatan lain yang terdapat di Kabupaten Buleleng tahun 2020 diantaranya, 7 klinik pratama, 5 klinik utama, 332 praktek dokter perorangan, 111 praktik dokter gigi perorangan, 257 praktik dokter spesialis perorangan. Selain itu terdapat pula 5 laboratorium kesehatan dan 1 unit tranfusi darah. Rincian sarana kesehatan lainnya berdasarkan kepemilikan atau pengelolanya

dapat dilihat pada Tabel 4 Lampiran.

#### 2.1.5. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Sarana kefarmasian dan alat kesehatan yang terdapat di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 yakni 67 apotek, 9 toko obat, dan 2 toko alat kesehatan. Seluruh sarana kefarmasian dan alat kesehatan tersebut dikelola oleh swasta.

### 2.2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

#### 2.2.1. Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap

Kunjungan Rawat Jalan merupakan Pelayanan keperawatan kesehatan perorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap pada sarana kesehatan. Jumlah kunjungan rawat jalan di Kabupaten Buleleng tahun 2020 sebanyak 720.337 yang terdiri dari kunjungan di seluruh FKTP sebanyak 501.085 dan kunjungan di seluruh FKTL sebanyak 219.252 kunjungan. Adapun kunjungan rawat jalan di FKTP terdiri dari 384.893 kunjungan di puskesmas, 26.655 di klinik pratama, 78.834 di praktik mandiri dokter, 7.640 di praktik dokter gigi, 3.063 di praktik mandiri bidan. Sementara itu jumlah kunjungan rawat inap di Kabupaten Buleleng selama tahun 2020 sebanyak 43.336, terdiri dari kunjungan rawat inap di FKTP sebanyak 348 dan di FKTL sebanyak 42.988 kunjungan. Rincian kunjungan rawat jalan dan rawat inap di sarana pelayanan kesehatan Kabupaten Buleleng tahun 2020 secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 5 Lampiran.

#### 2.2.2. Kunjungan Gangguan Jiwa

Kunjungan pasien yang mengalami gangguan kejiwaan meliputi gangguan pada perasaan, proses pikir dan perilaku, yang

menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosialnya. Selama tahun 2020 jumlah kunjungan pasien gangguan jiwa sebanyak 5.038 yang terdiri dari kunjungan di FKTP sebanyak 566 dan di FKTL sebanyak 4.472 kunjungan. Rincian kunjungan pasien gangguan jiwa secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 5 Lampiran.

### 2.2.3. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

Angka kematian di rumah sakit merupakan salah satu tolak ukur dalam menilai keberhasilan pengelolaan kualitas mutu pelayanan kesehatan. Angka kematian di rumah sakit yang rendah dapat mengindikasikan baiknya kualitas pelayanannya yang diberikan. Indikator yang digunakan untuk menilai kualitas pelayanan medis di rumah sakit adalah GDR dan NDR.

Gross death rate (GDR) atau angka kematian kasar menunjukkan proporsi seluruh pasien rawat inap yang meninggal dalam periode waktu tertentu, termasuk bayi baru lahir (BBL) yang kemudian meninggal per 1000 penderita keluar baik hidup/mati. Kementerian Kesehatan menetapkan nilai GDR idealnya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar. Secara umum nilai GDR di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 sebesar 35 per 1000 penderita keluar.

Net death reate (NDR) atau angka kematian bersih menunjukkan proporsi seluruh pasien rawat inap yang meninggal setelah mendapat perawatan lebih dari atau sama dengan 48 jam dalam periode waktu tertentu, termasuk bayi baru lahir (BBL) yang kemudian meninggal per 1000 penderita yang keluar baik hidup/mati. Kementerian Kesehatan menetapkan nilai NDR seyogyanya tidak lebih dari 25 per 1000 penderita keluar. Secara

umum nilai NDR di Kabupaten Buleleng tahun 2020 sebesar 23,4 per 1000. Rincian angka kematian di rumah sakit di Kabupaten Buleleng tahun 2020 secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 7 Lampiran.

#### 2.2.4. Indikator kinerja pelayanan di rumah sakit

Terdapat sejumlah indikator yang menjadi tolak ukur dalam penilaian mutu pelayanan rumah sakit diantaranya, BOR (*Bed Occupancy Rate*), ALOS (*Average Length of Stay*), BTO (*Bed Turn Over*), dan TOI (*Turn Over Interval*). BOR merupakan persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Berdasarkan Kementerian Kesehatan nilai BOR yang ideal yakni 60 – 85 %. Secara umum nilai BOR rumah sakit di Kabupaten Buleleng tahun 2020 yakni 41,5%.

ALOS merupakan rata-rata lama rawatan seorang pasien periode tertentu. Perkembangan teknologi medis, perubahan praktik medis, peningkatan kunjungan pasien rawat jalan, tekanan efisiensi finansial pada fasilitas kesehatan, dan perubahan jenis perawatan berkontribusi dalam penurunan ALOS. Secara umum nilai ALOS rumah sakit di Kabupaten Buleleng tahun 2020 yakni 3 hari.

BTO merupakan ukuran frekuensi penggunaan tempat tidur oleh pasien dalam periode waktu tertentu. Berdasarkan juknis SIRS idealnya dalam setahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40 – 50 kali. Secara umum nilai BTO rumah sakit di Kabupaten Buleleng tahun 2020 yakni 51 kali.

TOI adalah rata-rata hari dimana tempat tidur pada periode tertentu tidak terisi antara pasien keluar atau meninggal dan pasien masuk berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Berdasarkan juknis SIRS idealnya tempat tidur kosong atau tidak terisi ada pada kisaran 1 –

3 hari. Secara umum nilai TOI rumah sakit di Kabupaten Buleleng tahun 2020 yakni 4 hari. Indikator kinerja pelayanan rumah sakit di Kabupaten Buleleng tahun 2020 secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 8 Lampiran.

#### 2.2.5. Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Vaksin dan Essensial

Efektivitas dan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas disamping dipengaruhi oleh alat kesehatan juga ketersediaan obat. Obat-obat yang dipilih sebagai obat indikator merupakan obat pendukung program kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan dan pencegahan penyakit, serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam Formularium Nasional yang terdiri dari 20 jenis obat. Dari 20 Puskesmas di wilayah Kabupaten Buleleng, sebanyak 20 Puskesmas telah memiliki 100% ketersediaan obat dan vaksin esensial.

### 2.3. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

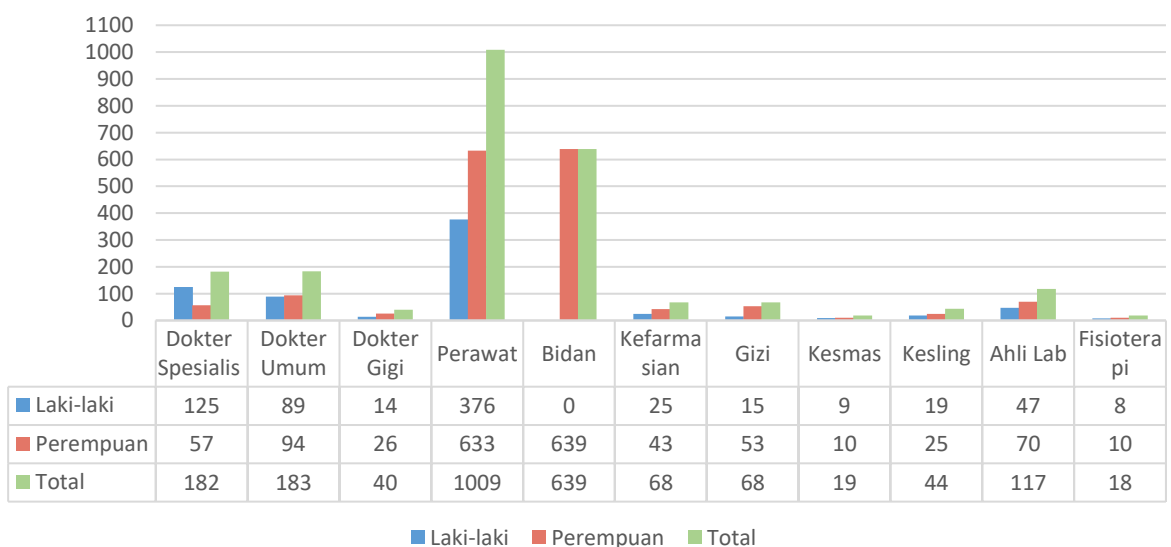
Salah satu upaya untuk meningkatkan jangkauan masyarakat terhadap layanan Kesehatan diwujudkan melalui pengadaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM). UKBM sekaligus menjadi wahana pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk, dan bersama masyarakat, dengan pembinaan sektor kesehatan, lintas sektor dan pemangku kepentingan terkait lainnya. UKBM di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 terdiri dari 563 posyandu aktif dengan rincian strata purnama sebanyak 540 dan strata mandiri sebanyak 23 posyandu dengan rasio posyandu sebesar 1,4 per 100 balita. Selain itu, terdapat juga UKBM lainnya yakni Posbindu PTM yang berjumlah 172. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 10 Lampiran.



## BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau ketrampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Jenis tenaga kesehatan terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga biomedik, tenaga keterampilan fisik, dan tenaga keteknisan medis. Tenaga kesehatan di Kabupaten Buleleng tersebar pada beberapa unit kerja baik di Puskesmas, Rumah Sakit maupun sarana pelayanan kesehatan lainnya.

**Grafik 3.1**  
**Distribusi Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Kelamin Kab. Buleleng Tahun 2020**



Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, dinkes Buleleng

### 3.1. Tenaga Dokter

Pelayanan medis berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2052/MENKES/PER/X/2011 tentang izin praktik dan pelaksanaan praktik kedokteran adalah pelayanan kesehatan yang diberikan oleh dokter dan dokter gigi sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya yang dapat berupa pelayanan promotif, preventif, diagnostik, konsultatif, kuratif, atau rehabilitatif. Lebih lanjut juga disebutkan, yang dimaksud dengan dokter adalah dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis, dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi di dalam maupun luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

#### a) Dokter Spesialis

Jumlah dokter spesialis di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 berjumlah 182 orang yang terdiri dari dokter spesialis laki-laki berjumlah 125 dan dokter spesialis perempuan sebanyak 57 orang. Rasio dokter spesialis di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 adalah 27,4/100.000 penduduk dimana angka ini meningkat dibandingkan tahun 2019.

#### b) Dokter Umum

Jumlah dokter umum di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 yang tersebar di puskesmas, puskesmas, RSUD Pemerintah, dan RS Swasta berjumlah 183 orang yang terdiri dari dokter laki-laki sebanyak 89 orang dan dokter perempuan 94 orang. Berdasarkan jumlah tersebut membuat rasio dokter umum di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 adalah 27,6/ 100.000 penduduk, angka ini meningkat dibandingkan tahun 2019.

c) Dokter Gigi

Jumlah dokter gigi di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 sebanyak 40 orang yang tersebar di puskesmas dan Rumah Sakit. Dokter gigi laki-laki sebanyak 14 orang dan perempuan 26 orang. Rasio dokter gigi di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 adalah 6,0 per 100.000 penduduk (Tabel 11).

### **3.2. Tenaga Keperawatan**

Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi Keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan (UU Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan). Jumlah perawat di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 berjumlah 1.009 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 376 orang dan perempuan sebanyak 633 orang yang tersebar di puskesmas dan rumah sakit, dengan rasio adalah 152/100.000 penduduk, angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2019 yang hanya 129,1 per 100.000 penduduk (Tabel 12).

Bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Permenkes Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan). Jumlah Bidan di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 berjumlah 639 orang dengan rasio 96,2 per 100.000 penduduk. Data secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 12.

### **3.3. Tenaga Kesehatan Masyarakat**

Tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga

kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 berjumlah 19 orang dengan rasio 2,9 per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga Kesehatan Masyarakat secara lengkap di Kabupaten Buleleng tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 13.

### **3.4. Tenaga Kesehatan Lingkungan**

Tenaga kesehatan lingkungan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan, adapun yang tergolong ke dalam tenaga kesehatan lingkungan terdiri dari sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah tenaga kesling di Kabupaten Buleleng tahun 2020 berjumlah 44 orang dengan rasio 6,6 per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga kesehatan lingkungan secara lengkap di Kabupaten Buleleng tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 13.

### **3.5. Tenaga Gizi**

Tenaga gizi adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari nutrisionis dan dietisien. Jumlah tenaga Gizi di Kabupaten Buleleng tahun 2020 berjumlah 68 orang yang terdiri dari nutrisionis sehingga rasio Tenaga Gizi di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 adalah 10,2 per 100.000 penduduk (Tabel 13 ).

### **3.6. Tenaga Ahli Laboratorium, Teknik Biomedika, Keterampilan fisik dan Keteknisan Medis**

Tenaga ahli laboratorium yang tercatat di Kabupaten Buleleng tahun 2020 berjumlah 117 orang dengan rasio 17,6 per 100.000 penduduk. Selain itu terdapat pula tenaga biomedik yang berjumlah 2 orang, tenaga keterampilan fisik 18 orang, dan tenaga keteknisan medis yang berjumlah 46 orang. Tenagaketeknisanmedis yang dimaksud terdiri

dari perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anestesi), terapis gigi dan mulut (perawat gigi), dan audiologis dengan rasio 6,9 per 100.000 penduduk.

### **3.7. Tenaga Kefarmasian**

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, yang dimaksud dengan tenaga kefarmasian terdiri dari apoteker dan tenaga teknis kefarmasian, sedangkan tenaga teknis kefarmasian meliputi sarjana farmasi, ahli madya farmasi dan analis farmasi. Tenaga kefarmasian yang ada di Kab. Buleleng terdiri dari tenaga apoteker dan tenaga teknis kefarmasian. Jumlah tenaga kefarmasian di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 berjumlah 68 orang yang terdiri dari 25 apoteker dan 43 teknis kefarmasian. Adapun rasio tenaga kefarmasian di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 adalah 10,2 per 100.000 penduduk (Tabel 15).

## BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

### 4.1. Alokasi Anggaran Kesehatan Tahun 2020

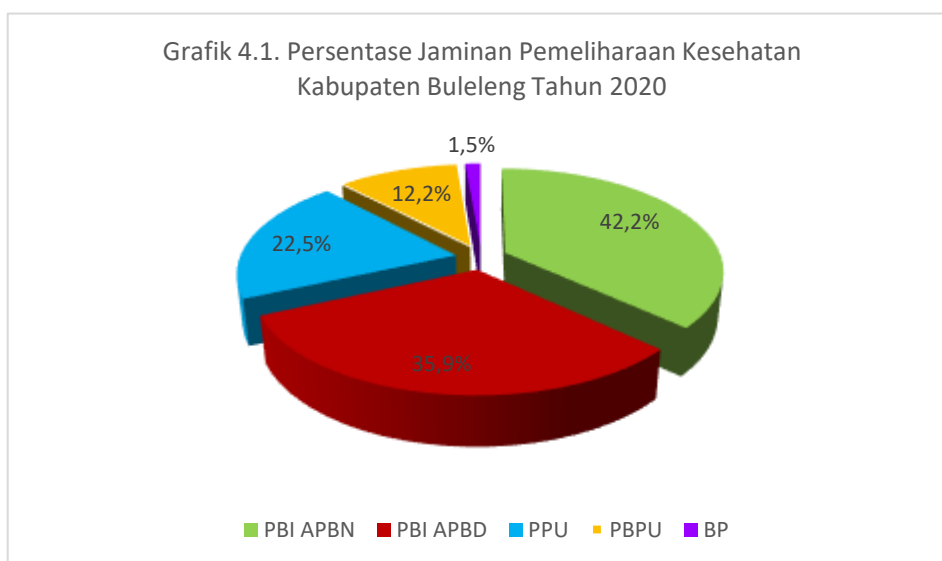
Total APBD Kabupaten Buleleng tahun 2020 sebesar Rp2.347.215.827.735,- dan alokasi untuk anggaran kesehatan sebesar Rp475.936.856.544,- yang terdiri dari Belanja Langsung sebesar Rp357.056.343.357,- dan belanja tidak langsung sebesar Rp88.149.241.000,-. Bila diprosentasekan alokasi anggaran Kesehatan terhadap total APBD Kabupaten Buleleng maka diperoleh angka sebesar 20,3%, maka hal tersebut telah sesuai dengan amanat Undang- Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pada Pasal 171 yang berbunyi "Besaran anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja daerah di luar gaji." Alokasi anggaran kesehatan per Kapita penduduk di Kabupaten Buleleng untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp584.017,-.

### 4.2. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan salah satu wujud dari Jaminan Sosial Nasional yang diamanatkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Peserta JKN merupakan setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia yang telah membayar iuran atau yang iurannya dibayar pemerintah. Peserta Program JKN terdiri atas dua kelompok yakni Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan

kesehatan dan peserta bukan penerima bantuan iuran (PBI) jaminan kesehatan. Peserta PBI Jaminan kesehatan adalah fakir miskin dan orang tidak mampu, sedangkan Peserta Bukan PBI adalah pekerja Penerima Upah dan anggota keluarganya, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan anggota keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya.

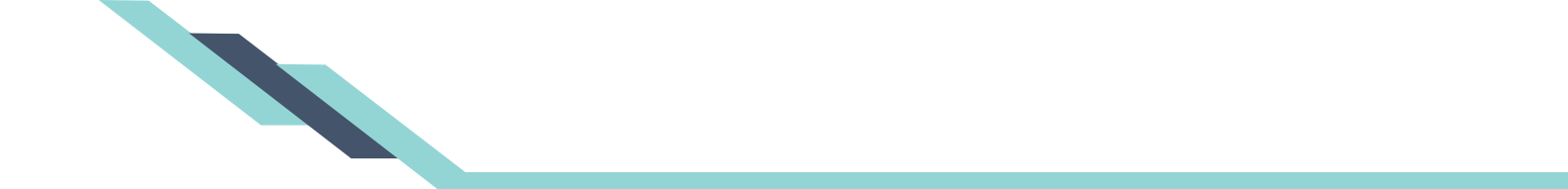
Pada tahun 2020 jumlah Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN di Kabupaten Buleleng sebanyak 279.957 peserta, sedangkan PBI APBD sebanyak 238.701 peserta, bila diprosentasekan peserta PBI mencapai 78,1 % dari keseluruhan peserta JKN di Kabupaten Buleleng. Adapun untuk peserta non PBI yang terdiri Pekerja Penerima Upah (PPU) sebanyak 149,400 peserta (22,5%), Pekerja bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri sebanyak 81,310 peserta (12,2%), dan Bukan Pekerja (BP) sebanyak 10,282 peserta (1,5%).



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Buleleng

### 4.3. Alokasi dana Desa

Berdasarkan PP. 72/2005 pasal 68 ayat 1 huruf c, desa memperoleh jatah Alokasi dana Desa (ADD), ADD adalah dana yang diberikan kepada desa yang berasal dari dana perimbangan keuangan pemerintah pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota. Alokasi



dana desa (ADD) adalah manifestasi kabupaten dalam memenuhi hak-hak dasar desa dalam memberikan pelayanan publik. Alokasi dana desa dimaksudkan untuk membiayai program pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintah dan pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan dana Desa tahun 2020, salah satu prioritas penggunaan dana desa yakni untuk peningkatan pelayanan publik utamanya membiayai pelaksanaan program bidang kesehatan, disamping program pendidikan dan sosial. Pada tahun 2020 tercatat 128 dari 129 desa yang tersebar di Kabupaten Buleleng telah memanfaatkan dana desa untuk kegiatan terkait kesehatan (99,2%).



## BAB V KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan Kesehatan dimulai dari unit terkecil dari masyarakat yakni keluarga. Pendekatan keluarga dipandang sebagai salah satu cara efektif dalam mengatasi permasalahan kesehatan. Hal tersebut dikarenakan keluarga memiliki peran besar dalam optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan kesehatan.

Penyelenggaraan upaya kesehatan keluarga bertujuan untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan sehat, syarat lain yang diperlukan dalam terbentuknya keluarga berkualitas yakni kondisi kesehatan dari setiap anggotanya. Kondisi Kesehatan ibu dan anak menjadi indikator penting dalam penyelenggaraan upaya Kesehatan keluarga. Ibu dan anak merupakan kelompok rentan terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal tersebut menyebabkan kesehatan ibu dan anak mendapat prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan keluarga.

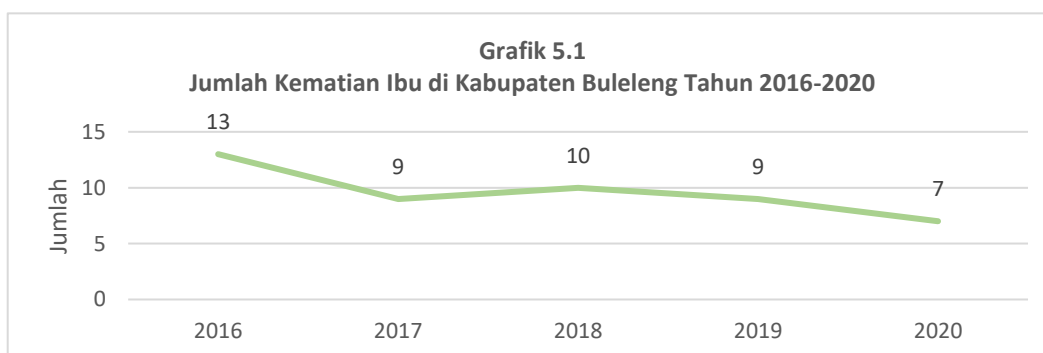
Gambaran upaya kesehatan keluarga di Kabupaten Buleleng tahun 2020 adalah sebagai berikut.

### **5.1. Kesehatan Ibu**

#### **5.1.1. Angka Kematian Ibu Maternal**

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan kematian ibu pada masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh faktor

obstetrik dan non obstetrik per 100.000 Kelahiran Hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, pelayanan kesehatan waktu melahirkan dan masa nifas. Angka Kematian Ibu di Kabupaten Buleleng Tahun 2020 sebesar 64 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut telah memenuhi target RPJMD tahun 2020 yakni 104 per 100.000 KH. Jumlah kematian ibu lima tahun terakhir di Kabupaten Buleleng terlihat pada grafik 5.1.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, dinkes Kab.Buleleng

Angka Kematian ibu di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 adalah 64/100.000 KH, telah memenuhi target RPJMN 2020-2024 sebesar 183/100.000 KH. Adapun penyebab kematian ibu yakni hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1 kasus, gangguan metabolik sebanyak 3 kasus, dan penyebab lainnya sebanyak 3 kasus. Meskipun sudah berada dibawah target nasional maupun daerah, angka kematian ibu tetap dipergunakan sebagai indikator utama dalam menentukan keberhasilan dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng mengingat fase kehamilan merupakan fase yang sangat menentukan kualitas kesehatan masyarakat. Jumlah kematian ibu secara lengkap per kecamatan dapat dilihat pada lampiran tabel 21.

### 5.1.2. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K1

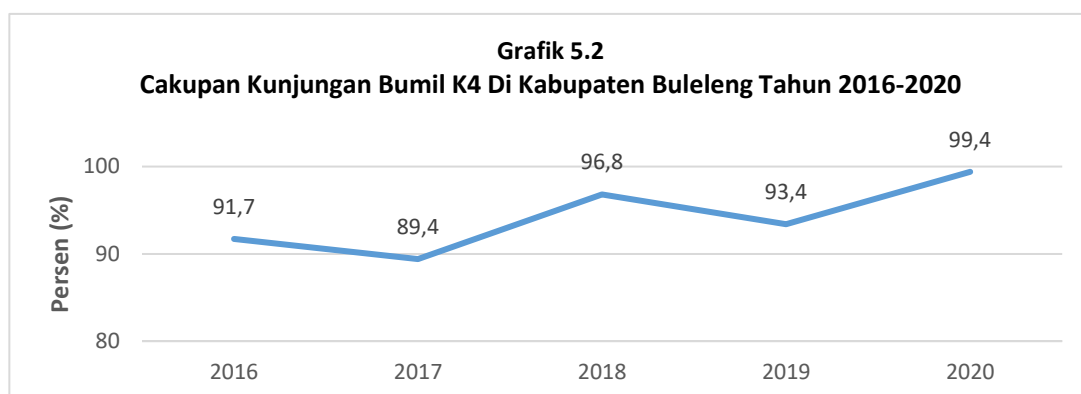
Kunjungan Ibu Hamil K-1 adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil oleh petugas kesehatan pada trimester pertama kehamilan atau ibu hamil berkunjung ke sarana kesehatan minimal satu kali pada trimester pertama untuk mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar yang telah ditetapkan. Jumlah sasaran ibu hamil di Kabupaten Buleleng sebanyak 10.927 sedangkan yang telah menerima pelayanan sebanyak 12.259 ibu hamil, sehingga persentase cakupan kunjungan ibu hamil K-1 di Kabupaten Buleleng sebesar 112,2%, angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019.

### 5.1.3. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4

Kunjungan Bumil K4 adalah kunjungan ibu hamil yang mendapat pelayanan antenatal sesuai dengan standar pelayanan kebidanan paling sedikit empat kali, dengan distribusi pelayanan minimal satu kali pada triwulan pertama, triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga. Adapun pelayanan antenatal yang sesuai standar meliputi timbang berat badan dan ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas), ukur tinggi fundus uteri, tentukan presentasi janin dan denyut jantung (DJJ), screening status imunisasi tetanus toksoid, pemberian tablet besi (minimal 90 tablet selama kehamilan), temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal atau konseling), test laboratorium sederhana (Hb,Golda) dan triple eliminasi pencegahan penularan penyakit dari ibu ke anak atau PPIA (HbsAg, Sifilis, HIV) dan atau berdasarkan indikasi (GD, Malaria, TBC, protein urin) dan tatalaksana kasus. Standar jenis pelayanan dan waktu pelayanan antenatal tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan kesehatan terhadap ibu hamil, berupa deteksi dini

faktor risiko, pencegahan dan penanganan komplikasi

Jumlah kunjungan ibu hamil K4 selama tahun 2020 adalah sebanyak 10.865, sehingga cakupan pelayanan K4 sebesar 99,4%. dilihat dari Grafik 5.2, cakupan pelayanan K4 di kabupaten Buleleng dalam 5 tahun terakhir bersifat fluktuatif.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, dinkes Kab Buleleng

#### 5.1.4. Persentase Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah

Anemia gizi adalah kekurangan kadar haemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan Hb tersebut. di Indonesia sebagian besar anemi ini disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe) hingga disebut anemi kekurangan zat besi atau anemi gizi besi. Upaya penanggulangan anemia gizi diprioritaskan pada kelompok rawan salah satunya adalah ibu hamil. di Kabupaten Buleleng selama tahun 2020 sebanyak 11.165 ibu hamil telah mendapatkan tablet tambah darah (102,2%). Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Tabel 27.

#### 5.1.5. Persentase Ibu Hamil Mendapat Imunisasi Td2+

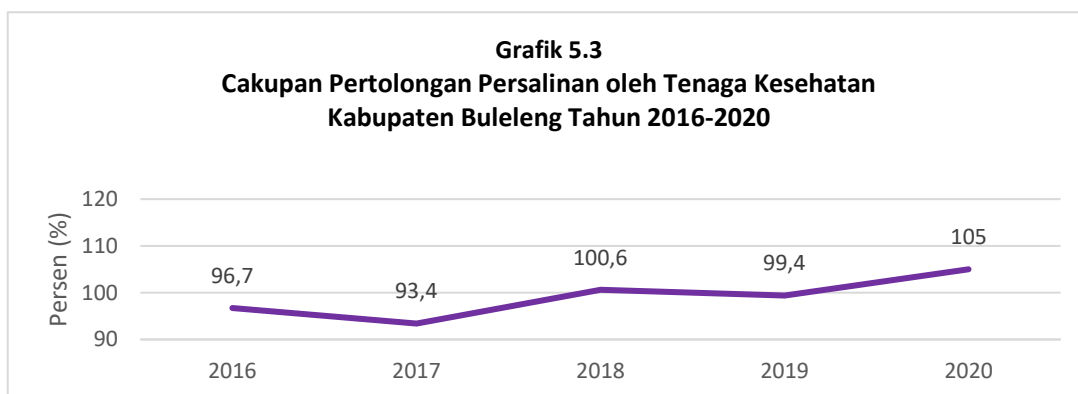
Penyakit tetanus merupakan penyakit menular yang merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan tingginya angka kematian pada bayi. Upaya pencegahan dilakukan dengan memberikan imunisasi dengan sasaran bayi, balita, anak sekolah dan wanita usia subur (WUS) termasuk ibu hamil. Imunisasi Td2+ adalah jumlah cakupan ibu hamil yang memperoleh imunisasi tetanus difteri (Td) secara lengkap mulai dari Td1 hingga Td5. Jumlah Ibu Hamil di Kabupaten Buleleng yang telah memperoleh imunisasi Td2+ pada tahun 2020 yakni 10.787 dari jumlah keseluruhan ibu hamil yakni 10.927 atau sebesar 98,72 %. Angka tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2019 yang hanya mencapai 85%. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Tabel 24.

#### 5.1.6. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Upaya untuk menekan angka kematian ibu dan bayi salah satunya dilakukan dengan mendorong setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yakni dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan yang dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan. Hal tersebut juga bertujuan untuk menjamin setiap ibu bersalin memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar.

Pada tahun 2020 jumlah ibu yang persalinannya ditolong oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Buleleng sebanyak 10.948. Sementara itu, capaian cakupan persalinan di fasilitas kesehatan pada tahun 2020 mencapai 105% dimana terdapat 10,943 ibu yang

persalinannya dilakukan di fasilitas kesehatan. Angka tersebut meningkat dibandingkan tahun 2019 yang hanya 99,4%. Tren cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Buleleng dapat dilihat pada Grafik 5.3.



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, dinkes Kab.Buleleng

Berdasarkan Grafik 5.3 pencapaian cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dalam 5 tahun terakhir menunjukkan bahwa pertolongan persalinan di Kabupaten Buleleng pada umumnya telah mencapai target yang ditetapkan secara Nasional sebesar 90%. Data pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan persalinan di fasilitas kesehatan di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 23 Lampiran.

#### 5.1.7. Penanganan Komplikasi Kebidanan

Risti/Komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung dapat menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Indikator ini untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi.

Jumlah sasaran ibu hamil di Kabupaten Buleleng di Tahun

2020 sebanyak 10.927, dimana perkiraan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan sebanyak 2.185 orang (estimasi 20%). Capaian penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 mencapai 121,4% atau sebanyak 2.654 bumil dengan risti telah ditangani, angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2019 yang hanya 112,2%.

#### 5.1.8. Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF3)

Pelayanan Ibu nifas adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu dan neonatal pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan sesuai dengan standar. Pelayanan kesehatan ibu nifas harus dilakukan minimal tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada 6 jam sampai dengan 3 hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan.

Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari: pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu); pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri); pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain; pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif; pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana pasca persalinan; serta pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Dengan indikator ini dapat diketahui cakupan pelayanan nifas secara lengkap (memenuhi standar pelayanan dan menempati waktu yang ditetapkan) yang menggambarkan jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan ibu nifas, disamping menggambarkan kemampuan manajemen ataupun kelangsungan program KIA. Hasil capaian pelayanan ibu nifas di Kabupaten

Buleleng pada tahun 2020 sebesar 103,9% yakni sebanyak 10.837 ibu mendapat pelayanan KF3. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 23.

#### 5.1.9. Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A

Pemberian Vitamin A pada ibu nifas bertujuan untuk meningkatkan kandungan Vitamin A pada ASI sehingga dapat meningkatkan asupan Vitamin A bagi bayi yang disusunya. Selain itu pemberian Vitamin A juga bermanfaat untuk mempercepat pemulihan ibu pasca melahirkan dan mencegah infeksi pada ibu nifas. Pemberian Kapsul Vitamin A merah (200.000 SI) diberikan pada masa nifas sebanyak 2 kali yakni 1 (satu) kapsul Vitamin A diminum segera setelah saat persalinan 1 (satu) kapsul Vitamin A kedua diminum 24 jam sesudah pemberian kapsul pertama. Cakupan pemberian Vitamin A pada ibu nifas di Kabupaten Buleleng tahun 2020 mencapai 105% dimana terdapat 10,952 ibu nifas yang memperoleh Vitamin A.

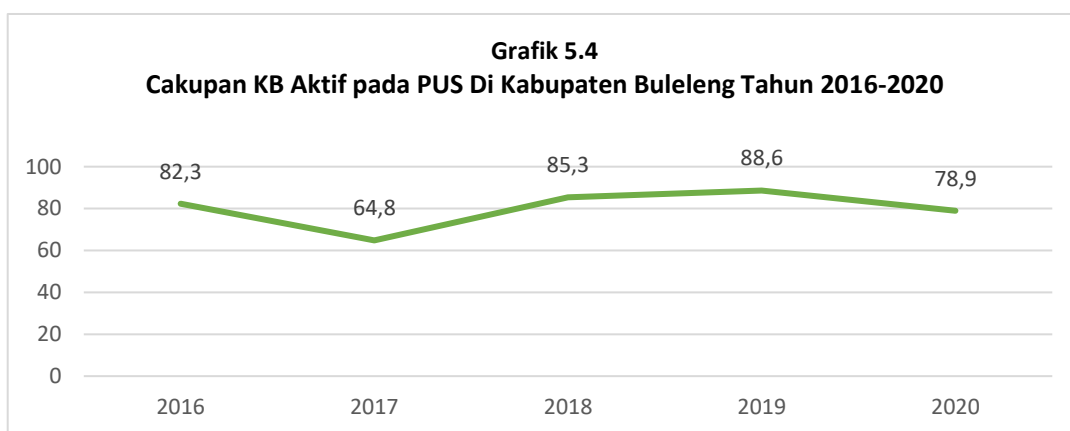
#### 5.1.10. Persentase Peserta KB Aktif dan Pasca Persalinan

Pelayanan kontrasepsi meliputi pemberian kondom, pil, suntik, pemasangan atau pencabutan implan, pemasangan atau pencabutan alat kontrasepsi dalam rahim, pelayanan tubektomi, dan pelayanan vasektomi. KB Pascapersalinan (KBPP) merupakan pelayanan KB yang diberikan kepada PUS setelah persalinan sampai kurun waktu 42 hari, dengan tujuan untuk menjarangkan kehamilan, atau mengakhiri kesuburan. Pelayanan KB (termasuk KBPP) dinilai efektif dalam menekan kematian ibu dengan cara mengurangi kehamilan dan kelahiran risiko tinggi.

Jumlah PUS di Kabupaten Buleleng tahun 2020 sebesar 136.241, dengan peserta KB aktif sejumlah 107.551 orang atau



78,9%. Angka tersebut menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2019 dimana cakupan KB aktif pada PUS mencapai 88,6%. Apapun jenis pelayanan kontrasepsi yang paling banyak digunakan yakni metode suntik sebanyak 49.104 orang (45,7%) dan yang paling sedikit digunakan yakni metode vasektomi sebanyak 872 orang (0,8%). Tren cakupan KB aktif pada pasangan usia subur di Kabupaten Buleleng dalam 5 tahun terakhir, dapat dilihat pada grafik 5.4.



Sumber data : Bidang Kesehatan Masyarakat

Proporsi KB pasca persalinan di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 sebesar 84,7%, dimana terdapat 9,275 peserta KB pasca persalinan dari 10,948 ibu bersalin. Adapun jenis pelayanan kontrasepsi yang paling banyak digunakan yakni metode suntik sebanyak 3.401 orang (36,7%) dan yang paling sedikit digunakan yakni metode vasektomi sebanyak 15 orang (0,2%). Rincian cakupan peserta KB aktif dan pasca persalinan dapat dilihat pada Tabel 28 dan Tabel 29 Lampiran.

## 5.2. Kesehatan Anak

### 5.2.1. Angka Kematian Neonatal

Kematian neonatal merupakan kematian pada periode 6-48 jam setelah lahir. Kematian neonatal menjadi salah satu indikator

utama dalam penentuan status kesehatan. Pada tahun 2020 terdapat 58 kematian neonatal di Kabupaten Buleleng dengan angka kematian neonatal sebesar 5,3 per 1000 KH. Angka tersebut telah memenuhi target capaian angka kematian neonatal tahun 2020 dalam RPJMD yakni 10 per 1000 KH. Penyebab kematian neonatal di Kabupaten Buleleng diantaranya BBLR, asfiksia, dan lainnya. Perkembangan angka kematian neonatal di Kabupaten Buleleng dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 5.5

#### 5.2.2. Angka Kematian Bayi

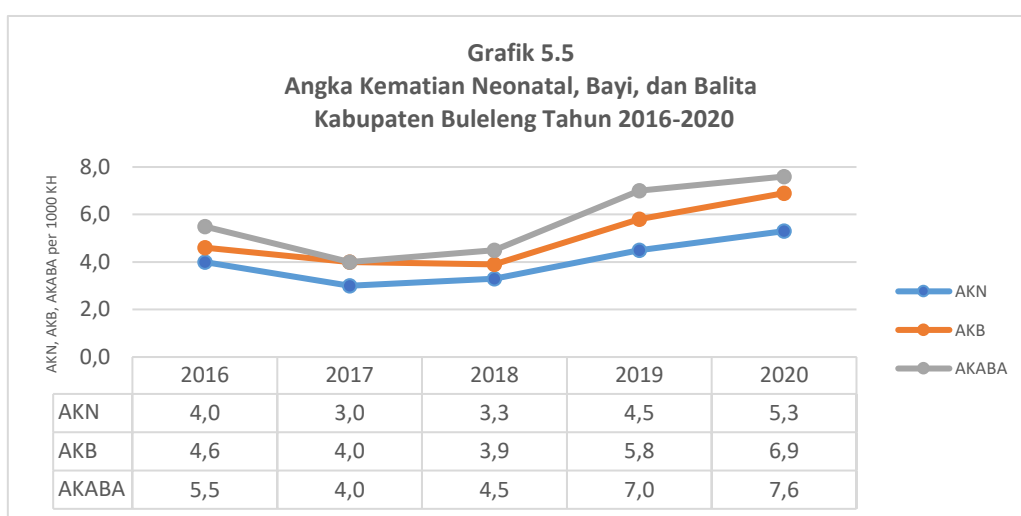
Angka Kematian Bayi merupakan salah satu indikator utama dalam penentuan status kesehatan suatu wilayah hal ini sangat dipengaruhi oleh faktor ketersediaan, pemanfaatan dan kualitas pelayanan perinatal. Jumlah kelahiran hidup tahun 2020 adalah 10.919 dimana terdapat 75 kematian bayi dengan angka kematian bayi sebesar 6,9 per 1000 kelahiran hidup (Lampiran Tabel 31).

Penyebab kematian bayi di Kabupaten Buleleng diantaranya BBLR, asfiksia, kelainan saluran cerna, pneumonia, dan penyebab lainnya. Jika dibandingkan dengan target RPJMD yaitu 4,84 per 1000 KH maka angka kematian bayi di Kabupaten Buleleng belum memenuhi target. Perkembangan angka kematian bayi di Kabupaten Buleleng dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 5.5.

#### 5.2.3. Angka Kematian Balita

Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun per 1.000 kelahiran hidup. AKABA mempresentasikan peluang terjadinya kematian pada fase antara kelahiran dan sebelum umur 5 tahun.

Angka kematian balita di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 sebesar 7,6/1.000 kelahiran hidup. Angka tersebut belum memenuhi target RPJMD yakni 5,2 per 1000 KH. Penyebab kematian balita tersebut diantaranya pneumonia dan penyebab lain. Penyebab kematian balita secara rinci dapat dilihat pada Tabel 32 lampiran. Perkembangan angka kematian balita di Kabupaten Buleleng dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 5.5.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

#### 5.2.4. Persentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

BBLR adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram, adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap BBLR antara lain paritas ibu dan umur kehamilan, terkait dengan tingkat pelayanan KIA dan kondisi sosial ekonomi. Kelahiran bayi dengan berat badan rendah perlu mendapat penanganan khusus, karena berisiko terhadap status kesehatannya. Pada tahun 2020 dari 10.919 bayi baru lahir yang ditimbang terdapat 339 kasus BBLR di Kabupaten Buleleng atau sebesar 3,1%. Persentase BBLR menurut kecamatan di Kab. Buleleng dapat dilihat pada Tabel 33 lampiran ini.

#### 5.2.5. Penanganan Komplikasi Neonatal

Neonatus risti/komplikasi meliputi asfeksia, tetanus neonatorum, sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan dan kelainan neonatal. Neonatus risti/komplikasi yang ditangani adalah neonatus risti/komplikasi yang mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan yang terlatih yaitu dokter dan bidan di polindes, puskesmas, rumah bersalin dan rumah sakit. Jumlah perkiraan neonatal komplikasi sebanyak 1.638 neonatal dengan rincian laki-laki sebanyak 834 neonatal dan perempuan sebanyak 804 neonatal. Komplikasi neonatal yang mendapat penanganan sesuai standar sebanyak 958 (58,5%).

#### 5.2.6. Persentase Kunjungan Neonatal

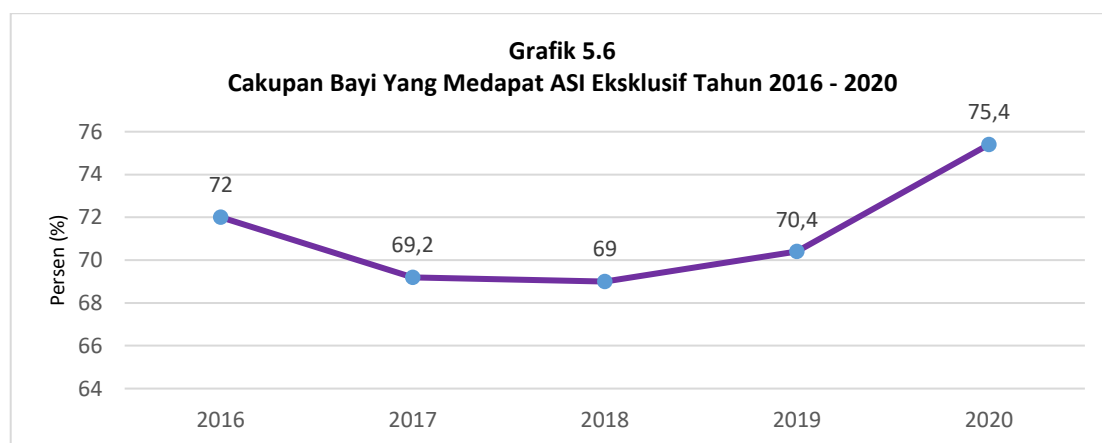
Cakupan kunjungan neonatal adalah jumlah kunjungan neonatal yang mendapat pelayanan kesehatan minimal 1 kali pada umur 0 – 7 hari dan 1 kali pada umur 8 – 28 hari oleh tenaga kesehatan di suatu wilayah dalam tahun yang sama di bagi dengan jumlah sasaran bayi di wilayah tersebut. Indikator ini bermanfaat untuk mengetahui jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan neonatal.

Jumlah lahir hidup di Kabupaten Buleleng tahun 2020 sebanyak 10.919 sementara jumlah kunjungan neonatus 3 kali (KN Lengkap) sebanyak 10.865, sehingga cakupan kunjungan neonatus 3 kali (KN Lengkap) sebesar 99,5%. Cakupan kunjungan neonatal KN1 dan KN lengkap di Kabupaten Buleleng Tahun 2020 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 34.

#### 5.2.7. Cakupan Bayi yang Mendapat ASI Eksklusif

ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi mulai dari lahir sampai berumur 6 bulan tanpa diberi makanan tambahan

apapun karena sampai umur tersebut kebutuhan zat gizi bayi bisa dipenuhi dari ASI atau air susu ibu saja. Pada tahun 2020 cakupan inisiasi menyusui dini (IMD) pada bayi baru lahir di Kabupaten Buleleng sebesar 59%, dimana dari 11.431 bayi baru lahir hanya 6.747 diantaranya yang memperoleh IMD. Sementara itu, cakupan ASI eksklusif pada bayi <6 bulan sebesar 75,4%, dimana dari 10.195 bayi berusia <6 bulan, 7.683 diantaranya memperoleh ASI eksklusif. Cakupan ASI eksklusif meningkat dibandingkan tahun 2019 yang hanya 70,41%. Perkembangan cakupan ASI eksklusif dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Grafik 5.6.



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, dinkes Kabupaten Buleleng

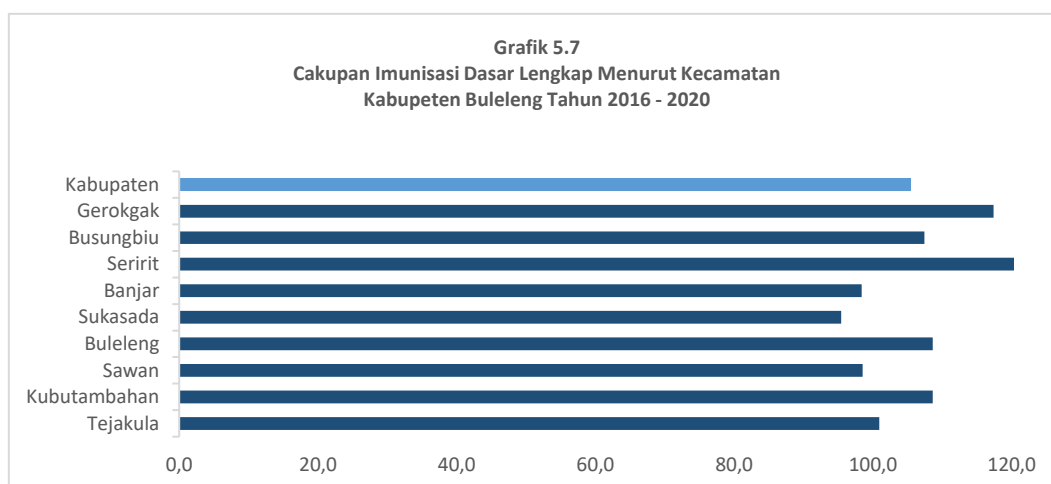
#### 5.2.8. Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI).

Jumlah bayi di Kabupaten Buleleng tahun 2020 yakni 9.617, dimana terdapat 10.826 bayi yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar, sehingga cakupan pelayanan kesehatan bayi sebesar 112,6%. Jika dibandingkan dengan target SPM yakni sebesar 100%, maka cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Buleleng sudah mencapai target. Data terkait pelayanan kesehatan bayi secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 36 lampiran buku ini.

#### 5.2.9. Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap

Bayi yang telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap meliputi adalah satu kali imunisasi Hepatitis B, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB, empat kali imunisasi polio, dan satu kali imunisasi campak. Pada tahun 2020 jumlah bayi di Kabupaten Buleleng yang telah mendapat imunisasi dasar lengkap sebanyak 10.137 (105,4%). Cakupan imunisasi lengkap pada bayi dapat dilihat pada lampiran Tabel 39.

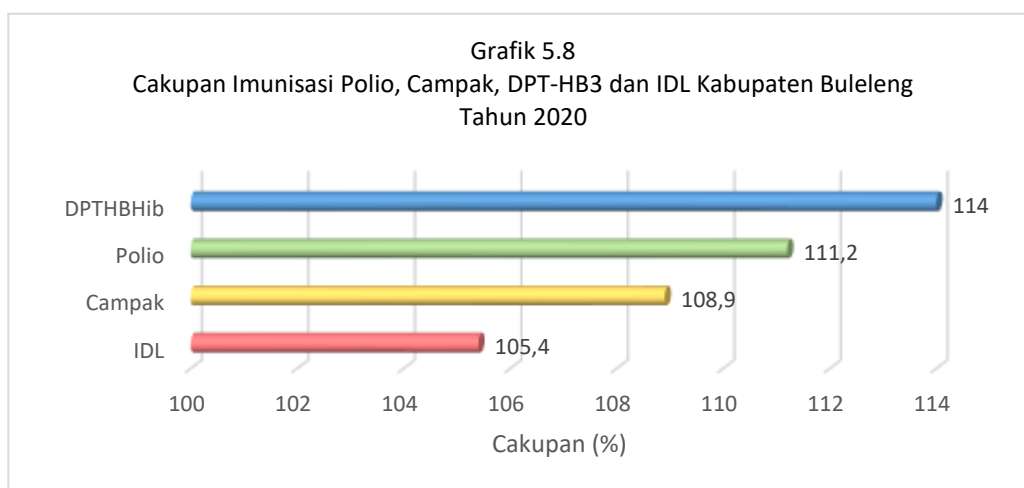


Sumber : Seksi Surveilens dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Imunisasi HB0 diberikan 1 kali dalam kurun waktu 24 jam hingga 7 hari setelah bayi dilahirkan. Imunisasi ini bertujuan untuk mencegah penyakit hepatitis B. Pada tahun 2020, cakupan bayi yang memperoleh imunisasi HB0 di Kabupaten Buleleng dalam

kurun waktu < 24 jam setelah dilahirkan sebesar 110,4% atau sebanyak 12.060 bayi dan terdapat 1,5% atau sebanyak 163 bayi yang memperolehnya dalam kurun waktu 1-7 hari setelah dilahirkan. Sementara itu, imunisasi BCG diberikan 1 kali yang optimalnya diberikan sebelum bayi berumur 2 bulan, dan dapat diberikan sebelum bayi berumur 1 tahun. Pada tahun 2020 terdapat 12.521 bayi dari 10.919 bayi lahir hidup di Kabupaten Buleleng yang memperoleh imunisasi BCG atau sebesar 114,7%.

Pemberian imunisasi DPT-HB-Hib diberikan sebanyak 3 (tiga) kali pada usia 2, 3 dan 4 bulan, vaksin ini digunakan untuk pencegahan terhadap difteri, tetanus, pertusis (batuk rejan), hepatitis B dan infeksi Haemophilus influenza tipe b secara simultan. Pada tahun 2020 bayi yang mendapatkan DPT-HB3 di Kabupaten Buleleng 10.964 sebesar atau mencapai 114% dari jumlah bayi lahir hidup.



Sumber data : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit

Imunisasi polio merupakan vaksin yang digunakan untuk melindungi tubuh dari gangguan poliomyelitis atau infeksi polio. Vaksin polio diberikan empat kali, yakni saat bayi baru lahir, kemudian dilanjutkan pada bulan ke 2, 3, dan 4. Pada tahun 2020

cakupan bayi yang mendapatkan Polio 4 sebanyak 10.692 jiwa atau sebesar 111,2% dari jumlah bayi lahir hidup.

#### 5.2.10. Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi

Campak/MR menjadi salah satu jenis imunisasi yang memperoleh perhatian lebih, hal tersebut terkait dengan komitmen Indonesia pada global untuk turut serta dalam eliminasi campak dan pengendalian rubela pada tahun 2020 yakni mencapai cakupan campak minimal 95% di semua wilayah secara merata. Campak menjadi salah satu penyebab utama kematian pada balita dan infeksi rubela menyebabkan cacat bawaan pada bayi-bayi yang dilahirkan dari ibu yang terinfeksi rubela, sehingga pencegahannya memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kecacatan dan kematian bayi dan balita. Cakupan imunisasi campak/MR di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 telah mencapai 108.9%.

#### 5.2.11. Cakupan Bayi dan Anak Balita Mendapat Vitamin A

Jumlah bayi umur 6 – 11 bulan di Kabupaten Buleleng yang mendapat Vitamin A pada tahun 2020 sebanyak 7.561 bayi dari jumlah bayi keseluruhan yakni 7.932 atau sebesar 95,3%. Sementara itu, jumlah anak balita umur 12-59 bulan yang mendapat Vitamin A sebanyak 32.056 dari jumlah anak balita keseluruhan yakni 34.705 atau sebesar 92,4%. Cakupan pemberian vitamin A pada balita (6-59 bulan) sebesar 92,9%. Cakupan pemberian Vitamin A pada bayi dan anak balita menurut kecamatan dan puskesmas di Kabupaten Buleleng dapat dilihat pada lampiran Tabel 41.



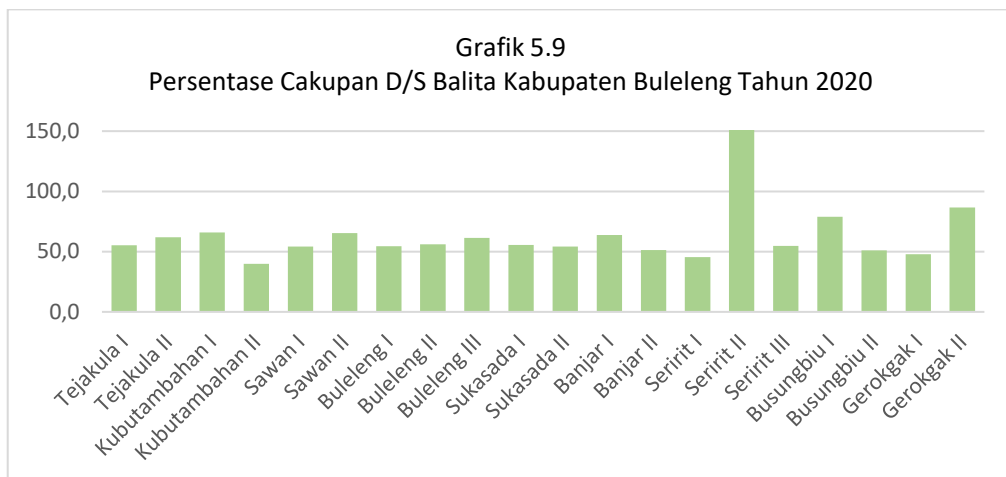
#### 5.2.12. Pelayanan Kesehatan pada Balita

Pelayanan Kesehatan Anak Balita adalah pelayanan kesehatan pada anak umur 0-59 bulan sesuai standar meliputi Penimbangan balita, Pengukuran panjang/tinggi badan, Pemantauan perkembangan, Pemberian kapsul vitamin A, Pemberian imunisasi dasar lengkap, Pengisian dan pemanfaatan Buku KIA, dan Pengisian Kohort.

Pemantauan pertumbuhan dilakukan melalui penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan di posyandu, Puskesmas dan Rumah Sakit, Bidan Praktek Sawasta, serta sarana fasilitas kesehatan lainnya. Pemberian vitamin A dilaksanakan oleh petugas kesehatan di sarana kesehatan. Selama Tahun 2020 dari sasaran sebanyak 39.945 balita di Kabupaten Buleleng, sebanyak 32.987 telah mendapatkan pelayanan kesehatan atau sebesar 82,6 %. Cakupan pelayanan anak balita menurut kecamatan dapat dilihat pada tabel 42.

#### 5.2.13. Jumlah Balita ditimbang (D/S)

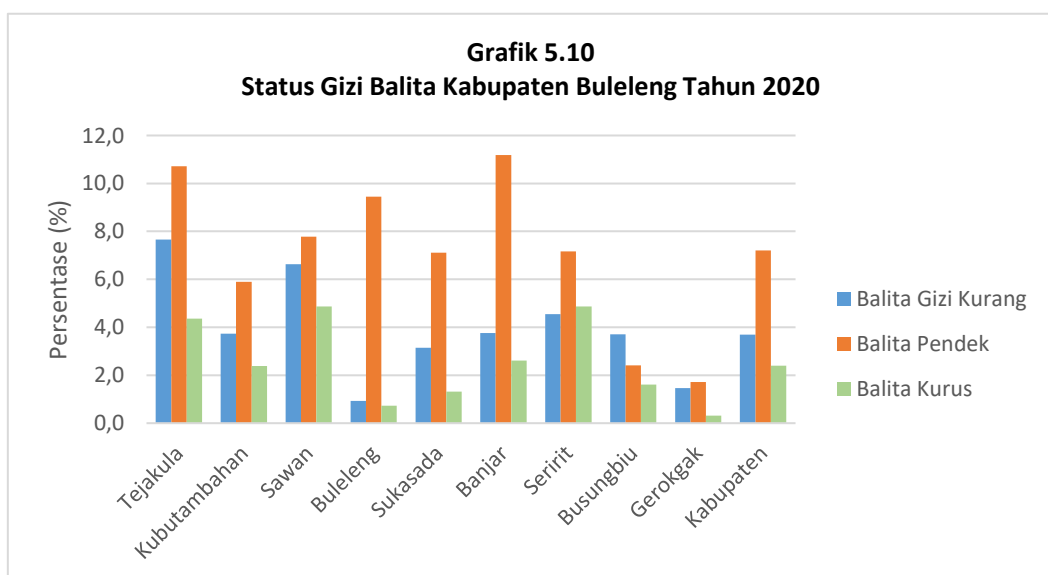
Salah satu upaya deteksi dini permasalahan gizi buruk pada balita yaitu dengan penimbangan balita yang dilakukan secara ketat untuk meningkatkan cakupan D/S (balita ditimbang per seluruh balita). D/S merupakan indikator yang menggambarkan tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan di posyandu. Pada tahun 2020 dari 42.684 balita yang menjadi sasaran di Kabupaten Buleleng, yang telah ditimbang sebanyak 26.576 balita atau jika dipresentasikan sebesar 62,3%.



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, dinkes Kab. Buleleng

#### 5.2.14. Kasus Balita dengan Gizi Kurang, Balita Pendek, dan Balita Kurus

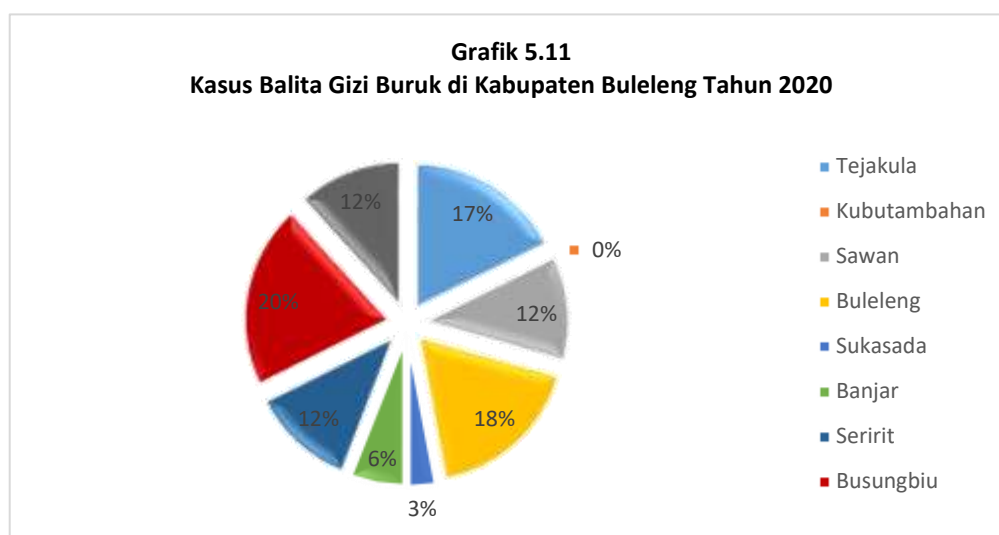
Gizi kurang dan gizi buruk merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U). Pada tahun 2020, dari 28.688 balita (0 - 59 bulan) yang ditimbang di Kabupaten Buleleng terdapat 1.064 balita gizi kurang (3,7%). Terdapat 2.057 balita pendek dari 28.573 balita (0 - 59 bulan) yang diukur tinggi badannya (7,2%). Sementara itu, persentase balita kurus sebesar 2,4% atau 679 balita kurus dari 28.610 balita (0 - 59 bulan) yang diukur.



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, dinkes Kab. Buleleng

### 5.2.15. Kasus Balita Gizi Buruk

Gizi buruk adalah status gizi menurut berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) dengan Z-score <-3 dan atau dengan tanda-tanda klinis (marasmus, kwashiorkor dan marasmus-kwashiorkor). Pada Tahun 2020 ditemukan kasus balita gizi buruk sebanyak 34 balita dengan kasus tertinggi di Kecamatan Busungbiu sebanyak 7 balita. Kubutambahan menjadi satu-satunya kecamatan di Kabupaten Buleleng yang tidak memiliki kasus gizi buruk pada tahun 2020. Keseluruhan kasus balita gizi buruk telah mendapatkan perawatan.



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, dinkes Kab.Buleleng

### 5.2.16. Cakupan Penjaringan Kesehatan SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA

Penjaringan kesehatan dalam hal ini merupakan pelayanan kesehatan yang meliputi pemeriksaan umum, kesehatan gigi dan mulut terhadap murid kelas 1 SD/MI, Kelas 7 SMP/MTS dan Kelas 10 SMA/MA yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga terlatih yakni guru dan dokter kecil. Adapun tujuan dari

penjaringan kesehatan adalah untuk mendeteksi sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit peserta didik, sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan lebih buruk. Masalah kesehatan anak usia sekolah berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun.

Cakupan pemeriksaan kesehatan siswa SD/MI di Kabupaten Buleleng Tahun 2020 sebesar 63,4% dimana terdapat 7.534 dari 11.886 siswa kelas 1 SD/MI yang memperoleh pemeriksaan dan pelayanan kesehatan. Terdapat 361 SD/MI yang dilakukan penjaringan kesehatan pada siswanya dari total 508 SD/MI, sehingga cakupan penjaringan kesehatan SD/MI sebesar 71,1%. Cakupan pemeriksaan kesehatan siswa SMP/MTs sebesar 14,8% dengan cakupan penjaringan sebesar 16,3% dimana dari total 86 SMP/MTs hanya 14 diantaranya yang dilakukan penjaringan kesehatan. Adapun cakupan pemeriksaan kesehatan siswa SMA/MA sebesar 9,3% dengan cakupan penjaringan sebesar 7,9% dimana dari total 63 SMA/MA hanya 5 diantaranya yang dilakukan penjaringan kesehatan.

Sementara itu, cakupan pelayanan kesehatan pada anak usia pendidikan dasar yang meliputi peserta didik kelas 1 sampai dengan 9 di sekolah dan anak usia 7 sampai 15 tahun diluar sekolah sebesar 12,3% dimana dari 109.341 anak usia pendidikan dasar hanya 13.481 yang memperoleh pelayanan kesehatan. Hal tersebut disebabkan pelayanan kesehatan pada anak usia pendidikan dasar termasuk peserta didik tidak dapat diberikan sepenuhnya akibat adanya pandemi COVID-19. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Tabel 45.

### **5.3. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut**

#### **5.3.1. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif**

Pelayanan kesehatan usia produktif merupakan pelayanan skrining faktor risiko pada usia produktif (15-59 tahun) yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, dan anamnesa perilaku berisiko. Pelayanan edukasi pada usia produktif adalah edukasi yang dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan dan/atau UKBM. Pada tahun 2020 terdapat 132.174 dari 364.527 penduduk usia produktif di Kabupaten Buleleng yang memperoleh pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dengan cakupan 36,3%.

#### **5.3.2. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut**

Penduduk lanjut usia adalah penduduk yang berumur 60 tahun atau lebih. Terjadinya kemunduran sel-sel tubuh pada lansia berdampak pada terjadinya penurunan fungsi dan daya tahan tubuh sehingga faktor risiko terhadap penyakit pun cenderung meningkat. Pelayanan kesehatan usia lanjut mencakup pelayanan edukasi dan pelayanan skrining faktor risiko penyakit menular dan tidak menular yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun. Pelayanan skrining yang dilakukan meliputi, pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut; pengukuran tekanan darah; pemeriksaan gula darah; pemeriksaan gangguan mental; pemeriksaan gangguan kognitif; pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut; dan anamnesa perilaku berisiko. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 sebesar 65,4%, dimana dari 81.918 penduduk usia lanjut 53.567 diantaranya telah mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar.

## BAB VI

### PENGENDALIAN PENYAKIT

#### 6.1. Penyakit Menular Langsung

##### 6.1.1. Jumlah Terduga Kasus Penderita Tuberkulosis

Penyakit TB Paru merupakan penyakit re-emerging yang masih terus ditemukan di Provinsi Bali. Secara nasional TB Paru merupakan penyakit tropis yang sangat erat kaitannya dengan kemiskinan. TB Paru merupakan penyakit yang masih tinggi angka kejadiannya bahkan merupakan yang tertinggi ketiga di dunia. Dalam program penanggulangan penyakit TB. Paru dikenal 2 tipe penyakit TB. Paru diantaranya kasus baru dan kasus lama/kambuh.

Terduga Tuberkulosis adalah seseorang yang menunjukkan gejala batuk >2 minggu disertai dengan panas badan, selama tahun 2020 terdapat 2.391 orang terduga Tuberkulosis di Kabupaten Buleleng yang seluruhnya telah mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar (100%). Jumlah seluruh kasus TB sebanyak 502 orang yang terdiri dari laki – laki sebanyak 308 kasus dan perempuan sebanyak 194 kasus, dimana 19 diantaranya ditemukan pada anak 0-14 tahun.

Case notification rate (CNR) atau angka notifikasi kasus merupakan jumlah semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu. CNR dapat digunakan untuk menggambarkan kecenderungan (tren) penemuan kasus TB dari tahun ke tahun di suatu wilayah.

CNR kasus TB di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 sebesar 76 per 100.000 penduduk. Case Detection Rate (CDR) merupakan persentase jumlah pasien TB (BTA+) yang diobati dan dilaporkan dibandingkan jumlah seluruh perkiraan pasien TB (BTA+). Berdasarkan perkiraan insiden tuberkulosis yakni 1.658 maka CDR di Kabupaten Buleleng pada Tahun 2020 sebesar 30,3%.

Terdapat 384 kasus tuberkulosis paru yang terdaftar dan diobati, dimana 261 orang diantaranya dinyatakan sembuh dengan hasil pemeriksaan bakteriologis negatif pada akhir pengobatan dan salah satu pemeriksaan sebelumnya atau angka kesembuhan (*cure rate*) sebesar 68%. Sebanyak 285 penderita telah menyelesaikan pengobatan lengkap dari total 641 kasus TB yang terdaftar dan diobati dengan angka pengobatan lengkap (*complete rate*) semua kasus TB sebesar 44,5%. Jumlah pasien tuberkulosis yang sembuh dan mendapat pengobatan lengkap diantara semua kasus yang terdaftar dan diobati sebanyak 546 orang dengan angka keberhasilan pengobatan (*success rate*) TB sebesar 85,2%. Sementara itu, jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis sebanyak 68 jiwa atau sebesar 10,6% dari seluruh kasus terdaftar dan diobati (Lampiran Tabel 51 dan 52).

#### 6.1.2. Persentase Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita

Pneumonia merupakan jenis penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) yang termasuk dalam program pengendalian penyakit karena merupakan salah satu penyebab kematian anak. Pneumonia adalah infeksi akut yang menyerang jaringan paru (alveoli). Infeksi ini bisa disebabkan oleh bakteri, jamur, virus atau kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi rentan yang terserang pneumonia adalah anak umur < 2 tahun.

Persentase penemuan penderita Pneumonia pada balita di Kabupaten Buleleng Tahun 2020 sebesar 23% atau sebanyak 313 kasus dari 1.362 jumlah perkiraan pneumonia balita, 4 diantaranya dinyatakan pneumonia berat. Persentase Balita yang diberikan tatalaksana pneumonia sesuai standar berupa dihitung napas dan tarikan dinding dada ke dalam (TDDK) sebesar 97,5% yakni 13.161 dari total 13.499 kunjungan balita batuk dan kesukaran bernapas ke sarana kesehatan. Dari 20 Puskesmas di Kabupaten Buleleng, seluruhnya telah mampu memberikan pelayanan tatalaksana standar minimal 60% (Lampiran Tabel 53).

#### 6.1.3. Kasus HIV/AIDS Ditangani

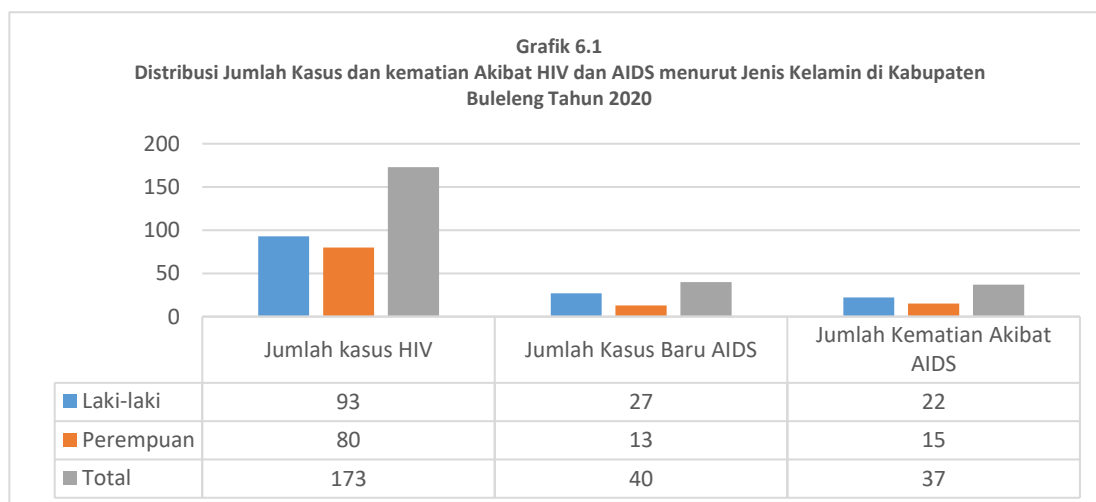
HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus Human Immunodeficiency Virus yang menyerang system kekebalan tubuh penderitanya sehingga penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit yang lain. HIV positif dapat diketahui dengan 3 cara yaitu VCT, sero survey dan survey terpadu biologis dan perilaku (STBP).

Terdapat 12.558 orang yang diestimasi berisiko terinfeksi HIV dimana 9.237 orang diantaranya (73,6%) telah mendapat pelayanan sesuai standar. Pelayanan standar tersebut meliputi pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) tentang HIV termasuk promosi kesehatan penggunaan alat pencegahan yang efektif (kondom, lubrikan, alat suntik steril, dll); pelayanan pemeriksaan laboratorium berupa skrining (deteksi dini) HIV, dan pelayanan konfirmasi diagnosis rujukan ke layanan pengobatan Anti Retroviral (ARV).

Kasus HIV di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 berjumlah 173 kasus, sedangkan untuk jumlah kasus baru AIDS di Tahun



2020 sebanyak 40 orang. Jika dilihat berdasarkan proporsi kelompok umur, jumlah tertinggi penderita HIV berada pada kelompok umur 25-49 tahun (68%). Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Tabel 54 dan 55.

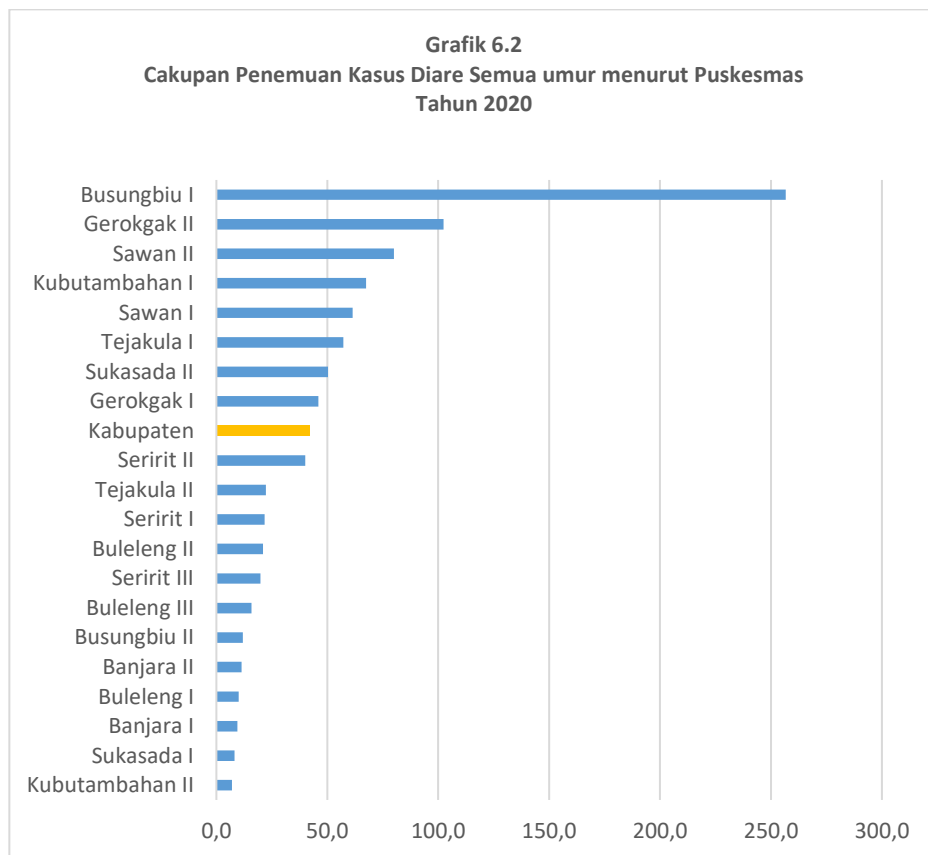


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

#### 6.1.4. Persentase Penderita diare ditangani

Seseorang dapat dikatakan menderita diare bila feces lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam. Penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan di Kabupaten Buleleng, dengan angka kesakitan yang cukup tinggi.

Perkiraan kasus penderita diare semua umur di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 berjumlah 17.928 kasus. Terdapat 7.544 kasus diare yang tercatat dan mendapat pelayanan sesuai standar dimana 2.282 diantaranya merupakan balita. Persentase penderita diare ditangani menurut puskesmas menunjukkan capaian tertinggi pada Puskesmas Busungbiu I sebesar 256,7% sedangkan yang terendah yakni Puskesmas Kubutambahan II dengan 7,0%. Jumlah kasus diare menurut kecamatan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Tabel 56.



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, dinkes Kab.Buleleng

#### 6.1.5. Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat

Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae* yang terutama menyerang saraf tepi, kulit dan organ tubuh lain kecuali susunan saraf pusat. Adapun tanda utama penyakit kusta yaitu kelainan kulit/lesi dapat berbentuk bercak putih atau kemerahan yang mati rasa. Penebalan saraf tepi yang disertai dengan gangguan fungsi saraf berupa gangguan fungsi sensoris, gangguan fungsi motoris, atau gangguan fungsi otonom dan adanya basil tahan asam (BTA) di dalam kerokan jaringan kulit (*slit skin smear*).

Diagnosis penyakit kusta ditegakkan jika seseorang mempunyai satu atau lebih tanda utama (cardinal sign) kusta yang ditemukan pada waktu pemeriksaan klinis. Pada tahun 2020

terdapat 2 kasus baru kusta Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering, dan 10 kasus kusta Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah. Terdapat satu orang dari kasus kusta MB yang merupakan anak <15 tahun. Hal tersebut mengindikasikan masih terjadi penularan kasus di masyarakat.

Angka proporsi cacat tingkat II (cacat yang dapat dilihat oleh mata) yang tinggi menunjukkan keterlambatan penemuan penderita akibat rendahnya kinerja petugas dan rendahnya pengetahuan masyarakat tentang tanda/gejala penyakit kusta. Pada tahun 2020 tidak ditemukan penderita kusta dengan cacat tingkat II di Kabupaten Buleleng.

#### 6.1.6.COVID-19

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. COVID-19 disebabkan virus corona yakni Sars-CoV-2. Virus corona bersifat zoonosis yakni ditularkan antara hewan dan manusia, namun hingga saat ini hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui. COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet). Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19.

Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Pada akhir Januari 2020 WHO telah menetapkan COVID 19

sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Kasus COVID-19 pertama kali dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, dimana terdapat 2 kasus konfirmasi. COVID-19 ditetapkan sebagai bencana nasional yang bersifat non alam berdasarkan Keppres Nomor 12 Tahun 2020.

Pada tahun 2020 terdapat 1378 kasus konfirmasi COVID-19 di Kabupaten Buleleng, dimana 1261 diantaranya dinyatakan sembuh dengan angka kesembuhan (RR) yakni 91,51%, sementara 67 lainnya meninggal dengan angka kematian (CFR) yakni 4,86%. Sebagian besar kasus merupakan laki-laki (54%), sementara kelompok umur dengan kasus tertinggi yakni 46-59 tahun sebanyak 388 kasus (28,16%), diikuti kelompok umur 31-45 tahun sebanyak 357 kasus (25,91%), dan kelompok umur 19-30 tahun sebanyak 337 kasus (24,46%).

Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat.

## **6.2. Pengendalian Penyakit Dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)**

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu, sehingga jika suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami

sakit ringan. Angka kesakitan suatu penyakit dapat diturunkan melalui berbagai upaya, salah satunya yakni imunisasi atau biasa disebut dengan PD3I. Difteri

#### 6.2.1. Kasus Difteri

Difteri adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri gram positif *Corynebacterium diphtheria*. Penularan terjadi melalui droplet (percikan ludah) dari batuk, bersin, muntah, melalui alat makan, atau kontak langsung dari lesi di kulit. Tanda dan gejala berupa infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) bagian atas, adanya nyeri tenggorok, nyeri menelan, demam tidak tinggi (kurang dari 38,5° C), dan ditemui adanya pseudomembrane putih/keabu-abuan/kehitaman pada tonsil, faring, atau laring. Selama Tahun 2020 tidak ditemukan kasus penyakit difteri di Kabupaten Buleleng.

#### 6.2.2. Pertusis

Pertusis (atau batuk rejan) merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan akut yang disebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis*. Umumnya batuk diikuti dengan tarikan napas besar (atau "whoop"). Penularan terjadi melalui droplet (percikan ludah) dari batuk atau bersin. Selama tahun 2020 tidak ditemukan kasus Pertusis di Kabupaten Buleleng

#### 6.2.3. Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum (TN) disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang dapat terjadi akibat persalinan dan penanganan tali pusat tidak bersih. Tetanus ditandai dengan kaku otot dan nyeri yang disebabkan oleh neurotoxin yang dihasilkan oleh *Clostridium tetani* pada luka anaerob (tertutup). Tetanus dapat menyebabkan kematian terutama jika perawatan kesehatan yang tepat tidak tersedia. Saat ini kematian akibat tetanus neonatal dapat dengan

mudah dicegah dengan persalinan dan penanganan tali pusat yang higienis. Selama Tahun 2020 di Kabupaten Buleleng tidak ditemukan kasus tetanus neonatorum.

#### 6.2.4. Campak

Penyakit campak adalah penyakit menular disebabkan oleh virus *Myxovirus viridae meales* yang ditularkan melalui droplet penderita. Gejala campak dapat berupa demam, bercak kemerahan, batuk pilek, conjunctivitis (mata merah) selanjutnya timbul ruam pada muka, leher kemudian keseluruhan tubuh. Pada tahun 2020 terdapat 17 suspek campak di Kabupaten Buleleng dengan insiden rate sebesar 2,6 per 100.000 penduduk.

#### 6.2.5. Hepatitis B

Hepatitis B adalah peradangan hepar disebabkan virus Hepatitis B. Penularan dapat terjadi melalui dua cara yakni penularan horizontal dan vertikal. Penularan horizontal dapat berupa penularan perkutan, melalui selaput lendir atau mukosa. Penularan vertikal yakni penularan yang terjadi dari ibu hamil penderita hepatitis B yang menularkan ke bayi yang dikandungnya atau dilahirkannya. Pada tahun 2020 tidak ditemukan kasus Hepatitis B di Kabupaten Buleleng

#### 6.2.6. Kasus Acute Flacid Paralysis

Dalam rangka pelaksanaan eradikasi polio (ERAPO) yaitu menghilangkan kasus polio maka dilakukan kegiatan imunisasi polio secara rutin dan imunisasi secara khusus melalui kegiatan Pekan Imunisasi nasional (PIN). Upaya pemantauan terhadap kasus polio dilakukan melalui surveilans AFP yaitu pengamatan yang terus-menerus terhadap kasus Acute Flacid Paralysis (AFP) yang terjadi di masyarakat. Acute Flacid Paralysis adalah semua

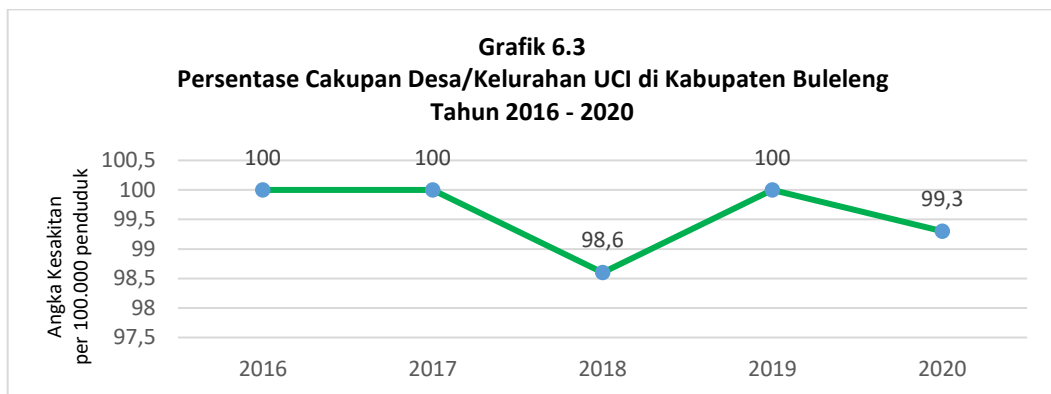
anak berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya flacid (layuh) terjadi secara akut (mendadak) dan bukan disebabkan oleh rudapaksa.

AFP rate per 100.000 penduduk < 15 tahun adalah jumlah kasus AFP non Polio yang ditemukan diantara 100.000 penduduk <15 tahun per tahun di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Pada tahun 2020, terdapat 4 kasus AFP dari 132.153 penduduk berusia dibawah 15 tahun di Kabupaten Buleleng dengan AFP rate sebesar 3,03 per 100.000 penduduk usia <15 tahun.

#### 6.2.7. Persentase Desa yang Mencapai UCI

Pelayanan imunisasi ditujukan untuk mencegah atau menanggulangi penyakit-penyakit melalui imunisasi dengan sasaran bayi, balita, anak sekolah maupun Wanita Usia Subur. Bayi dan anak-anak memiliki risiko yang lebih tinggi terserang penyakit menular dan berpotensi menimbulkan kematian seperti, difteri, Tetanus, Hepatitis B, Radang Selaput Otak, Radang Paru-Paru. Hal tersebut menjadikan imunisasi menjadi sangat penting bagi kelompok berisiko ini.

Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) adalah desa/kel dimana  $\geq 80\%$  dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Cakupan Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Buleleng tahun 2020 adalah sebesar 99,3%. Perkembangan cakupan UCI di Kabupaten Buleleng dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Grafik 6.3, untuk data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Tabel 37.



Sumber data : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

#### 6.2.8. Penanganan KLB < 24 Jam

Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah ditanganinya KLB tersebut <24 jam sehingga dampak yang ditimbulkan akibat kejadian tersebut tidak meluas. Pada tahun 2020 terdapat 4 desa dengan KLB AFP yang tersebar di 4 kecamatan Kabupaten Buleleng, dimana seluruhnya telah ditangani < 24 jam. Penderita AFP keseluruhan berjumlah 4 orang dimana sebagian besar merupakan anak usia 1-4 tahun yakni sebanyak 3 orang. Tidak terdapat penderita yang meninggal akibat penyakit tersebut. Capaian 100% dalam penanganan KLB <24 jam didukung oleh adanya Tim Gerak Cepat (TGC) atau yang disebut district Surveillance Officer (DSO) di Kabupaten Buleleng yang dikoordinasi oleh TGC di tingkat provinsi.

### 6.3. Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis

#### 6.3.1. Angka Kesakitan DBD

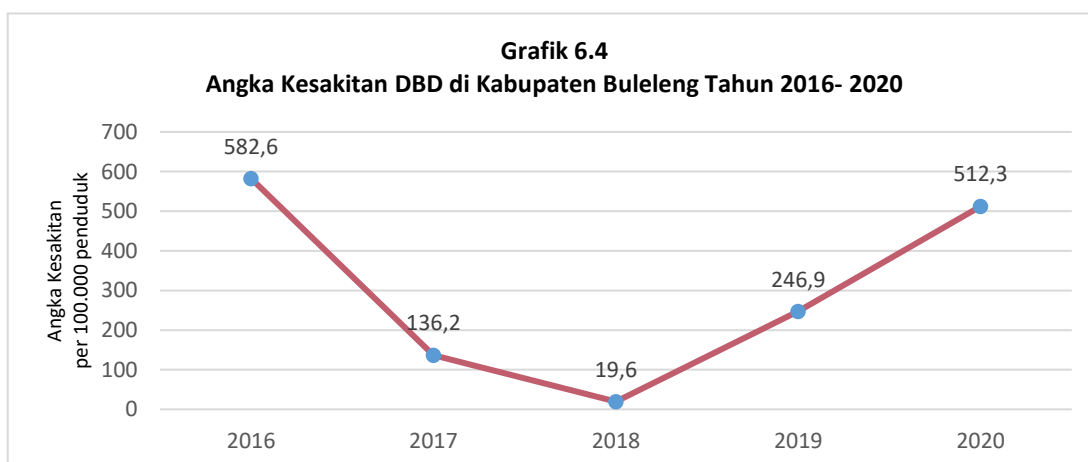
Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti*. DBD ditandai dengan panas mendadak berlangsung terus-menerus selama 2–7 hari tanpa sebab yang jelas, adanya tanda-tanda perdarahan (sekurang-kurangnya uji Torniquet positif), disertai/tanpa pembesaran hati (hepatomegali),



Trombositopenia (Trombosit  $\leq 100.000/\mu\text{l}$ ) dan Peningkatan hematokrit  $\geq 20\%$ .

Kabupaten Buleleng merupakan daerah endemis DBD baik tingkat desa maupun kecamatannya, karena selama tiga tahun berturut-turut selalu dilaporkan adanya kasus DBD. Jumlah penderita DBD di Kabupaten Buleleng selama tahun 2020 sebanyak 3.402 kasus dengan angka kesakitan DBD sebesar 512 per 100.000 penduduk. Jika dilihat berdasarkan Kecamatan, maka jumlah kasus tertinggi ditemukan di Kecamatan Buleleng yakni sebanyak 874 kasus. Hal tersebut tidak terlepas dari Kecamatan Buleleng yang memiliki tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Kabupaten Buleleng. Terdapat 7 kematian dari keseluruhan kasus DBD dengan CFR (*Case Fatality Rate*) sebesar 0,2.

Perkembangan kasus DBD di Kabupaten Buleleng dalam 5 tahun terakhir cenderung fluktuatif. Kasus DBD pada tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019. Peningkatan kasus DBD tersebut umumnya disebabkan masih kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk), belum efektifnya keberadaan Jumantik, dan kondisi sanitasi lingkungan yang kurang memadai.



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

### 6.3.2. Angka Kesakitan Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit yang menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam Sustainable Development Goals (SDGs). Malaria disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang ditularkan melalui gigitan nyamuk anopheles betina. Manifestasi klinis malaria dapat bervariasi dari ringan hingga berat yang dapat menyebabkan kematian. Gejala klasik malaria yakni demam akut (paroksismal) yang didahului oleh stadium dingin (menggigil) diikuti demam tinggi kemudian berkeringat banyak. Gejala lain yang mungkin ditemukan seperti nyeri kepala, mual, muntah, diare, pegal-pegal, dan nyeri otot. Penegakan diagnosis malaria dilakukan melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan laboratorium.

Pada tahun 2020 terdapat 3 suspek malaria, dimana berdasarkan hasil laboratorium ketiganya dinyatakan positif dengan angka kesakitan (*Annual Parasite Incidence*) sebesar 0,005 per 1.000 penduduk. Seluruh kasus telah mendapat pengobatan standar dan tidak ada dari kasus yang meninggal. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 66.

### 6.3.3. Penyakit Rabies

Rabies disebut juga penyakit anjing gila merupakan penyakit infeksi tingkat akut pada susunan saraf pusat yang disebabkan oleh virus rabies. Penyakit ini bersifat zoonotik yaitu penyakit dapat ditularkan dari hewan ke manusia melalui gigitan hewan penular rabies seperti anjing, kucing, kera, rakun, dan kelelawar. Rabies bersifat fatal baik pada hewan maupun manusia, hampir seluruh pasien yang menunjukkan gejala-gejala klinis rabies (encephalomyelitis) akan diakhiri dengan kematian. Hingga saat ini belum ada pengobatan yang efektif untuk menyembuhkan rabies

namun penyakit ini dapat dicegah melalui penanganan kasus gigitan hewan penular rabies (GHPR) sedini mungkin. Pada tahun 2020 tidak ditemukan kasus rabies di Kabupaten Buleleng.

#### 6.3.4. Penyakit Filariasis

Filariasis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh cacing filaria dan ditularkan melalui nyamuk. Cacing filariasis masuk ke tubuh manusia melalui gigitan nyamuk kemudian tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan (getah bening), sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

WHO menetapkan kesepakatan global sebagai upaya untuk mengeliminasi filariasis pada tahun 2020 (The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as a Public Health problem by The Year 2020). Pada tahun 2020 tidak ditemukan penyakit filariasis di Kabupaten Buleleng.

### 6.4. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Penyakit tidak menular umumnya dipengaruhi oleh faktor keturunan dan pola hidup tidak sehat. Peningkatan kasus kesakitan dan kematian akibat PTM (Penyakit Tidak Menular) menjadi ancaman serius dalam bidang kesehatan maupun sosial ekonomi sehingga diperlukan upaya pencegahan dan penanggulangan yang tepat. Kerangka konsep pencegahan dan penanggulangan PTM didasari oleh kerangka dasar, bahwa derajat kesehatan dipengaruhi oleh faktor keturunan, lingkungan, perilaku dan pelayanan kesehatan.

Kebijakan pencegahan dan penanggulangan PTM ditujukan pada penyakit-penyakit yang mempunyai faktor resiko yang sama yakni, jantung, stroke, hipertensi, diabetes militus, penyumbatan saluran napas kronis, Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) dan

Kanker. Faktor resiko terjadinya PTM tersebut diantaranya, pemakaian tembakau, kurangnya aktivitas fisik, konsumsi alkohol dan diet yang tidak sehat. Promosi dan pencegahan PTM dilakukan pada seluruh fase kehidupan, melalui pemberdayaan berbagai komponen di masyarakat seperti organisasi profesi, LSM, media massa, serta dunia usaha/swasta. Upaya promosi dan pencegahan PTM tersebut ditekankan pada masyarakat yang masih sehat (*well being*) dan masyarakat yang berisiko (*atrisk*) dengan tidak melupakan masyarakat dengan penyakit (*deseased population*) dan masyarakat yang menderita kecacatan dan memerlukan rehabilitasi (*rehabilitated population*).

#### 6.4.1. Pelayanan Kesehatan Hipertensi

Penegakan diagnosis hipertensi dilakukan melalui pengukuran tekanan darah menggunakan tensimeter. Hipertensi ditegakkan bila tekanan darah  $\geq 140/90$  mmHg. Upaya pengelolaan penyakit hipertensi memerlukan kebijakan yang mengembangkan dan memperkuat kegiatan deteksi dini hipertensi secara aktif (*skrining*), meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan deteksi dini melalui kegiatan Posbindu PTM.

Pengelolaan penyakit hipertensi juga dilakukan melalui peningkatan akses penderita terhadap pengobatan hipertensi melalui revitalisasi Puskesmas untuk pengendalian PTM dengan meningkatkan sumber daya tenaga kesehatan yang profesional dan kompeten dalam upaya pengendalian PTM khususnya tatalaksana PTM di fasilitas pelayanan kesehatan dasar seperti Puskesmas. Selain itu diperlukan pula upaya dalam peningkatan manajemen pelayanan pengendalian PTM secara komprehensif dan holistik serta meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana promotif-preventif maupun sarana prasarana diagnostik dan pengobatan.

Pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang sesuai standar meliputi pemeriksaan dan monitoring tekanan darah, edukasi untuk perubahan gaya hidup sehat (diet seimbang, istirahat yang cukup, aktifitas fisik, dan kelola stress) dan terapi farmakologis. Dari sebanyak 122.524 perkiraan jumlah penderita hipertensi di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 sebanyak 19.818 orang telah mendapat pelayanan kesehatan atau sebesar 16,2%.

#### 6.4.2. Pelayanan Kesehatan Diabetes Melitus

Menurut WHO, diabetes melitus (DM) didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid dan protein sebagai akibat dari insufisiensi fungsi insulin. Pelayanan kesehatan terhadap pasien diabetes melitus merupakan salah satu indikator Standar Pelayanan Minimal Kesehatan yang wajib dipenuhi. Pada tahun 2020 terdapat 6.849 penderita DM di Kabupaten Buleleng, dimana 5.019 diantaranya telah mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar (73,3%). Pelayanan kesehatan standar DM meliputi pengukuran gula darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan, edukasi perubahan gaya hidup dan/atau Nutrisi, serta terapi farmakologi bila diperlukan.

#### 6.4.3. Deteksi dini Penyakit Kanker Leher Rahim dan Payudara

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan jenis kanker dengan prevalensi tertinggi pada perempuan di Indonesia. Tingginya angka kematian akibat kanker payudara dan kanker serviks disebabkan karena kanker tersebut umumnya ditemukan pada stadium lanjut. Penemuan dini kanker dapat menekan angka kematian dan biaya kesehatan untuk pengobatan dan rehabilitasi yang cenderung tinggi. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap

sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metoda IVA dan papsmear. Sementara itu, deteksi dini kanker payudara dapat dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis (SADANIS).

Pada tahun 2020 dari 98.637 perempuan usia 30-50 tahun, 2.893 diantaranya telah melaksanakan pemeriksaan kanker leher rahim dan payudara atau hanya sebesar 2,9%. Adapun dari perempuan usia 30-50 tahun yang diperiksa terdapat 55 orang dinyatakan IVA positif (1,9%), curiga kanker sebanyak 7 orang (0,2%), dan yang memiliki tumor/benjolan sebanyak 12 orang (0,4%). Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Tabel 70.

#### 6.4.4. Pelayanan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat

Orang-orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) adalah istilah resmi bagi penyandang gangguan jiwa berdasarkan undang-undang kesehatan jiwa nomor 18 tahun 2014, ODGJ khususnya para penderita gangguan jiwa berat skizofrenia dan psikosis belum sepenuhnya mendapat perlakuan baik serta memenuhi hak asasi manusia. Untuk mengatasi hal ini maka pelayanan untuk ODGJ menjadi salah satu indikator dalam Standar Pelayanan Minimal di tingkat Kabupaten. Pada tahun 2020 jumlah sasaran ODGJ berat di Kabupaten Buleleng yakni 1.982 orang dan sebanyak 566 orang telah diberikan pelayanan kesehatan atau sebesar (28,6%).

## BAB VII KEADAAN LINGKUNGAN

### 7.1. Pengawasan Sarana Air Minum

Sejalan dengan upaya pencapaian akses universal untuk air minum dan sanitasi, maka prosentase pengawasan kualitas air minum merupakan bagian tidak terpisahkan dalam pencapaian akses universal air minum. Pengawasan ini dilakukan kepada penyelenggara air minum melalui inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) dan pemeriksaan (pengujian) kualitas air berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi.

Pada Tahun 2020 dari 23.533 jumlah sarana air minum, sebanyak 4.344 (18,5%) telah dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan yaitu pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap fisik sarana dan kualitas air minum. Terdapat 3.996 sarana air minum yang yang tergolong dengan resiko rendah dan sedang atau 92,0% dari sarana air minum yang telah dilakukan inspeksi. Sementara itu, dari 47 sarana air yang diambil sampel untuk dilakukan pemeriksaan, sebanyak 32 dinyatakan memenuhi syarat atau sebesar 68,1%.

### 7.2. Persentase Keluarga dengan Akses Sanitasi yang Layak

Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Salah satu sarana sanitasi dasar adalah jamban yang terdiri dari jamban jenis

komunal, plengsengan, cemplung dan leher angsa. Fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik/Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), yang digunakan sendiri atau bersama. Pada tahun 2020 dari 208.774 KK yang ada di Kabupaten Buleleng, sebanyak 200.840 KK telah memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (96,2%). Akses terhadap fasilitas sanitasi tersebut meliputi penggunaan jamban sehat permanen (JSP) oleh sebanyak 174.031 KK (86,65%), penggunaan Jamban Sehat Semi Permanen (JSSP) sebanyak 15.531 KK (7,73%), dan penggunaan sarana secara sharing/komunal sebanyak 11.278 KK (5,62%).

### **7.3. Persentase Desa STBM**

Desa dengan STBM adalah desa-desa yang sudah melaksanakan dan mempunyai akses terhadap sanitasi dasar ditambah dengan terbebas dari perilaku masyarakat yang tidak buang air besar sembarangan (stop BABS). Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan untuk merubah perilaku hygiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. Hingga Tahun 2020 dari 148 desa yang terdapat di Kabupaten Buleleng, seluruhnya telah melaksanakan STBM, 25 desa telah mencapai stop BABS (16,9%) dan belum ada desa dengan status desa STBM. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Tabel 74.

### **7.4. Persentase Tempat-tempat Umum Sehat**

Tempat umum sehat adalah suatu tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi: sarana kesehatan (rumah sakit, puskesmas), sarana sekolah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA), tempat ibadah, dan pasar yang memiliki akses



sanitasi dasar (air, jamban, limbah, sampah), terlaksananya pengendalian vektor, higiene sanitasi makanan minuman, pencahayaan dan ventilasi sesuai dengan kriteria, persyaratan dan atau standar kesehatan.

Pada Tahun 2020 dari 1.545 tempat-tempat umum yang ada di Kabupaten Buleleng sebanyak 1.391 telah memenuhi syarat kesehatan, atau jika diprosentasekan sebesar 90%. Sarana kesehatan meliputi puskesmas dan rumah sakit di Kabupaten Buleleng seluruhnya telah memenuhi syarat kesehatan (100%). Adapun persentase sarana sekolah yang memenuhi syarat kesehatan meliputi SD/MI sebesar 94,1%, SMP/MTs sebesar 86%, dan SMA/MA sebesar 98,4%. Sementara itu, persentase tempat umum lainnya yang memenuhi syarat yakni tempat ibadah sebesar 89,4% dan pasar sebesar 60,9%.

#### **7.5. Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat Kesehatan**

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasa boga atau catering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan sentra makanan jajanan. Pada tahun 2020 dari 2.439 TPM yang tercatat di wilayah Kabupaten Buleleng, sebanyak 1.919 TPM telah memenuhi syarat kesehatan atau sebesar 78,7%.

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berbagai upaya telah dilaksanakan dalam pembangunan kesehatan, antara lain upaya peningkatan dan perbaikan terhadap derajat kesehatan masyarakat, upaya pelayanan kesehatan, sarana kesehatan dan sumber daya kesehatan. Hasil kegiatan pembangunan kesehatan yang menyeluruh di Kabupaten Buleleng selama tahun 2020 tergambar dalam Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng tahun 2020.

Secara umum upaya-upaya yang telah dilakukan dalam pembangunan kesehatan telah menunjukkan hasil yang cukup baik, meskipun terdapat sejumlah program kesehatan yang belum mencapai hasil yang optimal. Adapun pencapaian dalam upaya-upaya pembangunan kesehatan di Kabupaten Buleleng selama tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Angka kematian Ibu (AKI) sebesar 64 per 100.000 KH, telah memenuhi target RPJMD yakni 104 per 100.000 KH;
2. Angka kematian bayi (AKB) sebesar 6,9 per 1000 KH, lebih tinggi dari target RPJMD yakni 4,8 per 1000 KH;
3. Angka kematian balita (AKABA) sebesar 7,6 per 1000 KH, lebih tinggi dari target RPJMD yakni 5,2 per 1000 KH;
4. Cakupan kunjungan ibu hamil K4 sebesar 99,4%, telah memenuhi target RPJMD yang ditetapkan sebesar 96 %;
5. Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan sebesar 105%, telah mencapai target SPM yang ditetapkan sebesar 100%;

6. Cakupan bumil risti dengan komplikasi yang ditangani sebesar 121,4%, telah mencapai target RPJMD yang ditetapkan sebesar 100%;
7. Persentase Ibu nifas mendapat pelayanan kesehatan sebesar 103,9 %, telah memenuhi target RPJMD yang ditetapkan sebesar 97%;
8. Cakupan peserta KB aktif sebesar 78,9 %, angka tersebut belum memenuhi target yang ditetapkan RPJMD yakni 86,8%;
9. Cakupan neonatus risti dengan komplikasi yang ditangani sebesar 58,5% masih dibawah target RPJMD yang ditetapkan yakni 100 %;
10. Cakupan bayi diberi ASI Eksklusif sebesar 75,4%, meningkat dibandingkan tahun 2019 yang hanya sebesar 70,41%.
11. Cakupan kunjungan bayi sebesar 112% telah memenuhi target RPJMD yang ditetapkan sebesar 100%;
12. Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan telah mencapai target RPJMD sebesar 100%;
13. Persentase pelayanan kesehatan pada lansia sebesar 65,4% hal tersebut masih di bawah target RPJMD yakni 90%;
14. Angka kesembuhan TB Paru BTA (+) mencapai 85,2% dan telah mencapai target RPJMD yang ditetapkan sebesar 79%;
15. Persentase penemuan balita pneumonia sebesar 23% yakni 313 dari 1.362 perkiraan balita dengan pneumonia;
16. Angka AFP penduduk usia < 15 tahun sebesar 3,03 per 100.000, sedikit diatas target RPJMD yaitu 3 per 100.000 penduduk usia <15 tahun;
17. Angka kesakitan DBD sebesar 512 per 100.000 penduduk dan ditangani sebanyak 100%, sesuai dengan target RPJMD yaitu 100%;
18. Angka kesakitan malaria sebesar 0,005 per 1000 penduduk, telah memenuhi target RPJMD yaitu 0,03 per 1000 penduduk;
19. Angka kesembuhan (RR) COVID-19 mencapai 91,51% dari 1378 kasus konfirmasi;

20. Persentase penderita Diabetes Meilitus memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 73,3%, masih di bawah target RPJMD yakni 100%;
21. Cakupan desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI) sebesar 99,3%, masih dibawah target RPJMD yaitu sebesar 100%;
22. Persentase desa/kelurahan terkena KLB ditangani <24 jam telah mencapai target RPJMD yakni 100%;
23. Rasio posyandu sebesar 1,4 per 100 balita, angka ini telah melebihi target yang ditetapkan pada RPJMD yaitu 1,15 per 100 balita;
24. Persentase sarana air minum yang memenuhi syarat sebesar 68,1%;
25. Persentase rumah tangga dengan akses fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) sebesar 96,2%;
26. Persentase tempat - tempat umum (TTU) yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 90%;
27. Persentase desa yang melaksanakan pemucuan STBM sebesar 100% atau sebanyak 148 Desa.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian hasil dari berbagai upaya kesehatan di Kabupaten Buleleng tahun 2020, masih terdapat sejumlah upaya kesehatan yang belum mencapai hasil optimal. Hal tersebut tentunya memerlukan perhatian dan penanganan yang lebih serius untuk mendukung pembangunan kesehatan yang berkesinambungan dan selaras dengan pembangunan nasional. Oleh karena itu berikut merupakan sejumlah saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Secara bertahap memenuhi kekurangan tenaga medis dan para medis, sehingga perbandingan rasio ketersediaan tenaga medis dan para medis dapat berimbang dengan peningkatan jumlah penduduk yang semakin tinggi, dan diharapkan masyarakat dapat menikmati pelayanan kesehatan sesuai standar yang merata;

2. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam program kesehatan dengan menggalakkan UKBM;
3. Meningkatkan kerjasama lintas sektoral dan lintas program dalam pelaksanaan program pembangunan kesehatan;
4. Meningkatkan koordinasi antar program terkait dengan penetapan sasaran program sehingga tidak ada perbedaan jumlah sasaran pada jenis sasaran yang sama;
5. Puskesmas agar membuat profil kesehatan di wilayah kerjanya dengan mengadopsi format baku dari Kementerian Kesehatan sehingga dapat digunakan dalam penentuan pemetaan permasalahan kesehatan;
6. Mengembangkan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) secara berkelanjutan sebagai Decision Support System (DSS) agar menghasilkan data yang berkualitas sehingga dapat dilakukan analisis data antara dua atau lebih variabel;
7. Upaya kesehatan yang telah mencapai target agar dipertahankan dan ditingkatkan, sementara untuk upaya kesehatan yang belum mencapai target agar dilakukan analisis kajian mengenai faktor-faktor penyebab untuk selanjutnya dapat dirumuskan langkah-langkah perbaikan;
8. Penyusunan profil kesehatan di tahun berikutnya diharapkan dapat tetap mengakomodir kebutuhan data dan informasi, sebagai bahan evaluasi dan perencanaan tahunan dalam kegiatan pembangunan kesehatan.

Besar harapan Buku Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2020 ini dapat bermanfaat sebagai acuan dan sumber informasi bagi pemangku kepentingan terkait dan masyarakat pada umumnya. Kritik dan saran sangat kami harapkan demi perbaikan Buku Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng pada tahun-tahun mendatang.

# LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
<b>I GAMBARAN UMUM</b>						
1	Luas Wilayah			1.366	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			148	Desa/Kelurahan	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	327.400	336.600	664.000	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,2	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			486,1	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			48,5	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			97,3		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	95,7%	88,7%	92,1%	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0,2	0,2	0,2	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ MA	0,3	0,2	0,2	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. S1/Diploma IV	0,1	0,1	0,1	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>II SARANA KESEHATAN</b>						
<b>II.1 Fasilitas Pelayanan Kesehatan</b>						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			9	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			4	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			16	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
14	Jumlah Puskesmas Keliling			20	Puskesmas keliling	<a href="#">Tabel 4</a>
15	Jumlah Puskesmas pembantu			73	Pustu	<a href="#">Tabel 4</a>
16	Jumlah Apotek			67	Apotek	<a href="#">Tabel 4</a>
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	<a href="#">Tabel 6</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>II.2</b>	<b>Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	98,9	117,8	108,5	%	<a href="#">Tabel 5</a>
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	5,9	7,1	6,5	%	<a href="#">Tabel 5</a>
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	44,4	27,6	35,0	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	29,4	18,7	23,4	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			41,5	%	<a href="#">Tabel 8</a>
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			50,6	Kali	<a href="#">Tabel 8</a>
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			4,2	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,2	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	<a href="#">Tabel 9</a>
<b>II.3</b>	<b>Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>					
27	Jumlah Posyandu			717	Posyandu	<a href="#">Tabel 10</a>
28	Posyandu Aktif			78,5	%	<a href="#">Tabel 10</a>
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,4	per 100 balita	<a href="#">Tabel 10</a>
30	Posbindu PTM			172	Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 10</a>
<b>III</b>	<b>SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>					
31	Jumlah Dokter Spesialis	125	57	182	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
32	Jumlah Dokter Umum	89	94	183	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			27	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	14	27	41	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
36	Jumlah Bidan		639		Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		96		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
38	Jumlah Perawat	376	633	1.009	Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			152	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	9	10	19	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	19	25	44	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
42	Jumlah Tenaga Gizi	15	53	68	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	25	43	68	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>



NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
<b>IV</b>	<b>PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>					
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			114,4	%	<a href="#">Tabel 17</a>
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			99,2	%	<a href="#">Tabel 18</a>
46	Total anggaran kesehatan			Rp475.936.856.545	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			20,3	%	<a href="#">Tabel 19</a>
48	Anggaran kesehatan perkapita			Rp584.017	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
<b>V</b>	<b>KESEHATAN KELUARGA</b>					
<b>V.1</b>	<b>Kesehatan Ibu</b>					
49	Jumlah Lahir Hidup	5.560	5.359	10.919	Orang	<a href="#">Tabel 20</a>
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	10,9	6,1	8,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 20</a>
51	Jumlah Kematian Ibu		7		Ibu	<a href="#">Tabel 21</a>
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		64,1		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		112,2		%	<a href="#">Tabel 23</a>
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		99,4		%	<a href="#">Tabel 23</a>
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		98,7		%	<a href="#">Tabel 24</a>
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		102,2		%	<a href="#">Tabel 27</a>
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		105,0		%	<a href="#">Tabel 23</a>
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		105,0		%	<a href="#">Tabel 23</a>
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		103,9		%	<a href="#">Tabel 23</a>
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		105,0		%	<a href="#">Tabel 23</a>
61	Penanganan komplikasi kebidanan		121,4		%	<a href="#">Tabel 30</a>
62	Peserta KB Aktif			78,9	%	<a href="#">Tabel 28</a>
63	Peserta KB Pasca Persalinan			84,7	%	<a href="#">Tabel 29</a>
<b>V.2</b>	<b>Kesehatan Anak</b>					
64	Jumlah Kematian Neonatal	34	24	58	neonatal	<a href="#">Tabel 31</a>
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	6,1	4,5	5,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
66	Jumlah Bayi Mati	42	33	75	bayi	<a href="#">Tabel 31</a>
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	7,6	6,2	6,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
68	Jumlah Balita Mati	43	40	83	Balita	<a href="#">Tabel 31</a>
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	7,7	7,5	7,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
70	Penanganan komplikasi Neonatal	59,8	57,1	58,5	%	<a href="#">Tabel 30</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
71	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	<a href="#">Tabel 33</a>
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,1	3,1	3,1	%	<a href="#">Tabel 33</a>
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,0	100,0	100,0	%	<a href="#">Tabel 34</a>
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	99,8	99,2	99,5	%	<a href="#">Tabel 34</a>
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			75,4	%	<a href="#">Tabel 35</a>
76	Pelayanan kesehatan bayi	110,3	115,0	112,6	%	<a href="#">Tabel 36</a>
77	Desa/Kelurahan UCI			99,3	%	<a href="#">Tabel 37</a>
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	107,7	110,1	108,9	%	<a href="#">Tabel 39</a>
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	103,7	107,3	105,4	%	<a href="#">Tabel 39</a>
80	Bayi Mendapat Vitamin A			95,3	%	<a href="#">Tabel 41</a>
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			92,4	%	<a href="#">Tabel 41</a>
82	Pelayanan kesehatan balita	80,7	84,5	82,6	%	<a href="#">Tabel 42</a>
83	Balita ditimbang (D/S)	61,3	63,3	62,3	%	<a href="#">Tabel 43</a>
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			3,7	%	<a href="#">Tabel 44</a>
85	Balita pendek (TB/umur)			7,2	%	<a href="#">Tabel 44</a>
86	Balita kurus (BB/TB)			2,4	%	<a href="#">Tabel 44</a>
87	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			63,4	%	<a href="#">Tabel 45</a>
88	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			14,8	%	<a href="#">Tabel 45</a>
89	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			9,3	%	<a href="#">Tabel 45</a>
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			12,3	%	<a href="#">Tabel 45</a>
<b>V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>						
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	34,8	37,6	36,3	%	<a href="#">Tabel 48</a>
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	68,2	63,0	65,4	%	<a href="#">Tabel 49</a>
<b>VI PENGENDALIAN PENYAKIT</b>						
<b>VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>						
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,00	%	<a href="#">Tabel 51</a>
94	CNR seluruh kasus TBC			76	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 51</a>
95	Case detection rate TBC			30,28	%	<a href="#">Tabel 51</a>
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			9,55	%	<a href="#">Tabel 51</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
97	Angka kesembuhan BTA+	64,7	73,3	68,0	%	<a href="#">Tabel 52</a>
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	44,4	44,5	44,5	%	<a href="#">Tabel 52</a>
99	Angka keberhasilan pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) semua kasus TBC	84,2	86,6	85,2	%	<a href="#">Tabel 52</a>
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			10,6	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 52</a>
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			23,0	%	<a href="#">Tabel 53</a>
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	<a href="#">Tabel 53</a>
103	Jumlah Kasus HIV	93	80	173	Kasus	<a href="#">Tabel 54</a>
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	27	13	40	Kasus	<a href="#">Tabel 55</a>
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	22	15	37	Jiwa	<a href="#">Tabel 55</a>
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			33,9	%	<a href="#">Tabel 56</a>
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			42,1	%	<a href="#">Tabel 56</a>
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	7	5	12	Kasus	<a href="#">Tabel 57</a>
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2	1	2	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 57</a>
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			8,3	%	<a href="#">Tabel 58</a>
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100,0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 58</a>
114	Angka Prevalensi Kusta			0,2	per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 59</a>
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	#DIV/0!	100,0	100,0	%	<a href="#">Tabel 60</a>
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	100,0	#DIV/0!	100,0	%	<a href="#">Tabel 60</a>
<b>VI.2</b>	<b>Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>					
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			3,0	per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 61</a>
118	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
119	<i>Case fatality rate</i> difteri			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 62</a>
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
122	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 62</a>
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
124	Jumlah kasus suspek campak	5	12	17	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
125	Insiden rate suspek campak	1,5	3,6	2,6	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 62</a>
126	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	<a href="#">Tabel 63</a>
<b>VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>						
127	Angka kesakitan ( <i>incidence rate</i> ) DBD	278,9	233,4	512,3	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 65</a>
128	Angka kematian ( <i>case fatality rate</i> ) DBD	0,1	0,3	0,2	%	<a href="#">Tabel 65</a>
129	Angka kesakitan malaria ( <i>annual parasit incidence</i> )	0,0	0,0	0,0	per 1.000 penduduk	<a href="#">Tabel 66</a>
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
132	<i>Case fatality rate</i> malaria	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
133	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 67</a>
<b>VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	14,7	17,5	16,2	%	<a href="#">Tabel 68</a>
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			73,3	%	<a href="#">Tabel 69</a>
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		2,9		% perempuan usia 30-50 tahun	<a href="#">Tabel 70</a>
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1,9		%	<a href="#">Tabel 70</a>
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,4		%	<a href="#">Tabel 70</a>
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			28,6	%	<a href="#">Tabel 71</a>
<b>VII KESEHATAN LINGKUNGAN</b>						
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			92,0	%	<a href="#">Tabel 72</a>
143	Sarana air minum memenuhi syarat			68,1	%	<a href="#">Tabel 72</a>
144	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			96,2	%	<a href="#">Tabel 73</a>
145	Desa STBM			0,0	%	<a href="#">Tabel 74</a>
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			90,0	%	<a href="#">Tabel 75</a>
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			78,7	%	<a href="#">Tabel 76</a>

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( <i>km</i> <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Tejakula	97,68	10	0	10	54.270	20.910	2,6	555,6
2	Kubutambahan	118,24	13	0	13	56.150	20.272	2,8	474,9
3	Sawan	92,52	14	0	14	61.140	19.877	3,1	660,8
4	Buleleng	46,94	12	17	29	139.570	34.352	4,1	2973,4
5	Sukasada	172,93	14	1	15	78.880	22.298	3,5	456,1
6	Banjar	172,6	17	0	17	73.450	26.706	2,8	425,6
7	Seririt	111,78	20	1	21	41.210	25.075	1,6	368,7
8	Busungbiu	196,62	15	0	15	73.600	12.713	5,8	374,3
9	Gerokgak	356,57	14	0	14	85.730	26.571	3,2	240,4
<b>KABUPATEN</b>		<b>1.365,9</b>	<b>129</b>	<b>19</b>	<b>148</b>	<b>664.000</b>	<b>208.774</b>	<b>3,2</b>	<b>486,1</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buleleng

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	25.200	24.400	49.600	103,3
2	5 - 9	27.100	26.300	53.400	103,0
3	10 - 14	30.600	28.500	59.100	107,4
4	15 - 19	26.400	29.700	56.100	88,9
5	20 - 24	23.000	21.900	44.900	105,0
6	25 - 29	22.100	21.600	43.700	102,3
7	30 - 34	22.400	21.100	43.500	106,2
8	35 - 39	20.500	20.400	40.900	100,5
9	40 - 44	22.200	23.900	46.100	92,9
10	45 - 49	25.000	26.600	51.600	94,0
11	50 - 54	25.400	26.700	52.100	95,1
12	55 - 59	19.200	20.000	39.200	96,0
13	60 - 64	13.500	15.400	28.900	87,7
14	65 - 69	10.300	11.700	22.000	88,0
15	70 - 74	7.400	8.800	16.200	84,1
16	75+	7.100	9.600	16.700	74,0
<b>KABUPATEN</b>		<b>327.400</b>	<b>336.600</b>	<b>664.000</b>	<b>97,3</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>48,55</b>	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buleleng

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	244.500	257.400	501.900			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF				95,65%	88,70%	92,13%
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD				13,81%	15,44%	14,64%
	b. SD/MI				24,68%	38,53%	31,70%
	c. SMP/ MTs				19,58%	18,37%	18,97%
	d. SMA/ MA				28,60%	17,63%	23,04%
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN				4,27%	2,86%	3,55%
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II				1,69%	0,56%	1,12%
	g. AKADEMI/DIPLOMA III				0,92%	1,15%	1,04%
	h. S1/DIPLOMA IV				6,33%	5,26%	5,79%
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)				0,12%	0,20%	0,16%

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM			3	1		5	9
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			4				4
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			44				44
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			16				16
3	PUSKESMAS KELILING			20				20
4	PUSKESMAS PEMBANTU			73				73
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	KLINIK PRATAMA				3		4	7
3	KLINIK UTAMA						5	5
4	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN			129	13	0	190	332
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN			33	2	0	76	111
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN			52	8	0	197	257
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						119	119
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
12	LABORATORIUM KESEHATAN			1			4	5
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							-
6	APOTEK						67	67
7	APOTEK PRB							-
8	TOKO OBAT						9	9
9	TOKO ALKES						2	2

Sumber: Berbagai Bidang Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng



TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>	<b>323.920</b>	<b>396.417</b>	<b>720.337</b>	<b>19.322</b>	<b>24.014</b>	<b>43.336</b>	<b>3.076</b>	<b>1.962</b>	<b>5.038</b>
	<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>	<b>327.400</b>	<b>336.600</b>	<b>664.000</b>	<b>327.400</b>	<b>336.600</b>	<b>664.000</b>			
	<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>	<b>98,9</b>	<b>117,8</b>	<b>108,5</b>	<b>5,9</b>	<b>7,1</b>	<b>6,5</b>			
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>									
1	Puskesmas									
	1. Busungbiu I	5.473	7.555	13.028	0	174	174	8	4	12
	2. Banjar I	8.051	10.857	18.908	11	64	75	32	27	59
	3. Tejakula I	11.066	13.454	24.520	22	46	68	9	6	15
	4. Gerokgak I	8.941	13.413	22.354	17	14	31	27	8	35
	5. Sukasada I	24.898	50.474	75.372				7	5	12
	6. Sukasada II	4.828	6.412	11.240				22	13	35
	7. Buleleng I	12.069	12.639	24.708				27	14	41
	8. Buleleng II	7.748	6.553	14.301				18	18	36
	9. Buleleng III	9.595	13.089	22.684				28	15	43
	10. Sawan I	11.204	7.561	18.765				29	9	38
	11. Sawan II	8.729	6.832	15.561				22	20	42
	12. Kubutambahan I	13.152	12.665	25.817				14	5	19
	13. Kubutambahan II	8.595	9.291	17.886				11	10	21
	14. Banjar II	6.768	8.281	15.049				24	16	40
	15. Seririt I	10.773	14.751	25.524				10	6	16
	16. Seririt II	6.266	8.213	14.479				3	5	8
	17. Seririt III	2.688	3.196	5.884				20	6	26
	18. Busungbiu II	1.946	1.951	3.897				16	11	27
	19. Tejakula II	2.376	2.381	4.757				16	15	31
	20. Gerokgak II	3.935	6.224	10.159				6	4	10
	<b>JUMLAH</b>	<b>169.101</b>	<b>215.792</b>	<b>384.893</b>	<b>50</b>	<b>298</b>	<b>348</b>	<b>349</b>	<b>217</b>	<b>566</b>
2	Klinik Pratama	14.660	11.995	26.655						
	1. klinik Pratama									
3	Praktik Mandiri Dokter	35.475	43.359	78.834						
	1. Dokter Praktek Perorangan									
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi	3.438	4.202	7.640						
5	Praktik Mandiri Bidan		3.063	3.063						
	<b>SUB JUMLAH I</b>	<b>222.674</b>	<b>278.411</b>	<b>501.085</b>	<b>50</b>	<b>298</b>	<b>348</b>	<b>349</b>	<b>217</b>	<b>566</b>

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
1	Klinik Utama									
	Klinik Utama Penyakit Dalam Darmanata	771	664	1.435	393	262	655	0	0	0
	Klinik Bersalin Anugerah	0	1.474	1.474	0	448	448	0	0	0
	Klinik Bersalin Permata Bunda	0	9.633	9.633	0	325	325	0	0	0
	Klinik Cortex	1.709	1.141	2.850	0	0	0	0	0	0
	Klinik Utama Surya Medika	98	64	162	0	0	0	0	0	0
2	RS Umum									
	RSUD Kab.Buleleng	28.748	23.535	52.283	7.248	7.296	14.544	301	194	495
	Rumkit TK.IV Singaraja	3.513	2.277	5.790	65	47	112	2.261	1.432	3.693
	RSU Karya Dharma Husada-BROS	11.253	11.294	22.547	1.374	2.482	3.856	0	0	0
	RSU Kertha Usada	9.396	8.864	18.260	3.584	3.730	7.314	165	119	284
	RSU Parama Sidhi	17.354	19.721	37.075	2.247	2.857	5.104	0	0	0
	RSU Santi Graha	13.381	19.084	32.465	1.500	2.145	3.645	0	0	0
	RS Pratama Tangguwisia	2.539	5.511	8.050	1.091	1.514	2.605	0	0	0
	RS Pratama Giri Emas	2.269	2.371	4.640	45	58	103	0	0	0
	RS Bali Med Buleleng	10.215	12.373	22.588	1.725	2.552	4.277	0	0	0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
<b>SUB JUMLAH II</b>		<b>101.246</b>	<b>118.006</b>	<b>219.252</b>	<b>19.272</b>	<b>23.716</b>	<b>42.988</b>	<b>2.727</b>	<b>1.745</b>	<b>4.472</b>

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng  
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	9	9	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		#DIV/0!
<b>KABUPATEN</b>		<b>9</b>	<b>9</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Seksi Rujukan Dinas Kesehatan Kab. Buleleng

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Kab.Buleleng	290	7.248	7.296	14.544	576	472	1.048	404	361	765	79,5	64,7	72,1	55,7	49,5	52,6
2	Rumkit TK.IV Singaraja	50	65	47	112	0	1	1	0	1	1	0,0	21,3	8,9	0,0	21,3	8,9
3	RSU Karya Dharma Husada-BROS	69	1.374	2.482	3.856	24	18	42	10	5	15	17,5	7,3	10,9	7,3	2,0	3,9
4	RSU Kertha Usada	125	3.736	5.465	9.201	125	87	212	69	45	114	33,5	15,9	23,0	18,5	8,2	12,4
5	RSU Parama Sidhi	80	2.247	2.857	5.104	35	25	60	24	8	32	15,6	8,8	11,8	10,7	2,8	6,3
6	RSU Santi Graha	50	1.500	2.145	3.645	31	18	49	26	13	39	20,7	8,4	13,4	17,3	6,1	10,7
7	RS Pratama Tangguwisia	50	1.099	1.535	2.634	1	1	2	1	1	2	0,9	0,7	0,8	0,9	0,7	0,8
8	RS Pratama Giri Emas	45	45	58	103	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
9	RS Bali Med Buleleng	100	1.725	2.552	4.277	54	52	106	26	24	50	31,3	20,4	24,8	15,1	9,4	11,7
<b>KABUPATEN</b>		<b>859</b>	<b>19.039</b>	<b>24.437</b>	<b>43.476</b>	<b>846</b>	<b>674</b>	<b>1.520</b>	<b>560</b>	<b>458</b>	<b>1.018</b>	<b>44,4</b>	<b>27,6</b>	<b>35,0</b>	<b>29,4</b>	<b>18,7</b>	<b>23,4</b>

Sumber: Seksi Rujukan Dinas Kesehatan Kab. Buleleng

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Kab.Buleleng	290	14.544	50.336	56.133	47,6	50	4	4
2	Rumkit TK.IV Singaraja	50	112	455	455	2,5	2	159	4
3	RSU Karya Dharma Husada-BROS	69	3.856	11.455	9.227	45,5	56	4	2
4	RSU Kertha Usada	125	9.201	29.102	33.391	63,8	74	2	4
5	RSU Parama Sidhi	80	5.104	11.665	13.036	39,9	64	3	3
6	RSU Santi Graha	50	3.645	9.318	12.973	51,1	73	2	4
7	RS Pratama Tangguwisia	50	2.634	7.863	5.584	43,1	53	4	2
8	RS Pratama Giri Emas	45	103	271	286	1,6	2	157	3
9	RS Bali Med Buleleng	100	4.277	9.685	9.781	26,5	43	6	2
<b>KABUPATEN</b>		<b>859</b>	<b>43.476</b>	<b>130.150</b>	<b>140.866</b>	<b>41,5</b>	<b>51</b>	<b>4</b>	<b>3</b>

Sumber: Seksi Rujukan Dinas Kesehatan Kab. Buleleng

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Tejakula	Tejakula I	V
		Tejakula II	V
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	V
		Kubutambahan II	V
3	Sawan	Sawan I	V
		Sawan II	V
4	Buleleng	Buleleng I	V
		Buleleng II	V
		Buleleng III	V
5	Sukasada	Sukasada I	V
		Sukasada II	V
6	Banjar	Banjar I	V
		Banjar II	V
7	Seririt	Seririt I	V
		Seririt II	V
		Seririt III	V
8	Busungbiu	Busungbiu I	V
		Busungbiu II	V
9	Gerokgak	Gerokgak I	V
		Gerokgak II	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			20
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			20
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>100,00%</b>

Sumber: Seksi Kefarmasian Dinas Kesehatan Kab. Buleleng

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $\geq 80\%$

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $< 80\%$

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM\* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH		%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tejakula	Tejakula I	0	0,0	19	47,5	21	52,5	0	0,0	40	21	52,5	6
		Tejakula II	0	0,0	1	3,1	24	75,0	7	21,9	32	31	96,9	10
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	0	0,0	15	50,0	15	50,0	0	0,0	30	15	50,0	5
		Kubutambahan II	0	0,0	4	12,9	27	87,1	0	0,0	31	27	87,1	8
3	Sawan	Sawan I	0	0,0	26	55,3	20	42,6	1	2,1	47	21	44,7	7
		Sawan II	0	0,0	7	24,1	22	75,9	0	0,0	29	22	75,9	7
4	Buleleng	Buleleng I	0	0,0	6	15,4	30	76,9	3	7,7	39	33	84,6	24
		Buleleng II	0	0,0	2	10,5	17	89,5	0	0,0	19	17	89,5	6
		Buleleng III	0	0,0	1	2,4	36	87,8	4	9,8	41	40	97,6	8
5	Sukasada	Sukasada I	0	0,0	5	8,6	51	87,9	2	3,4	58	53	91,4	9
		Sukasada II	0	0,0	0	0,0	25	89,3	3	10,7	28	28	100,0	9
6	Banjar	Banjar I	9	16,1	32	57,1	14	25,0	1	1,8	56	15	26,8	11
		Banjar II	0	0,0	3	11,5	23	88,5	0	0,0	26	23	88,5	7
7	Seririt	Seririt I	0	0,0	12	32,4	25	67,6	0	0,0	37	25	67,6	8
		Seririt II	0	0,0	8	23,5	26	76,5	0	0,0	34	26	76,5	7
		Seririt III	0	0,0	0	0,0	23	100,0	0	0,0	23	23	100,0	6
8	Busungbiu	Busungbiu I	0	0,0	4	10,0	36	90,0	0	0,0	40	36	90,0	10
		Busungbiu II	0	0,0	0	0,0	23	92,0	2	8,0	25	25	100,0	5
9	Gerokgak	Gerokgak I	0	0,0	0	0,0	42	100,0	0	0,0	42	42	100,0	9
		Gerokgak II	0	0,0	0	0,0	40	100,0	0	0,0	40	40	100,0	10
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>9</b>	<b>1,3</b>	<b>145</b>	<b>20,2</b>	<b>540</b>	<b>75,3</b>	<b>23</b>	<b>3,2</b>	<b>717</b>	<b>563</b>	<b>78,5</b>	<b>172</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>												<b>1,4</b>		

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Tejakula I	0	0	0	2	1	3	2	1	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
2	Puskesmas Tejakula II	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
3	Puskesmas Kubutambahan I	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Kubutambahan II	0	0	0	1	3	4	1	3	4	1	1	2	0	0	0	1	1	2
5	Puskesmas Sawan I	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
6	Puskesmas Sawan II	0	0	0	2	1	3	2	1	3	2	1	3	0	0	0	2	1	3
7	Puskesmas Buleleng I	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Puskesmas Buleleng II	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
9	Puskesmas Buleleng III	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Puskesmas Sukasada I	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Puskesmas Sukasada II	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Puskesmas Banjar I	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Puskesmas Banjar II	0	0	0	3	2	5	3	2	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Puskesmas Seririt I	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Puskesmas Seririt II	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Puskesmas Seririt III	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Puskesmas Busungbiu I	0	0	0	3	1	4	3	1	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1
18	Puskesmas Busungbiu II	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Puskesmas Gerokgak I	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Puskesmas Gerokgak II	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>29</b>	<b>31</b>	<b>60</b>	<b>29</b>	<b>31</b>	<b>60</b>	<b>8</b>	<b>19</b>	<b>27</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>19</b>	<b>27</b>
1	RSUD	30	13	43	18	17	35	48	30	78	1	2	3	0	0	0	1	2	3
2	RS Kertha Usada	9	16	25	9	15	24	18	31	49	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RS Parama Sidhi	21	8	29	4	2	6	25	10	35	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	RS Tk IV	5	3	8	1	4	5	6	7	13	2	0	2	0	0	0	2	0	2
5	RS KDH Bros	15	2	17	4	4	8	19	6	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RS Santi Graha	16	2	18	4	2	6	20	4	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RS BaliMed	23	10	33	7	8	15	30	18	48	1	1	2	0	1	1	1	2	3
8	RS Pratama Tanguwisia	4	1	5	4	7	11	8	8	16	1	2	3	0	0	0	1	2	3
9	RS Pratama Giriemas	2	2	4	9	4	13	11	6	17	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	<b>JUMLAH</b>	<b>125</b>	<b>57</b>	<b>182</b>	<b>60</b>	<b>63</b>	<b>123</b>	<b>185</b>	<b>120</b>	<b>305</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>14</b>
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																		
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>b</sup></b>	<b>125</b>	<b>57</b>	<b>182</b>	<b>89</b>	<b>94</b>	<b>183</b>	<b>214</b>	<b>151</b>	<b>365</b>	<b>14</b>	<b>26</b>	<b>40</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>14</b>	<b>27</b>	<b>41</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>			<b>27,4</b>			<b>27,6</b>			<b>55,0</b>			<b>6,0</b>			<b>0,2</b>			<b>6,2</b>

Sumber: Sub Bagian umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bule

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali



TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	PERAWAT <sup>a</sup>			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Tejakula I	1	6	7	31
2	Puskesmas Tejakula II	3	4	7	16
3	Puskesmas Kubutambahan I	3	6	9	17
4	Puskesmas Kubutambahan II	2	7	9	14
5	Puskesmas Sawan I	1	7	8	15
6	Puskesmas Sawan II	3	9	12	19
7	Puskesmas Buleleng I	3	4	7	11
8	Puskesmas Buleleng II	2	6	8	14
9	Puskesmas Buleleng III	4	5	9	14
10	Puskesmas Sukasada I	5	2	7	8
11	Puskesmas Sukasada II	4	8	12	17
12	Puskesmas Banjar I	3	5	8	8
13	Puskesmas Banjar II	9	6	15	23
14	Puskesmas Seririt I	5	3	8	20
15	Puskesmas Seririt II	3	6	9	13
16	Puskesmas Seririt III	7	5	12	15
17	Puskesmas Busungbiu I	6	3	9	21
18	Puskesmas Busungbiu II	4	3	7	8
19	Puskesmas Gerokgak I	6	6	12	14
20	Puskesmas Gerokgak II	1	7	8	15
	JUMLAH	75	108	183	313
1	RSUD	115	224	339	168
2	RS Kertha Usada	59	128	187	22
3	RS Parama Sidhi	26	27	53	24
4	RS Tk IV	17	13	30	14
5	RS KDH Bros	16	36	52	10
6	RS Santi Graha	17	25	42	7
7	RS BaliMed	21	44	65	16
8	RS Pratama Tangguwisia	16	14	30	39
9	RS Pratama Giriemas	14	14	28	26
	JUMLAH	301	525	826	326
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0	
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0	
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>	376	633	1.009	639
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>			<b>152,0</b>	<b>96,2</b>

Sumber: Sub Bagian umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASIL  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Tejakula I	0	1	1	1	1	2
2	Puskesmas Tejakula II	0	0	0	0	1	1
3	Puskesmas Kubutambahan I	1	0	1	1	1	2
4	Puskesmas Kubutambahan II	0	0	0	1	0	1
5	Puskesmas Sawan I	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Sawan II	1	0	1	1	1	2
7	Puskesmas Buleleng I	1	0	1	0	2	2
8	Puskesmas Buleleng II	0	1	1	0	1	1
9	Puskesmas Buleleng III	0	1	1	0	1	1
10	Puskesmas Sukasada I	1	0	1	1	0	1
11	Puskesmas Sukasada II	1	0	1	0	0	0
12	Puskesmas Banjar I	0	1	1	0	3	3
13	Puskesmas Banjar II	0	0	0	1	0	1
14	Puskesmas Seririt I	0	0	0	1	0	1
15	Puskesmas Seririt II	0	0	0	0	0	0
16	Puskesmas Seririt III	1	1	2	1	1	2
17	Puskesmas Busungbiu I	0	1	1	0	1	1
18	Puskesmas Busungbiu II	0	0	0	0	1	1
19	Puskesmas Gerokgak I	0	0	0	3	2	5
20	Puskesmas Gerokgak II	0	0	0	1	1	2
	<b>JUMLAH</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>18</b>	<b>30</b>
1	RSUD	1	2	3	5	4	9
2	RS Kertha Usada	0	0	0	0	0	0
3	RS Parama Sidhi	1	0	1	0	0	0
4	RS Tk IV	0	0	0	0	0	0
5	RS KDH Bros	0	0	0	0	1	1
6	RS Santi Graha	0	0	0	1	0	1
7	RS BaliMed	0	0	0	0	0	0
8	RS Pratama Tangguwisia	1	1	2	1	0	1
9	RS Pratama Giriemas	0	1	1	0	2	2
	<b>JUMLAH</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>14</b>
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>a</sup></b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>25</b>	<b>44</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>			<b>2,9</b>			<b>6,6</b>

Sumber: Sub Bagian umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Tejakula I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Puskesmas Tejakula II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Puskesmas Kubutambahan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Puskesmas Kubutambahan II	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	3	4
5	Puskesmas Sawan I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Puskesmas Sawan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7	Puskesmas Buleleng I	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2
8	Puskesmas Buleleng II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
9	Puskesmas Buleleng III	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	Puskesmas Sukasada I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	Puskesmas Sukasada II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Puskesmas Banjar I	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Puskesmas Banjar II	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1
14	Puskesmas Seririt I	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	1	3
15	Puskesmas Seririt II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Puskesmas Seririt III	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	Puskesmas Busungbiu I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
18	Puskesmas Busungbiu II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	Puskesmas Gerokgak I	0	1	1	0	0	0	0	2	2	0	2	2
20	Puskesmas Gerokgak II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>2</b>	<b>18</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>20</b>	<b>27</b>
1	RSUD	21	25	46	0	0	0	5	4	9	2	0	2
2	RS Kertha Usada	9	7	16	0	0	0	1	2	3	0	2	2
3	RS Parama Sidhi	4	3	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RS Tk IV	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2
5	RS KDH Bros	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6	RS Santi Graha	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RS BaliMed	5	5	10	0	0	0	0	2	2	5	3	8
8	RS Pratama Tangguwisia	2	3	5	0	0	0	2	0	2	1	1	2
9	RS Pratama Giriemas	1	5	6	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	<b>JUMLAH</b>	<b>45</b>	<b>52</b>	<b>97</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>16</b>	<b>12</b>	<b>7</b>	<b>19</b>
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0			0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>a</sup></b>	<b>47</b>	<b>70</b>	<b>117</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>27</b>	<b>46</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>			<b>17,6</b>			<b>0,3</b>			<b>2,7</b>			<b>6,9</b>

Sumber: Sub Bagian umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Puskesmas Tejakula I	0	2	2	0	0	0	0	0	2	2
2	Puskesmas Tejakula II	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
3	Puskesmas Kubutambahan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Puskesmas Kubutambahan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Puskesmas Sawan I	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
6	Puskesmas Sawan II	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
7	Puskesmas Buleleng I	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
8	Puskesmas Buleleng II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Puskesmas Buleleng III	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
10	Puskesmas Sukasada I	1	0	1	1	0	1	2	0	2	2
11	Puskesmas Sukasada II	0	1	1	0	1	1	0	2	2	2
12	Puskesmas Banjar I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Puskesmas Banjar II	0	2	2	2	0	2	2	2	4	4
14	Puskesmas Seririt I	0	1	1	1	0	1	1	1	2	2
15	Puskesmas Seririt II	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
16	Puskesmas Seririt III	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
17	Puskesmas Busungbiu I	1	0	1	1	0	1	2	0	2	2
18	Puskesmas Busungbiu II	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
19	Puskesmas Gerokgak I	0	1	1	0	1	1	0	2	2	2
20	Puskesmas Gerokgak II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	4	12	16	5	3	8	9	15	24	24
1	RSUD	1	0	1	3	8	11	4	8	12	12
2	RS Kertha Usada	1	3	4	3	3	6	4	6	10	10
3	RS Parama Sidhi	0	2	2	1	1	2	1	3	4	4
4	RS Tk IV	1	1	2	1	0	1	2	1	3	3
5	RS KDH Bros	0	0	0	1	1	2	1	1	2	2
6	RS Santi Graha	0	1	1	0	2	2	0	3	3	3
7	RS BaliMed	0	0	0	1	1	2	1	1	2	2
8	RS Pratama Tanguwisia	0	2	2	1	0	1	1	2	3	3
9	RS Pratama Giriemas	0	3	3	2	0	2	2	3	5	5
	JUMLAH	3	12	15	13	16	29	16	28	44	44
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>	7	24	31	18	19	37	25	43	68	68
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>			<b>4,7</b>			<b>5,6</b>			<b>10,2</b>	<b>10,2</b>

Sumber: Sub Bagian umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Tejakula I	1	0	1	0	0	0	3	4	7	4	4	8
2	Puskesmas Tejakula II	1	0	1	0	0	0	4	0	4	5	0	5
3	Puskesmas Kubutambahan I	0	1	1	0	0	0	0	5	5	0	6	6
4	Puskesmas Kubutambahan II	1	0	1	0	0	0	3	3	6	4	3	7
5	Puskesmas Sawan I	1	0	1	0	0	0	3	3	6	4	3	7
6	Puskesmas Sawan II	1	0	1	0	0	0	7	1	8	8	1	9
7	Puskesmas Buleleng I	1	0	1	0	0	0	2	1	3	3	1	4
8	Puskesmas Buleleng II	1	0	1	0	0	0	4	5	9	5	5	10
9	Puskesmas Buleleng III	1	0	1	0	0	0	1	2	3	2	2	4
10	Puskesmas Sukasada I	1	0	1	0	0	0	4	1	5	5	1	6
11	Puskesmas Sukasada II	1	0	1	0	0	0	2	1	3	3	1	4
12	Puskesmas Banjar I	1	0	1	0	0	0	5	5	10	6	5	11
13	Puskesmas Banjar II	1	0	1	0	0	0	3	4	7	4	4	8
14	Puskesmas Seririt I	1	0	1	0	0	0	1	1	2	2	1	3
15	Puskesmas Seririt II	1	0	1	0	0	0	9	0	9	10	0	10
16	Puskesmas Seririt III	1	0	1	0	0	0	7	0	7	8	0	8
17	Puskesmas Busungbiu I	1	0	1	0	0	0	4	2	6	5	2	7
18	Puskesmas Busungbiu II	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2	0	2
19	Puskesmas Gerokgak I	0	1	1	0	0	0	4	5	9	4	6	10
20	Puskesmas Gerokgak II	1	0	1	0	0	0	3	2	5	4	2	6
	<b>JUMLAH</b>	<b>18</b>	<b>2</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>70</b>	<b>45</b>	<b>115</b>	<b>88</b>	<b>47</b>	<b>135</b>
1	RSUD	17	13	30	0	0	0	260	264	524	277	277	554
2	RS Kertha Usada	2	3	5	0	0	0	52	61	113	54	64	118
3	RS Parama Sidhi	0	2	2	0	0	0	52	78	130	52	80	132
4	RS Tk IV	0	1	1	0	0	0	14	26	40	14	27	41
5	RS KDH Bros	2	6	8	0	0	0	12	32	44	14	38	52
6	RS Santi Graha	3	2	5	0	0	0	28	39	67	31	41	72
7	RS BaliMed	3	2	5	0	0	0	35	24	59	38	26	64
8	RS Pratama Tangguwisia	2	1	3	0	0	0	34	25	59	36	26	62
9	RS Pratama Giriemas	1	2	3	0	0	0	23	27	50	24	29	53
	<b>JUMLAH</b>	<b>30</b>	<b>32</b>	<b>62</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>510</b>	<b>576</b>	<b>1.086</b>	<b>540</b>	<b>608</b>	<b>1.148</b>
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0	0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0	0	0	0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>a</sup></b>	<b>48</b>	<b>34</b>	<b>82</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>580</b>	<b>621</b>	<b>1.201</b>	<b>628</b>	<b>655</b>	<b>1.283</b>

Sumber: Sub Bagian umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	279.957	42,2
2	PBI APBD	238.701	35,9
SUB JUMLAH PBI		518.658	78,1
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	149.400	22,5
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	81.310	12,2
3	Bukan Pekerja (BP)	10.282	1,5
SUB JUMLAH NON PBI		240.992	36,3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		759.650	114,4

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Buleleng

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Tejakula	Tejakula I	5	5	100,0
		Tejakula II	5	5	100,0
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	5	5	100,0
		Kubutambahan II	8	8	100,0
3	Sawan	Sawan I	7	7	100,0
		Sawan II	7	7	100,0
4	Buleleng	Buleleng I	1	1	100,0
		Buleleng II	5	5	100,0
		Buleleng III	6	6	100,0
5	Sukasada	Sukasada I	8	8	100,0
		Sukasada II	6	6	100,0
6	Banjar	Banjar I	11	11	100,0
		Banjar II	6	6	100,0
7	Seririt	Seririt I	7	6	85,7
		Seririt II	7	7	100,0
		Seririt III	6	6	100,0
8	Busungbiu	Busungbiu I	10	10	100,0
		Busungbiu II	5	5	100,0
9	Gerokgak	Gerokgak I	9	9	100,0
		Gerokgak II	5	5	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>129</b>	<b>128</b>	<b>99,2</b>

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2020

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	<b>APBD KAB/KOTA</b>	Rp475.936.856.544,63	100
	a. Belanja Langsung	Rp357.056.343.357,63	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp88.149.241.000,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp30.731.272.187,00	
	- DAK fisik	Rp11.783.254.187,00	
	1. Reguler		
	Pelayanan dasar	Rp2.562.258.000,00	
	Pelayanan rujukan	Rp1.305.607.630,00	
	Pelayanan kefarmasian	Rp2.714.696.000,00	
	RSUD	Rp1.579.340.936,00	
	DP2KBP3A	Rp875.741.000,00	
	2. Penugasan		
	Penguatan intervensi stunting	Rp769.040.000,00	
	Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit	Rp1.901.770.621,00	
	DP2KBP3A	Rp74.800.000,00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp18.948.018.000,00	
	1. BOK Puskesmas	Rp12.281.103.000,00	
	2. Akreditasi Puskesmas	Rp1.246.320.000,00	
	3. Jampersal	Rp1.486.010.000,00	
	4. BOK Dokumen dan Manajemen	Rp64.533.000,00	
	5. BOK Stunting	Rp750.000.000,00	
	6. DP2KBP3A	Rp3.120.052.000,00	
2	<b>APBD PROVINSI</b>	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	<b>APBN :</b>	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	<b>PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)</b> (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	<b>SUMBER PEMERINTAH LAIN*</b>		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp475.936.856.544,63	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2.347.215.827.735,44	
<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>			<b>20,3</b>
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>		Rp584.017,49	

Sumber: Bappeda Litbang Kabupaten Buleleng



TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tejakula	Tejakula I	267	3	270	270	2	272	537	5	542
		Tejakula II	243	3	246	235	1	236	478	4	482
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	234	0	234	219	0	219	453	0	453
		Kubutambahan II	260	6	266	249	1	250	509	7	516
3	Sawan	Sawan I	385	5	390	367	5	372	752	10	762
		Sawan II	164	0	164	173	1	174	337	1	338
4	Buleleng	Buleleng I	691	0	691	661	1	662	1.352	1	1.353
		Buleleng II	158	5	163	143	2	145	301	7	308
		Buleleng III	358	1	359	347	0	347	705	1	706
5	Sukasada	Sukasada I	468	9	477	378	1	379	846	10	856
		Sukasada II	234	4	238	213	3	216	447	7	454
6	Banjar	Banjar I	381	3	384	393	1	394	774	4	778
		Banjar II	164	3	167	127	0	127	291	3	294
7	Seririt	Seririt I	253	6	259	256	2	258	509	8	517
		Seririt II	211	1	212	206	0	206	417	1	418
		Seririt III	74	1	75	66	0	66	140	1	141
8	Busungbiu	Busungbiu I	159	1	160	163	1	164	322	2	324
		Busungbiu II	66	2	68	79	1	80	145	3	148
9	Gerokgak	Gerokgak I	446	5	451	467	10	477	913	15	928
		Gerokgak II	344	3	347	347	1	348	691	4	695
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5.560</b>	<b>61</b>	<b>5.621</b>	<b>5.359</b>	<b>33</b>	<b>5.392</b>	<b>10.919</b>	<b>94</b>	<b>11.013</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>				<b>10,9</b>			<b>6,1</b>			<b>8,5</b>	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Tejakula	Tejakula I	537				0			1	1				0	0	0	1	1
		Tejakula II	478			1	1			1	1			1		1	0	1	2
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	453				0				0				0	0	0	0	0
		Kubutambahan II	509				0		1	1					0	0	1	0	1
3	Sawan	Sawan I	752				0				0				0	0	0	0	0
		Sawan II	337				0				0				0	0	0	0	0
4	Buleleng	Buleleng I	1.352				0				0				0	0	0	0	0
		Buleleng II	301				0				0				0	0	0	0	0
		Buleleng III	705				0				0				0	0	0	0	0
5	Sukasada	Sukasada I	846				0				0				0	0	0	0	0
		Sukasada II	447				0				0				0	0	0	0	0
6	Banjar	Banjar I	774				0				0				0	0	0	0	0
		Banjar II	291				0				0			1	1	0	1	0	1
7	Seririt	Seririt I	509		1		1				0				0	0	1	0	1
		Seririt II	417				0				0				0	0	0	0	0
		Seririt III	140				0				0				0	0	0	0	0
8	Busungbiu	Busungbiu I	322				0				0				0	0	0	0	0
		Busungbiu II	145				0				0				0	0	0	0	0
9	Gerokgak	Gerokgak I	913				0				0				0	0	0	0	0
		Gerokgak II	691				0				0				0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10.919</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>7</b>
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>																			<b>64</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					LAIN-LAIN
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tejakula	Tejakula I Tejakula II					1 1	1
2	Kubutambahan	Kubutambahan I Kubutambahan II					1	
3	Sawan	Sawan I Sawan II						
4	Buleleng	Buleleng I Buleleng II Buleleng III						
5	Sukasada	Sukasada I Sukasada II						
6	Banjar	Banjar I Banjar II						1
7	Seririt	Seririt I Seririt II Seririt III						1
8	Busungbiu	Busungbiu I Busungbiu II						
9	Gerokgak	Gerokgak I Gerokgak II		1				
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

\* Jantung, Stroke, dll

\*\* Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Tejakula	Tejakula I	542	517	95,3	487	89,8	518	540	104,3	540	104,3	539	104,1	561	108,4	545	105,3	539	104,1
		Tejakula II	454	649	143,0	503	110,8	429	484	112,7	484	112,7	485	112,9	433	100,8	452	105,3	485	112,9
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	481	515	107,1	475	98,8	473	453	95,9	453	95,9	453	95,9	483	102,2	447	94,6	453	95,9
		Kubutambahan II	431	605	140,4	534	123,9	406	513	126,2	513	126,2	512	126,0	504	124,0	504	124,0	512	126,0
3	Sawan	Sawan I	795	899	113,1	757	95,2	769	755	98,2	755	98,2	755	98,2	762	99,1	769	100,1	755	98,2
		Sawan II	355	350	98,6	324	91,3	330	336	101,9	336	101,9	336	101,9	345	104,6	320	97,1	336	101,9
4	Buleleng	Buleleng I	1.305	1.199	91,9	1.180	90,4	1.267	1.352	106,7	1.352	106,7	1.352	106,7	1.321	104,2	1.390	109,7	1.352	106,7
		Buleleng II	401	500	124,7	351	87,5	377	302	80,1	302	80,1	302	80,1	336	89,1	318	84,4	302	80,1
		Buleleng III	722	730	101,1	729	101,0	696	703	101,0	703	101,0	703	101,0	695	99,8	709	101,8	703	101,0
5	Sukasada	Sukasada I	846	983	116,2	882	104,3	818	852	104,2	852	104,2	851	104,0	857	104,8	862	105,4	851	104,0
		Sukasada II	441	541	122,7	467	105,9	415	442	106,6	437	105,4	449	108,3	449	108,3	437	105,4	449	108,3
6	Banjar	Banjar I	821	902	109,9	809	98,5	794	772	97,3	772	97,3	772	97,3	761	95,9	768	96,7	772	97,3
		Banjar II	307	309	100,7	308	100,3	279	287	102,8	287	102,8	287	102,8	282	101,0	281	100,6	287	102,8
7	Seririt	Seririt I	458	587	128,2	430	93,9	432	508	117,7	508	117,7	507	117,5	488	113,1	429	99,4	507	117,5
		Seririt II	439	486	110,7	426	97,0	416	413	99,3	413	99,3	413	99,3	384	92,4	388	93,3	413	99,3
		Seririt III	182	156	85,7	131	72,0	161	164	102,1	164	102,1	164	102,1	145	90,3	144	89,6	164	102,1
8	Busungbiu	Busungbiu I	375	317	84,5	235	62,7	351	321	91,5	321	91,5	321	91,5	312	89,0	319	91,0	321	91,5
		Busungbiu II	161	161	100,0	147	91,3	141	144	102,3	144	102,3	144	102,3	144	102,3	136	96,7	144	102,3
9	Gerokgak	Gerokgak I	804	1.062	132,1	963	119,8	776	917	118,2	917	118,2	917	118,2	906	116,8	918	118,3	917	118,2
		Gerokgak II	607	791	130,3	727	119,8	581	690	118,8	690	118,8	690	118,8	697	120,0	701	120,7	690	118,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10.927</b>	<b>12.259</b>	<b>112,2</b>	<b>10.865</b>	<b>99,4</b>	<b>10.427</b>	<b>10.948</b>	<b>105,0</b>	<b>10.943</b>	<b>105,0</b>	<b>10.952</b>	<b>105,0</b>	<b>10.865</b>	<b>104,2</b>	<b>10.837</b>	<b>103,9</b>	<b>10.952</b>	<b>105,0</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL										Td2+	
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Tejakula	Tejakula I	542	0	0,0	0	0,0	0	0,0	43	7,9	423	78,0	466	85,9
0 0		Tejakula II	454	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	605	133,3	605	133,3
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	481	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	451	93,8	451	93,8
0 0		Kubutambahan II	431	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	539	125,1	539	125,1
3	Sawan	Sawan I	795	0	0,0	0	0,0	0	0,0	179	22,5	658	82,8	837	105,3
0 0		Sawan II	355	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	3,9	304	85,6	318	89,6
4	Buleleng	Buleleng I	1.305	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	912	69,9	912	69,9
0 0		Buleleng II	401	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	462	115,2	462	115,2
0 0		Buleleng III	722	0	0,0	0	0,0	0	0,0	117	16,2	554	76,7	671	92,9
5	Sukasada	Sukasada I	846	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	857	101,3	857	101,3
0 0		Sukasada II	441	0	0,0	0	0,0	2	0,5	116	26,3	353	80,0	471	106,8
6	Banjar	Banjar I	821	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	816	99,4	816	99,4
0 0		Banjar II	307	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	330	107,5	330	107,5
7	Seririt	Seririt I	458	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	510	111,4	510	111,4
0 0		Seririt II	439	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,2	354	80,6	355	80,9
0 0		Seririt III	182	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,5	141	77,5	142	78,0
8	Busungbiu	Busungbiu I	375	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	2,9	289	77,1	300	80,0
0 0		Busungbiu II	161	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	154	95,7	154	95,7
9	Gerokgak	Gerokgak I	804	0	0,0	0	0,0	0	0,0	326	40,5	618	76,9	944	117,4
0 0		Gerokgak II	607	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	647	106,6	647	106,6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10.927</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>2</b>	<b>0,02</b>	<b>808</b>	<b>7,39</b>	<b>9.977</b>	<b>91,30</b>	<b>10.787</b>	<b>98,72</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Tejakula	Tejakula I	4.456	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
0 0		Tejakula II	3.026	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	3.469	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
0 0		Kubutambahan II	4.508	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Sawan	Sawan I	6.511	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
0 0		Sawan II	2.322	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Buleleng	Buleleng I	10.775	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
0 0		Buleleng II	4.208	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
0 0		Buleleng III	8.047	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Sukasada	Sukasada I	9.389	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
0 0		Sukasada II	3.194	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Banjar	Banjar I	8.108	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
0 0		Banjar II	3.448	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Seririt	Seririt I	4.743	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
0 0		Seririt II	4.368	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
0 0		Seririt III	818	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Busungbiu	Busungbiu I	3.802	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
0 0		Busungbiu II	1.280	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Gerokgak	Gerokgak I	8.362	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
0 0		Gerokgak II	5.595	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>100.429</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Tejakula	Tejakula I	4.998	0	0,0	0	0,0	0	0,0	45	0,9	470	9,4
0	0	Tejakula II	3.480	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	649	18,6
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	3.950	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	495	12,5
0	0	Kubutambahan II	4.939	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	605	12,2
3	Sawan	Sawan I	7.306	0	0,0	0	0,0	0	0,0	179	2,5	721	9,9
0	0	Sawan II	2.677	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	0,5	327	12,2
4	Buleleng	Buleleng I	12.080	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.023	8,5
0	0	Buleleng II	4.609	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	505	11,0
0	0	Buleleng III	8.769	0	0,0	0	0,0	0	0,0	129	1,5	605	6,9
5	Sukasada	Sukasada I	10.235	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	994	9,7
0	0	Sukasada II	3.635	0	0,0	0	0,0	2	0,1	122	3,4	398	10,9
6	Banjar	Banjar I	8.929	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	902	10,1
0	0	Banjar II	3.751	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	369	9,8
7	Seririt	Seririt I	5.201	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	587	11,3
0	0	Seririt II	4.807	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	384	8,0
0	0	Seririt III	1.000	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,2	152	15,2
8	Busungbiu	Busungbiu I	4.177	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	0,3	317	7,6
0	0	Busungbiu II	1.441	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	166	11,5
9	Gerokgak	Gerokgak I	9.166	0	0,0	0	0,0	0	0,0	365	4,0	668	7,3
0	0	Gerokgak II	6.202	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	790	12,7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>111.352</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>2</b>	<b>0,00</b>	<b>868</b>	<b>0,78</b>	<b>11.127</b>	<b>9,99</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Tejakula	Tejakula I	542	487	89,8
		Tejakula II	454	498	109,7
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	481	475	98,8
		Kubutambahan II	431	431	100,0
3	Sawan	Sawan I	795	757	95,2
		Sawan II	355	325	91,5
4	Buleleng	Buleleng I	1.305	963	73,8
		Buleleng II	401	351	87,5
		Buleleng III	722	769	106,5
5	Sukasada	Sukasada I	846	1.496	176,8
		Sukasada II	441	465	105,4
6	Banjar	Banjar I	821	809	98,5
		Banjar II	307	300	97,7
7	Seririt	Seririt I	458	430	93,9
		Seririt II	439	366	83,4
		Seririt III	182	133	73,1
8	Busungbiu	Busungbiu I	375	235	62,7
		Busungbiu II	161	147	91,3
9	Gerokgak	Gerokgak I	804	1.002	124,6
		Gerokgak II	607	726	119,6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10.927</b>	<b>11.165</b>	<b>102,2</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng



TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Tejakula	Tejakula I	6.756	159	2,6	2131	34,6	811	13,2	2.610	42,3	76	1,2	269	4,4	110	1,8	6.166	91,3
		Tejakula II	5.804	314	6,8	1850	40,0	520	11,2	1.180	25,5	295	6,4	361	7,8	105	2,3	4.625	79,7
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	4.736	187	4,3	2182	49,6	459	10,4	1.173	26,7	89	2,0	150	3,4	155	3,5	4.395	92,8
		Kubutambahan II	7.241	201	3,3	1617	26,5	428	7,0	3.275	53,6	0	0,0	350	5,7	234	3,8	6.105	84,3
3	Sawan	Sawan I	7.094	437	6,8	3785	59,0	584	9,1	1.295	20,2	14	0,2	226	3,5	78	1,2	6.419	90,5
		Sawan II	3.879	241	6,7	1082	30,1	192	5,3	1.710	47,6	0	0,0	267	7,4	97	2,7	3.589	92,5
4	Buleleng	Buleleng I	11.558	1.240	12,9	4155	43,1	1012	10,5	2.512	26,1	30	0,3	560	5,8	125	1,3	9.634	83,4
		Buleleng II	4.637	566	13,8	1858	45,3	281	6,9	1.021	24,9	10	0,2	309	7,5	54	1,3	4.099	88,4
		Buleleng III	8.121	675	9,3	3120	42,9	658	9,0	2.410	33,1	0	0,0	212	2,9	201	2,8	7.276	89,6
5	Sukasada	Sukasada I	10.401	150	3,1	3181	66,4	560	11,7	530	11,1	0	0,0	0	0,0	372	7,8	4.793	46,1
		Sukasada II	4.936	224	5,2	2154	50,0	385	8,9	1.172	27,2	13	0,3	138	3,2	226	5,2	4.312	87,4
6	Banjar	Banjar I	10.577	355	5,4	2531	38,4	1381	20,9	1.705	25,8	0	0,0	272	4,1	354	5,4	6.598	62,4
		Banjar II	5.716	284	7,6	1158	30,9	315	8,4	1.672	44,6	0	0,0	150	4,0	167	4,5	3.746	65,5
7	Seririt	Seririt I	7.729	624	10,8	2836	49,2	1005	17,4	1.094	19,0	32	0,6	132	2,3	44	0,8	5.767	74,6
		Seririt II	7.380	231	3,8	3500	56,9	549	8,9	1.596	26,0	33	0,5	159	2,6	80	1,3	6.148	83,3
		Seririt III	2.399	296	12,9	789	34,3	287	12,5	820	35,6	29	1,3	24	1,0	58	2,5	2.303	96,0
8	Busungbiu	Busungbiu I	4.953	166	4,4	1496	39,4	323	8,5	1.602	42,2	0	0,0	120	3,2	92	2,4	3.799	76,7
		Busungbiu II	2.690	140	6,5	523	24,2	205	9,5	1.082	50,0	0	0,0	125	5,8	90	4,2	2.165	80,5
9	Gerokgak	Gerokgak I	11.519	559	6,4	5155	58,6	1056	12,0	1.421	16,2	155	1,8	151	1,7	293	3,3	8.790	76,3
		Gerokgak II	8.115	144	2,1	4001	58,6	531	7,8	1.237	18,1	96	1,4	179	2,6	634	9,3	6.822	84,1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>136.241</b>	<b>7.193</b>	<b>6,7</b>	<b>49.104</b>	<b>45,7</b>	<b>11.542</b>	<b>10,7</b>	<b>31.117</b>	<b>28,9</b>	<b>872</b>	<b>0,8</b>	<b>4.154</b>	<b>3,9</b>	<b>3.569</b>	<b>3,3</b>	<b>107.551</b>	<b>78,9</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Tejakula	Tejakula I	540	115	27,1	127	29,9	45	10,6	98	23,1	1	0,2	7	1,6	32	7,5	425	78,7
		Tejakula II	484	93	24,6	141	37,3	48	12,7	78	20,6	0	0,0	7	1,9	11	2,9	378,0	78,1
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	453	48	12,3	83	21,3	58	14,9	105	27,0	1	0,3	4	1,0	90	23,1	389,0	85,9
		Kubutambahan II	513	182	37,9	110	22,9	93	19,4	87	18,1	0	0,0	0	0,0	8	1,7	480,0	93,6
3	Sawan	Sawan I	755	35	4,7	271	36,5	48	6,5	251	33,8	0	0,0	5	0,7	133	17,9	743,0	98,4
		Sawan II	336	34	13,1	81	31,3	38	14,7	67	25,9	0	0,0	9	3,5	30	11,6	259,0	77,1
4	Buleleng	Buleleng I	1.352	396	34,4	481	41,8	97	8,4	88	7,7	0	0,0	48	4,2	40	3,5	1150,0	85,1
		Buleleng II	302	56	23,8	94	40,0	51	21,7	18	7,7	0	0,0	9	3,8	7	3,0	235,0	77,8
		Buleleng III	703	154	26,7	196	34,0	139	24,1	46	8,0	8	1,4	16	2,8	18	3,1	577,0	82,1
5	Sukasada	Sukasada I	852	115	13,7	210	25,1	320	38,2	143	17,1	0	0,0	0	0,0	50	6,0	838,0	98,4
		Sukasada II	442	16	4,4	221	60,4	37	10,1	66	18,0	1	0,3	10	2,7	15	4,1	366,0	82,8
6	Banjar	Banjar I	772	162	26,2	205	33,1	188	30,4	58	9,4	0	0,0	2	0,3	4	0,6	619,0	80,2
		Banjar II	287	35	15,6	56	25,0	40	17,9	35	15,6	0	0,0	15	6,7	43	19,2	224,0	78,0
7	Seririt	Seririt I	508	220	45,0	120	24,5	94	19,2	47	9,6	0	0,0	4	0,8	4	0,8	489,0	96,3
		Seririt II	413	113	35,0	96	29,7	87	26,9	25	7,7	0	0,0	0	0,0	2	0,6	323,0	78,2
		Seririt III	164	8	5,8	80	58,4	12	8,8	23	16,8	1	0,7	7	5,1	6	4,4	137,0	83,5
8	Busungbiu	Busungbiu I	321	12	4,2	134	46,9	17	5,9	116	40,6	2	0,7	3	1,0	2	0,7	286,0	89,1
		Busungbiu II	144	22	17,9	37	30,1	52	42,3	5	4,1	0	0,0	3	2,4	4	3,3	123,0	85,4
9	Gerokgak	Gerokgak I	917	92	13,0	407	57,4	84	11,8	65	9,2	0	0,0	4	0,6	57	8,0	709,0	77,3
		Gerokgak II	690	117	22,3	251	47,8	31	5,9	63	12,0	1	0,2	14	2,7	48	9,1	525,0	76,1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10.948</b>	<b>2.025</b>	<b>21,8</b>	<b>3.401</b>	<b>36,7</b>	<b>1.579</b>	<b>17,0</b>	<b>1.484</b>	<b>16,0</b>	<b>15</b>	<b>0,2</b>	<b>167</b>	<b>1,8</b>	<b>604</b>	<b>6,5</b>	<b>9.275</b>	<b>84,7</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 30

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Tejakula	Tejakula I	542	108	177	163,2	267	270	537	40	41	81	18	44,9	21	51,9	39	48,4
		Tejakula II	454	91	185	203,7	243	235	478	36	35	72	33	90,5	31	87,9	64	89,3
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	481	96	26	27,0	234	219	453	35	33	68	7	19,9	4	12,2	11	16,2
		Kubutambahan II	431	86	68	78,9	260	249	509	39	37	76	8	20,5	12	32,1	20	26,2
3	Sawan	Sawan I	795	159	168	105,7	385	367	752	58	55	113	61	105,6	67	121,7	128	113,5
		Sawan II	355	71	92	129,6	164	173	337	25	26	51	45	182,9	43	165,7	88	174,1
4	Buleleng	Buleleng I	1.305	261	334	128,0	691	661	1.352	104	99	203	15	14,5	8	8,1	23	11,3
		Buleleng II	401	80	93	116,0	158	143	301	24	21	45	23	97,0	19	88,6	42	93,0
		Buleleng III	722	144	89	61,6	358	347	705	54	52	106	29	54,0	20	38,4	49	46,3
5	Sukasada	Sukasada I	846	169	208	122,9	468	378	846	70	57	127	60	85,5	47	82,9	107	84,3
		Sukasada II	441	88	137	155,3	234	213	447	35	32	67	17	48,4	19	59,5	36	53,7
6	Banjar	Banjar I	821	164	155	94,4	381	393	774	57	59	116	38	66,5	31	52,6	69	59,4
		Banjar II	307	61	85	138,4	164	127	291	25	19	44	5	20,3	10	52,5	15	34,4
7	Seririt	Seririt I	458	92	96	104,8	253	256	509	38	38	76	16	42,2	8	20,8	24	31,4
		Seririt II	439	88	77	87,7	211	206	417	32	31	63	13	41,1	4	12,9	17	27,2
		Seririt III	182	36	38	104,4	74	66	140	11	10	21	1	9,0	3	30,3	4	19,0
8	Busungbiu	Busungbiu I	375	75	18	24,0	159	163	322	24	24	48	8	33,5	13	53,2	21	43,5
		Busungbiu II	161	32	51	158,4	66	79	145	10	12	22	7	70,7	8	67,5	15	69,0
9	Gerokgak	Gerokgak I	804	161	276	171,6	446	467	913	67	70	137	75	112,1	77	109,9	152	111,0
		Gerokgak II	607	121	281	231,5	344	347	691	52	52	104	20	38,8	14	26,9	34	32,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10.927</b>	<b>2.185</b>	<b>2.654</b>	<b>121,4</b>	<b>5.560</b>	<b>5.359</b>	<b>10.919</b>	<b>834</b>	<b>804</b>	<b>1.638</b>	<b>499</b>	<b>59,8</b>	<b>459</b>	<b>57,1</b>	<b>958</b>	<b>58,5</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tejakula	Tejakula I	1	2		2	1	5		5	2	7	0	7
		Tejakula II	0	0		0	0	0		0	0	0	0	0
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	3	3		3	4	4		4	7	7	0	7
		Kubutambahan II	2	2		2	0	0		0	2	2	0	2
3	Sawan	Sawan I	4	7	1	8	4	4	1	5	8	11	2	13
		Sawan II	0	0		0	1	1	1	2	1	1	1	2
4	Buleleng	Buleleng I	0	0		0	0	1	2	3	0	1	2	3
		Buleleng II	2	2		2	0	0	1	1	2	2	1	3
		Buleleng III	0	2		2	0	0		0	0	2	0	2
5	Sukasada	Sukasada I	1	1		1	0	0		0	1	1	0	1
		Sukasada II	5	5		5	3	3		3	8	8	0	8
6	Banjar	Banjar I	1	1		1	1	1		1	2	2	0	2
		Banjar II	2	2		2	1	1		1	3	3	0	3
7	Seririt	Seririt I	4	4		4	0	2		2	4	6	0	6
		Seririt II	1	2		2	0	1		1	1	3	0	3
		Seririt III	0	0		0	0	0		0	0	0	0	0
8	Busungbiu	Busungbiu I	1	2		2	1	1	1	2	2	3	1	4
		Busungbiu II	0	0		0	0	0		0	0	0	0	0
9	Gerokgak	Gerokgak I	4	4		4	5	5	1	6	9	9	1	10
		Gerokgak II	3	3		3	3	4		4	6	7	0	7
JUMLAH (KAB/KOTA)			34	42	1	43	24	33	7	40	58	75	8	83
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			6,1	7,6	0,2	7,7	4,5	6,2	1,3	7,5	5,3	6,9	0,7	7,6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)						
			BBLR	ASFIKSI	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Tejakula	Tejakula I	1	0				1	0					3	2							
		Tejakula II	0	0				0	0					0	0							
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	2	2				3	0					0	0							
		Kubutambahan II	2	0				0	0					0	0							
3	Sawan	Sawan I	5	1				2	1					0	2							1
		Sawan II	0	0				1	0					0	0							2
4	Buleleng	Buleleng I	0	0				0	0					1	0							2
		Buleleng II	2	0				0	0					0	0							1
		Buleleng III	0	0				0	0					0	2							
5	Sukasada	Sukasada I	0	0				1	0					0	0							
		Sukasada II	6	0				2	0					0	0							
6	Banjar	Banjar I	0	0				2	0					0	0							
		Banjar II	1	1				1	0					0	0							
7	Seririt	Seririt I	3	0				1	2					0	0							
		Seririt II	0	1				0	0					2	0							
		Seririt III	0	0				0	0					0	0							
8	Busungbiu	Busungbiu I	1	0				1	0					0	1	1						
		Busungbiu II	0	0				0	0					0	0							
9	Gerokgak	Gerokgak I	5	3				1	0					0	0							1
		Gerokgak II	4	1				1	1					0	0							
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>32</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Tejakula	Tejakula I	267	270	537	267	100,0	270	100,0	537	100,0	11	4,1	12	4,4	23	4,3
		Tejakula II	243	235	478	243	100,0	235	100,0	478	100,0	9	3,7	18	7,7	27	5,6
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	234	219	453	234	100,0	219	100,0	453	100,0	3	1,3	0	0,0	3	0,7
		Kubutambahan II	260	249	509	260	100,0	249	100,0	509	100,0	6	2,3	8	3,2	14	2,8
3	Sawan	Sawan I	385	367	752	385	100,0	367	100,0	752	100,0	15	3,9	17	4,6	32	4,3
		Sawan II	164	173	337	164	100,0	173	100,0	337	100,0	1	0,6	4	2,3	5	1,5
4	Buleleng	Buleleng I	691	661	1.352	691	100,0	661	100,0	1.352	100,0	12	1,7	7	1,1	19	1,4
		Buleleng II	158	143	301	158	100,0	143	100,0	301	100,0	5	3,2	3	2,1	8	2,7
		Buleleng III	358	347	705	358	100,0	347	100,0	705	100,0	10	2,8	4	1,2	14	2,0
5	Sukasada	Sukasada I	468	378	846	468	100,0	378	100,0	846	100,0	14	3,0	6	1,6	20	2,4
		Sukasada II	234	213	447	234	100,0	213	100,0	447	100,0	16	6,8	10	4,7	26	5,8
6	Banjar	Banjar I	381	393	774	381	100,0	393	100,0	774	100,0	14	3,7	16	4,1	30	3,9
		Banjar II	164	127	291	164	100,0	127	100,0	291	100,0	5	3,0	8	6,3	13	4,5
7	Seririt	Seririt I	253	256	509	253	100,0	256	100,0	509	100,0	12	4,7	5	2,0	17	3,3
		Seririt II	211	206	417	211	100,0	206	100,0	417	100,0	1	0,5	1	0,5	2	0,5
		Seririt III	74	66	140	74	100,0	66	100,0	140	100,0	1	1,4	3	4,5	4	2,9
8	Busungbiu	Busungbiu I	159	163	322	159	100,0	163	100,0	322	100,0	8	5,0	10	6,1	18	5,6
		Busungbiu II	66	79	145	66	100,0	79	100,0	145	100,0	0	0,0	3	3,8	3	2,1
9	Gerokgak	Gerokgak I	446	467	913	446	100,0	467	100,0	913	100,0	16	3,6	15	3,2	31	3,4
		Gerokgak II	344	347	691	344	100,0	347	100,0	691	100,0	16	4,7	14	4,0	30	4,3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5.560</b>	<b>5.359</b>	<b>10.919</b>	<b>5.560</b>	<b>100,0</b>	<b>5.359</b>	<b>100,0</b>	<b>10.919</b>	<b>100,0</b>	<b>175</b>	<b>3,1</b>	<b>164</b>	<b>3,1</b>	<b>339</b>	<b>3,1</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Tejakula	Tejakula I	267	270	537	267	100,0	270	100,0	537	100,0	278	104,1	283	104,8	561	104,5
		Tejakula II	243	235	478	243	100,0	235	100,0	478	100,0	224	92,2	209	88,9	433	90,6
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	234	219	453	234	100,0	219	100,0	453	100,0	239	102,1	244	111,4	483	106,6
		Kubutambahan II	260	249	509	260	100,0	249	100,0	509	100,0	254	97,7	250	100,4	504	99,0
3	Sawan	Sawan I	385	367	752	385	100,0	367	100,0	752	100,0	379	98,4	383	104,4	762	101,3
		Sawan II	164	173	337	164	100,0	173	100,0	337	100,0	185	112,8	160	92,5	345	102,4
4	Buleleng	Buleleng I	691	661	1.352	691	100,0	661	100,0	1.352	100,0	681	98,6	640	96,8	1.321	97,7
		Buleleng II	158	143	301	158	100,0	143	100,0	301	100,0	179	113,3	157	109,8	336	111,6
		Buleleng III	358	347	705	358	100,0	347	100,0	705	100,0	356	99,4	339	97,7	695	98,6
5	Sukasada	Sukasada I	468	378	846	468	100,0	378	100,0	846	100,0	467	99,8	390	103,2	857	101,3
		Sukasada II	234	213	447	234	100,0	213	100,0	447	100,0	238	101,7	211	99,1	449	100,4
6	Banjar	Banjar I	381	393	774	381	100,0	393	100,0	774	100,0	394	103,4	367	93,4	761	98,3
		Banjar II	164	127	291	164	100,0	127	100,0	291	100,0	153	93,3	129	101,6	282	96,9
7	Seririt	Seririt I	253	256	509	253	100,0	256	100,0	509	100,0	244	96,4	244	95,3	488	95,9
		Seririt II	211	206	417	211	100,0	206	100,0	417	100,0	201	95,3	183	88,8	384	92,1
		Seririt III	74	66	140	74	100,0	66	100,0	140	100,0	73	98,6	72	109,1	145	103,6
8	Busungbiu	Busungbiu I	159	163	322	159	100,0	163	100,0	322	100,0	150	94,3	162	99,4	312	96,9
		Busungbiu II	66	79	145	66	100,0	79	100,0	145	100,0	69	104,5	75	94,9	144	99,3
9	Gerokgak	Gerokgak I	446	467	913	446	100,0	467	100,0	913	100,0	434	97,3	472	101,1	906	99,2
		Gerokgak II	344	347	691	344	100,0	347	100,0	691	100,0	353	102,6	344	99,1	697	100,9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5.560</b>	<b>5.359</b>	<b>10.919</b>	<b>5.560</b>	<b>100,0</b>	<b>5.359</b>	<b>100,0</b>	<b>10.919</b>	<b>100,0</b>	<b>5.551</b>	<b>99,8</b>	<b>5.314</b>	<b>99,2</b>	<b>10.865</b>	<b>99,5</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: \*KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tejakula	Tejakula I	529	181	34,2	407	363	89,2
		Tejakula II	486	385	79,2	378	226	59,8
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	900	373	41,4	405	315	77,8
		Kubutambahan II	806	764	94,8	878	529	60,3
3	Sawan	Sawan I	730	520	71,2	453	356	78,6
		Sawan II	291	184	63,2	171	129	75,4
4	Buleleng	Buleleng I	1.352	10	0,7	180	132	73,3
		Buleleng II	287	112	39,0	1.680	987	58,8
		Buleleng III	699	547	78,3	288	233	80,9
5	Sukasada	Sukasada I	827	398	48,1	645	543	84,2
		Sukasada II	448	332	74,1	465	366	78,7
6	Banjar	Banjar I	710	374	52,7	697	259	37,2
		Banjar II	277	131	47,3	268	204	76,1
7	Seririt	Seririt I	489	406	83,0	737	720	97,7
		Seririt II	419	357	85,2	348	369	106,0
		Seririt III	138	138	100,0	156	133	85,3
8	Busungbiu	Busungbiu I	309	135	43,7	482	387	80,3
		Busungbiu II	146	116	79,5	131	112	85,5
9	Gerokgak	Gerokgak I	900	734	81,6	835	823	98,6
		Gerokgak II	688	550	79,9	591	497	84,1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11.431</b>	<b>6.747</b>	<b>59,0</b>	<b>10.195</b>	<b>7.683</b>	<b>75,4</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini



TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tejakula	Tejakula I	241	236	477	191	79,3	184	78,0	375	78,6
		Tejakula II	201	196	397	226	112,4	234	119,4	460	115,9
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	211	211	422	222	105,2	225	106,6	447	105,9
		Kubutambahan II	189	187	376	228	120,6	200	107,0	428	113,8
3	Sawan	Sawan I	379	328	707	537	141,7	518	157,9	1.055	149,2
		Sawan II	161	146	307	261	162,1	222	152,1	483	157,3
4	Buleleng	Buleleng I	595	575	1.170	571	96,0	558	97,0	1.129	96,5
		Buleleng II	188	160	348	250	133,0	254	158,8	504	144,8
		Buleleng III	336	305	641	330	98,2	326	106,9	656	102,3
5	Sukasada	Sukasada I	381	373	754	419	110,0	398	106,7	817	108,4
		Sukasada II	206	179	385	240	116,5	227	126,8	467	121,3
6	Banjar	Banjar I	384	347	731	395	102,9	472	136,0	867	118,6
		Banjar II	138	122	260	208	150,7	177	145,1	385	148,1
7	Seririt	Seririt I	203	198	401	172	84,7	158	79,8	330	82,3
		Seririt II	194	190	384	226	116,5	233	122,6	459	119,5
		Seririt III	74	76	150	89	120,3	85	111,8	174	116,0
8	Busungbiu	Busungbiu I	164	161	325	155	94,5	158	98,1	313	96,3
		Busungbiu II	72	59	131	85	118,1	67	113,6	152	116,0
9	Gerokgak	Gerokgak I	384	331	715	333	86,7	341	103,0	674	94,3
		Gerokgak II	277	259	536	352	127,1	299	115,4	651	121,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4.978</b>	<b>4.639</b>	<b>9.617</b>	<b>5.490</b>	<b>110,3</b>	<b>5.336</b>	<b>115</b>	<b>10.826</b>	<b>112,6</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Tejakula	Tejakula I	5	5	100,0
0		Tejakula II	5	5	100,0
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	5	5	100,0
0		Kubutambahan II	8	8	100,0
3	Sawan	Sawan I	7	7	100,0
0		Sawan II	7	7	100,0
4	Buleleng	Buleleng I	16	16	100,0
0		Buleleng II	5	5	100,0
0		Buleleng III	8	8	100,0
5	Sukasada	Sukasada I	9	9	100,0
0		Sukasada II	6	5	83,3
6	Banjar	Banjar I	11	11	100,0
0		Banjar II	6	6	100,0
7	Seririt	Seririt I	8	8	100,0
0		Seririt II	7	7	100,0
0		Seririt III	6	6	100,0
8	Busungbiu	Busungbiu I	10	10	100,0
0		Busungbiu II	5	5	100,0
9	Gerokgak	Gerokgak I	9	9	100,0
0		Gerokgak II	5	5	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>148</b>	<b>147</b>	<b>99,3</b>

Sumber: Seksi Surveilens dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																				
						HB0									BCG											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						L			P			L + P		
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	Tejakula	Tejakula I	267	270	537	301	112,7	288	106,7	589	109,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	270	101,1	265	98,1	535	99,6			
0		Tejakula II	243	235	478	281	115,6	240	102,1	521	109,0	12	4,9	6	2,6	18	3,8	260	107,0	219	93,2	479	100,2			
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	234	219	453	323	138,0	296	135,2	619	136,6	5	2,1	4	1,8	9	2,0	314	134,2	281	128,3	595	131,3			
0		Kubutambahan II	260	249	509	275	105,8	272	109,2	547	107,5	6	2,3	13	5,2	19	3,7	262	100,8	271	108,8	533	104,7			
3	Sawan	Sawan I	385	367	752	436	113,2	447	121,8	883	117,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	385	100,0	422	115,0	807	107,3			
0		Sawan II	164	173	337	223	136,0	205	118,5	428	127,0	3	1,8	9	5,2	12	3,6	205	125,0	188	108,7	393	116,6			
4	Buleleng	Buleleng I	691	661	1.352	718	103,9	673	101,8	1.391	102,9	15	2,2	6	0,9	21	1,6	1.154	167,0	1.058	160,1	2.212	163,6			
0		Buleleng II	158	143	301	169	107,0	186	130,1	355	117,9	3	1,9	5	3,5	8	2,7	176	111,4	168	117,5	344	114,3			
0		Buleleng III	358	347	705	411	114,8	342	98,6	753	106,8	9	2,5	7	2,0	16	2,3	383	107,0	349	100,6	732	103,8			
5	Sukasada	Sukasada I	468	378	846	450	96,2	368	97,4	818	96,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	449	95,9	378	100,0	827	97,8			
0		Sukasada II	234	213	447	232	99,1	206	96,7	438	98,0	4	1,7	3	1,4	7	1,6	232	99,1	221	103,8	453	101,3			
6	Banjar	Banjar I	381	393	774	432	113,4	421	107,1	853	110,2	2	0,5	0	0,0	2	0,3	393	103,1	374	95,2	767	99,1			
0		Banjar II	164	127	291	157	95,7	123	96,9	280	96,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	165	100,6	127	100,0	292	100,3			
7	Seririt	Seririt I	253	256	509	292	115,4	283	110,5	575	113,0	7	2,8	8	3,1	15	2,9	274	108,3	273	106,6	547	107,5			
0		Seririt II	211	206	417	276	130,8	253	122,8	529	126,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	279	132,2	243	118,0	522	125,2			
0		Seririt III	74	66	140	102	137,8	99	150,0	201	143,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	90	121,6	93	140,9	183	130,7			
8	Busungbiu	Busungbiu I	159	163	322	189	118,9	190	116,6	379	117,7	1	0,6	1	0,6	2	0,6	186	117,0	184	112,9	370	114,9			
0		Busungbiu II	66	79	145	95	143,9	97	122,8	192	132,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	94	142,4	104	131,6	198	136,6			
9	Gerokgak	Gerokgak I	446	467	913	482	108,1	523	112,0	1.005	110,1	15	3,4	18	3,9	33	3,6	496	111,2	522	111,8	1.018	111,5			
0		Gerokgak II	344	347	691	342	99,4	362	104,3	704	101,9	0	0,0	1	0,3	1	0,1	336	97,7	378	108,9	714	103,3			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5.560</b>	<b>5.359</b>	<b>10.919</b>	<b>6.186</b>	<b>111,3</b>	<b>5.874</b>	<b>109,6</b>	<b>12.060</b>	<b>110,4</b>	<b>82</b>	<b>1,5</b>	<b>81</b>	<b>1,5</b>	<b>163</b>	<b>1,5</b>	<b>6.403</b>	<b>115,2</b>	<b>6.118</b>	<b>114,2</b>	<b>12.521</b>	<b>114,7</b>			

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Tejakula	Tejakula I	241	236	477	236	97,9	251	106,4	487	102,1	236	97,9	251	106,4	487	102,1	235	97,5	253	107,2	488	102,3	231	95,9	251	106,4	482	101,0
0		Tejakula II	201	196	397	223	110,9	208	106,1	431	108,6	223	110,9	208	106,1	431	108,6	213	106,0	186	94,9	399	100,5	214	106,5	186	94,9	400	100,8
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	211	211	422	253	119,9	225	106,6	478	113,3	253	119,9	227	107,6	480	113,7	208	98,6	239	113,3	447	105,9	208	98,6	239	113,3	447	105,9
0		Kubutambahan II	189	187	376	238	125,9	230	123,0	468	124,5	239	126,5	234	125,1	473	125,8	217	114,8	203	108,6	420	111,7	217	114,8	203	108,6	420	111,7
3	Sawan	Sawan I	379	328	707	347	91,6	364	111,0	711	100,6	349	92,1	365	111,3	714	101,0	351	92,6	344	104,9	695	98,3	351	92,6	344	104,9	695	98,3
0		Sawan II	161	146	307	172	106,8	161	110,3	333	108,5	171	106,2	161	110,3	332	108,1	162	100,6	142	97,3	304	99,0	162	100,6	142	97,3	304	99,0
4	Buleleng	Buleleng I	595	575	1.170	863	145,0	742	129,0	1.605	137,2	720	121,0	591	102,8	1.311	112,1	861	144,7	773	134,4	1.634	139,7	688	115,6	653	113,6	1.341	114,6
0		Buleleng II	188	160	348	181	96,3	169	105,6	350	100,6	179	95,2	167	104,4	346	99,4	206	109,6	184	115,0	390	112,1	206	109,6	184	115,0	390	112,1
0		Buleleng III	336	305	641	335	99,7	305	100,0	640	99,8	335	99,7	307	100,7	642	100,2	333	99,1	282	92,5	615	95,9	332	98,8	283	92,8	615	95,9
5	Sukasada	Sukasada I	381	373	754	404	106,0	405	107,2	804	106,6	404	106,0	400	107,2	804	106,6	400	105,0	395	105,9	795	105,4	400	105,0	395	105,9	795	105,4
0		Sukasada II	206	179	385	212	102,9	205	114,5	417	108,3	213	103,4	207	115,6	420	109,1	143	69,4	149	83,2	292	75,8	143	69,4	149	83,2	292	75,8
6	Banjar	Banjar I	384	347	731	401	104,4	358	103,2	759	103,8	402	104,7	358	103,2	760	104,0	375	97,7	334	96,3	709	97,0	375	97,7	334	96,3	709	97,0
0		Banjar II	138	122	260	148	107,2	123	100,8	271	104,2	150	108,7	125	102,5	275	105,8	138	100,0	129	105,7	267	102,7	137	99,3	129	105,7	266	102,3
7	Seririt	Seririt I	203	198	401	234	115,3	230	116,2	464	115,7	233	114,8	233	117,7	466	116,2	214	105,4	216	109,1	430	107,2	215	105,9	222	112,1	437	109,0
0		Seririt II	194	190	384	227	117,0	235	123,7	462	120,3	227	117,0	235	123,7	462	120,3	200	103,1	217	114,2	417	108,6	200	103,1	217	114,2	417	108,6
0		Seririt III	74	76	150	83	112,2	87	114,5	170	113,3	83	112,2	86	113,2	169	112,7	78	105,4	90	118,4	168	112,0	78	105,4	90	118,4	168	112,0
8	Busungbiu	Busungbiu I	164	161	325	163	99,4	173	107,5	336	103,4	162	98,8	173	107,5	335	103,1	164	100,0	172	106,8	336	103,4	157	95,7	170	105,6	327	100,6
0		Busungbiu II	72	59	131	89	123,6	73	123,7	162	123,7	90	125,0	74	125,4	164	125,2	98	136,1	67	113,6	165	126,0	97	134,7	66	111,9	163	124,4
9	Gerokgak	Gerokgak I	384	331	715	449	116,9	492	148,6	941	131,6	451	117,4	490	148,0	941	131,6	454	118,2	436	131,7	890	124,5	439	114,3	422	127,5	861	120,4
0		Gerokgak II	277	259	536	338	122,0	337	130,1	675	125,9	343	123,8	337	130,1	680	126,9	310	111,9	298	115,1	608	113,4	310	111,9	298	115,1	608	113,4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4.978</b>	<b>4.639</b>	<b>9.617</b>	<b>5.596</b>	<b>112,4</b>	<b>5.368</b>	<b>115,7</b>	<b>10.964</b>	<b>114,0</b>	<b>5.463</b>	<b>109,7</b>	<b>5.229</b>	<b>112,7</b>	<b>10.692</b>	<b>111,2</b>	<b>5.360</b>	<b>107,7</b>	<b>5.109</b>	<b>110,1</b>	<b>10.469</b>	<b>108,9</b>	<b>5.160</b>	<b>103,7</b>	<b>4.977</b>	<b>107,3</b>	<b>10.137</b>	<b>105,4</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI														
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2								
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Tejakula	Tejakula I	254	240	494	255	100,4	209	87,1	464	93,9	247	97,2	205	85,4	452	91,5			
0	0	Tejakula II	208	202	410	200	96,2	202	100,0	402	98,0	232	111,5	226	111,9	458	111,7			
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	224	254	478	195	87,1	223	87,8	418	87,4	205	91,5	220	86,6	425	88,9			
0	0	Kubutambahan II	198	215	413	189	95,5	190	88,4	379	91,8	191	96,5	192	89,3	383	92,7			
3	Sawan	Sawan I	403	332	735	337	83,6	289	87,0	626	85,2	345	85,6	269	81,0	614	83,5			
0	0	Sawan II	172	140	312	145	84,3	120	85,7	265	84,9	138	80,2	115	82,1	253	81,1			
4	Buleleng	Buleleng I	492	472	964	360	73,2	344	72,9	704	73,0	352	71,5	325	68,9	677	70,2			
0	0	Buleleng II	190	160	350	216	113,7	160	100,0	376	107,4	183	96,3	142	88,8	325	92,9			
0	0	Buleleng III	323	318	641	214	66,3	187	58,8	401	62,6	216	66,9	190	59,7	406	63,3			
5	Sukasada	Sukasada I	393	394	787	401	102,0	337	85,5	738	93,8	405	103,1	358	90,9	763	97,0			
0	0	Sukasada II	258	167	425	182	70,5	156	93,4	338	79,5	131	50,8	124	74,3	255	60,0			
6	Banjar	Banjar I	422	373	795	287	68,0	291	78,0	578	72,7	270	64,0	278	74,5	548	68,9			
0	0	Banjar II	140	113	253	100	71,4	81	71,7	181	71,5	109	77,9	100	88,5	209	82,6			
7	Seririt	Seririt I	168	188	356	125	74,4	150	79,8	275	77,2	107	63,7	142	75,5	249	69,9			
0	0	Seririt II	203	196	399	149	73,4	162	82,7	311	77,9	150	73,9	161	82,1	311	77,9			
0	0	Seririt III	63	74	137	73	115,9	70	94,6	143	104,4	69	109,5	74	100,0	143	104,4			
8	Busungbiu	Busungbiu I	130	89	219	153	117,7	153	171,9	306	139,7	135	103,8	149	167,4	284	129,7			
0	0	Busungbiu II	68	69	137	78	114,7	79	114,5	157	114,6	85	125,0	80	115,9	165	120,4			
9	Gerokgak	Gerokgak I	417	410	827	383	91,8	363	88,5	746	90,2	409	98,1	408	99,5	817	98,8			
0	0	Gerokgak II	286	275	561	280	97,9	254	92,4	534	95,2	284	99,3	267	97,1	551	98,2			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5.012</b>	<b>4.681</b>	<b>9.693</b>	<b>4.322</b>	<b>86,2</b>	<b>4.020</b>	<b>85,9</b>	<b>8.342</b>	<b>86,1</b>	<b>4.263</b>	<b>85,1</b>	<b>4.025</b>	<b>86,0</b>	<b>8.288</b>	<b>85,5</b>			

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tejakula	Tejakula I	468	468	100,0	1.719	1.715	99,8	2.187	2.183	99,8
		Tejakula II	260	244	93,8	1.490	1.442	96,8	1.750	1.686	96,3
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	390	390	100,0	1.588	1.570	98,9	1.978	1.960	99,1
		Kubutambahan II	448	454	101,3	1.123	1.123	100,0	1.571	1.577	100,4
3	Sawan	Sawan I	616	616	100,0	2.680	2.396	89,4	3.296	3.012	91,4
		Sawan II	291	291	100,0	690	577	83,6	981	868	88,5
4	Buleleng	Buleleng I	1.093	916	83,8	2.054	1.703	82,9	3.147	2.619	83,2
		Buleleng II	158	158	100,0	985	723	73,4	1.143	881	77,1
		Buleleng III	353	353	100,0	2.336	2.330	99,7	2.689	2.683	99,8
5	Sukasada	Sukasada I	517	491	95,0	3.578	3.452	96,5	4.095	3.943	96,3
		Sukasada II	459	457	99,6	1.724	1.673	97,0	2.183	2.130	97,6
6	Banjar	Banjar I	354	354	100,0	2.723	2.723	100,0	3.077	3.077	100,0
		Banjar II	136	136	100,0	1.298	1.298	100,0	1.434	1.434	100,0
7	Seririt	Seririt I	141	141	100,0	1.450	1.450	100,0	1.591	1.591	100,0
		Seririt II	147	147	100,0	1.213	1.213	100,0	1.360	1.360	100,0
		Seririt III	170	170	100,0	944	944	100,0	1.114	1.114	100,0
8	Busungbiu	Busungbiu I	149	136	91,3	1.068	1.021	95,6	1.217	1.157	95,1
		Busungbiu II	152	149	98,0	707	703	99,4	859	852	99,2
9	Gerokgak	Gerokgak I	969	880	90,8	2.834	1.765	62,3	3.803	2.645	69,6
		Gerokgak II	661	610	92,3	2.501	2.235	89,4	3.162	2.845	90,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>7.932</b>	<b>7.561</b>	<b>95,3</b>	<b>34.705</b>	<b>32.056</b>	<b>92,4</b>	<b>42.637</b>	<b>39.617</b>	<b>92,9</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tejakula	Tejakula I	956	886	1.842	393	41,1	374	42,2	767	41,6
		Tejakula II	729	695	1.424	678	93,0	631	90,8	1.309	91,9
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	807	747	1.554	786	97,4	835	111,8	1.621	104,3
		Kubutambahan II	937	889	1.825	708	75,6	725	81,6	1.433	78,5
3	Sawan	Sawan I	1.236	1.238	2.474	1.021	82,6	1.013	81,8	2.034	82,2
		Sawan II	615	588	1.203	492	80,0	467	79,4	959	79,7
4	Buleleng	Buleleng I	1.901	1.885	3.785	1.509	79,4	1.537	81,5	3.046	80,5
		Buleleng II	887	847	1.734	444	50,1	444	52,4	888	51,2
		Buleleng III	1.472	1.405	2.877	1.288	87,5	1.485	105,7	2.773	96,4
5	Sukasada	Sukasada I	1.672	1.607	3.279	1.755	105,0	1.754	109,1	3.509	107,0
		Sukasada II	736	730	1.466	647	87,9	638	87,4	1.285	87,7
6	Banjar	Banjar I	1.443	1.476	2.919	1.430	99,1	1.378	93,4	2.808	96,2
		Banjar II	759	739	1.498	723	95,2	710	96,1	1.433	95,6
7	Seririt	Seririt I	938	958	1.896	446	47,6	499	52,1	945	49,9
		Seririt II	909	880	1.788	1.314	144,6	1.406	159,8	2.720	152,1
		Seririt III	370	372	743	256	69,1	275	73,9	531	71,5
8	Busungbiu	Busungbiu I	812	803	1.615	512	63,1	479	59,6	991	61,4
		Busungbiu II	443	420	864	346	78,0	327	77,8	673	77,9
9	Gerokgak	Gerokgak I	1.530	1.457	2.986	832	54,4	824	56,6	1.656	55,5
		Gerokgak II	1.109	1.063	2.172	769	69,3	837	78,8	1.606	73,9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>20.260</b>	<b>19.685</b>	<b>39.945</b>	<b>16.349</b>	<b>80,7</b>	<b>16.638</b>	<b>85</b>	<b>32.987</b>	<b>82,6</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tejakula	Tejakula I	1.090	1.013	2.103	591	571	1.162	54,2	56,4	55,3
		Tejakula II	883	842	1.725	545	521	1.066	61,7	61,9	61,8
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	896	914	1.810	582	612	1.194	65,0	67,0	66,0
		Kubutambahan II	1.152	1.037	2.189	419	451	870	36,4	43,5	39,7
3	Sawan	Sawan I	1.569	1.359	2.928	785	802	1.587	50,0	59,0	54,2
		Sawan II	700	596	1.296	395	452	847	56,4	75,8	65,4
4	Buleleng	Buleleng I	1.687	1.519	3.206	878	868	1.746	52,0	57,1	54,5
		Buleleng II	654	618	1.272	463	251	714	70,8	40,6	56,1
		Buleleng III	1.133	1.121	2.254	952	429	1.381	84,0	38,3	61,3
5	Sukasada	Sukasada I	2.069	2.068	4.137	1.121	1.177	2.298	54,2	56,9	55,5
		Sukasada II	1.106	987	2.093	545	590	1.135	49,3	59,8	54,2
6	Banjar	Banjar I	1.756	1.733	3.489	1.117	1.107	2.224	63,6	63,9	63,7
		Banjar II	741	627	1.368	350	351	701	47,2	56,0	51,2
7	Seririt	Seririt I	658	654	1.312	267	328	595	40,6	50,2	45,4
		Seririt II	813	963	1.776	1.297	1.423	2.720	159,5	147,8	153,2
		Seririt III	361	339	700	185	199	384	51,2	58,7	54,9
8	Busungbiu	Busungbiu I	698	583	1.281	514	497	1.011	73,6	85,2	78,9
		Busungbiu II	433	440	873	227	219	446	52,4	49,8	51,1
9	Gerokgak	Gerokgak I	2.007	1.750	3.757	877	923	1.800	43,7	52,7	47,9
		Gerokgak II	1.567	1.548	3.115	1.360	1.335	2.695	86,8	86,2	86,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>21.973</b>	<b>20.711</b>	<b>42.684</b>	<b>13.470</b>	<b>13.106</b>	<b>26.576</b>	<b>61,3</b>	<b>63,3</b>	<b>62,3</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng



TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tejakula	Tejakula I	2.042	163	8,0	2.040	252	12,4	2.041	77	3,8
		Tejakula II	1.443	104	7,2	1.441	121	8,4	1.443	75	5,2
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	1.783	63	3,5	1.783	65	3,6	1.782	10	0,6
		Kubutambahan II	790	33	4,2	780	86	11,0	780	51	6,5
3	Sawan	Sawan I	2.309	209	9,1	2.306	209	9,1	2.301	98	4,3
		Sawan II	981	9	0,9	974	46	4,7	981	62	6,3
4	Buleleng	Buleleng I	2.131	39	1,8	2.122	83	3,9	2.127	33	1,6
		Buleleng II	1.115	6	0,5	1.115	7	0,6	1.115	3	0,3
		Buleleng III	1.823	2	0,1	1.820	388	21,3	1.822	1	0,1
5	Sukasada	Sukasada I	812	2	0,2	810	4	0,5	810	18	2,2
		Sukasada II	1.542	72	4,7	1.540	163	10,6	1.541	13	0,8
6	Banjar	Banjar I	1.797	71	4,0	1.775	199	11,2	1.791	58	3,2
		Banjar II	1.343	47	3,5	1.310	146	11,1	1.311	23	1,8
7	Seririt	Seririt I	943	10	1,1	941	64	6,8	940	76	8,1
		Seririt II	744	41	5,5	730	97	13,3	738	35	4,7
		Seririt III	603	53	8,8	603	2	0,3	603	0	0,0
8	Busungbiu	Busungbiu I	1.278	67	5,2	1.275	0	0,0	1.276	26	2,0
		Busungbiu II	718	7	1,0	718	48	6,7	718	6	0,8
9	Gerokgak	Gerokgak I	2.860	47	1,6	2.860	45	1,6	2.860	5	0,2
		Gerokgak II	1.631	19	1,2	1.630	32	2,0	1.630	9	0,6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>28.688</b>	<b>1.064</b>	<b>3,7</b>	<b>28.573</b>	<b>2.057</b>	<b>7,2</b>	<b>28.610</b>	<b>679</b>	<b>2,4</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA					
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	Tejakula	Tejakula I	492	438	89,0	536	85	15,9	526	216	41,1	4.543	739,0	16,3	24	24	100,0	3	2	66,7	2	2	100,0
		Tejakula II	486	0	0,0	493	0	0,0	182	0	0,0	4.621	0,0	0,0	23	0	0,0	3	0	0,0	2	0	0,0
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	561	561	100,0	355	0	0,0	721	0	0,0	4.297	561,0	13,1	20	20	100,0	2	0	0,0	4	0	0,0
		Kubutambahan II	565	565	100,0	653	653	100,0	562	262	46,6	5.401	1.480,0	27,4	27	27	100,0	6	6	100,0	1	0	0,0
3	Sawan	Sawan I	754	728	96,6	660	660	100,0	257	257	100,0	6.463	1.655,0	25,6	30	30	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
		Sawan II	385	385	100,0	381	0	0,0	358	0	0,0	3.468	385,0	11,1	18	18	100,0	2	0	0,0	2	0	0,0
4	Buleleng	Buleleng I	1.309	0	0,0	1.668	0	0,0	1.327	0	0,0	17.688	0,0	0,0	43	0	0,0	13	0	0,0	13	0	0,0
		Buleleng II	462	0	0,0	663	0	0,0	1.009	0	0,0	5.538	3.187,0	57,5	14	0	0,0	4	0	0,0	4	0	0,0
		Buleleng III	836	0	0,0	460	0	0,0	1.441	0	0,0	2.579	0,0	0,0	29	0	0,0	2	0	0,0	4	0	0,0
5	Sukasada	Sukasada I	860	734	85,3	743	0	0,0	726	0	0,0	7.839	734,0	9,4	41	41	100,0	6	0	0,0	5	0	0,0
		Sukasada II	490	490	100,0	317	0	0,0	252	0	0,0	3.748	490,0	13,1	22	22	100,0	5	0	0,0	3	0	0,0
6	Banjar	Banjar I	768	768	100,0	821	0	0,0	408	0	0,0	7.318	768,0	10,5	36	36	100,0	5	0	0,0	2	0	0,0
		Banjar II	409	409	100,0	414	0	0,0	384	0	0,0	3.889	409,0	10,5	24	24	100,0	3	0	0,0	1	0	0,0
7	Seririt	Seririt I	551	433	78,6	462	0	0,0	400	0	0,0	4.646	433,0	9,3	24	24	100,0	4	0	0,0	3	0	0,0
		Seririt II	523	474	90,6	535	0	0,0	654	0	0,0	4.799	474,0	9,9	18	18	100,0	4	0	0,0	3	0	0,0
		Seririt III	188	188	100,0	150	0	0,0	0	0	#DIV/0!	1.578	188,0	11,9	12	12	100,0	1	0	0,0	0	0	#DIV/0!
8	Busungbiu	Busungbiu I	394	217	55,1	436	316	72,5	423	273	64,5	4.195	806,0	19,2	28	14	50,0	3	2	66,7	2	0	0,0
		Busungbiu II	254	234	92,1	287	0	0,0	137	0	0,0	2.313	234,0	10,1	18	18	100,0	3	0	0,0	1	0	0,0
9	Gerokgak	Gerokgak I	934	910	97,4	969	0	0,0	526	0	0,0	8.648	938,0	10,8	33	33	100,0	7	0	0,0	4	0	0,0
		Gerokgak II	665	0	0,0	576	0	0,0	579	0	0,0	5.770	0,0	0,0	24	0	0,0	6	0	0,0	4	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11.886</b>	<b>7.534</b>	<b>63,4</b>	<b>11.579</b>	<b>1.714</b>	<b>14,8</b>	<b>10.872</b>	<b>1.008</b>	<b>9,3</b>	<b>109.341</b>	<b>13.481</b>	<b>12,3</b>	<b>508</b>	<b>361</b>	<b>71,1</b>	<b>86</b>	<b>14</b>	<b>16,3</b>	<b>63</b>	<b>5</b>	<b>7,9</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tejakula	Tejakula I	130	114	1,1	1.915	5	0,0
		Tejakula II	26	49	0,5	1.113		0,0
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	119	90	1,3	1.427	5	0,0
		Kubutambahan II	29	29	1,0	2.391	7	0,0
3	Sawan	Sawan I	246	142	1,7	1.994		0,0
		Sawan II	56	116	0,5	120		0,0
4	Buleleng	Buleleng I	196	160	1,2	2.109		0,0
		Buleleng II	184	21	8,8	1.473	12	0,0
		Buleleng III	52	5	10,4	2.009	224	0,1
5	Sukasada	Sukasada I	50	105	0,5	1.457	5	0,0
		Sukasada II	130	170	0,8	2.400	0	0,0
6	Banjar	Banjar I	258	115	2,2	377	9	0,0
		Banjar II	30	37	0,8	1.477	0	0,0
7	Seririt	Seririt I	129	427	0,3	379	0	0,0
		Seririt II	0	28	0,0	0	0	#DIV/0!
		Seririt III	10	43	0,2	298		0,0
8	Busungbiu	Busungbiu I	75	82	0,9	1.295	4	0,0
		Busungbiu II	5	47	0,1	59	59	1,0
9	Gerokgak	Gerokgak I	13	62	0,2	47	0	0,0
		Gerokgak II	20	31	0,6	1.329	5	0,0
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>1.758</b>	<b>1.873</b>	<b>0,94</b>	<b>23.669</b>	<b>335</b>	<b>0,01</b>

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Tejakula	Tejakula I	24	0	0,0	0	0,0	258	234	492	248	96,1	230	98,3	478	97,2	111	102	213	0	0,0	102	100,0	102	47,9
		Tejakula II	23	0	0,0	0	0,0	247	239	486	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	20	0	0,0	20	100,0	1.651	1.564	3.215	294	17,8	267	17,1	561	17,4	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Kubutambahan II	27	0	0,0	0	0,0	1.675	1.686	3.361	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Sawan	Sawan I	30	0	0,0	1	3,3	2.238	2.165	4.403	2.238	100,0	2.165	100,0	4.403	100,0	212	241	453	212	100,0	241	100,0	453	100,0
		Sawan II	18	0	0,0	0	0,0	1.258	1.135	2.393	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Buleleng	Buleleng I	43	0	0,0	0	0,0	4.439	3.979	8.418		0,0		0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Buleleng II	14	14	100,0	14	100,0	1.343	1.199	2.542	1.080	80,4	970	80,9	2.050	80,6	58	58	116	58	100,0	58	100,0	116	100,0
		Buleleng III	29	0	0,0	0	0,0	2.000	3.160	5.160	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Sukasada	Sukasada I	41	0	0,0	41	100,0	446	427	873	399	89,5	395	92,5	794	91,0	71	104	175	64	90,1	104	100,0	168	96,0
		Sukasada II	22	22	100,0	22	100,0	1.723	1.268	2.991	249	14,5	231	18,2	480	16,0	249	231	480	119	47,8	231	100,0	350	72,9
6	Banjar	Banjar I	36	5	13,9	5	13,9	2.739	2.228	4.967	381	13,9	317	14,2	698	14,1	137	120	257	137	100,0	120	100,0	257	100,0
		Banjar II	24	4	16,7	4	16,7	927	1.027	1.954	149	16,1	149	14,5	298	15,3	124	134	258	37	29,8	134	100,0	171	66,3
7	Seririt	Seririt I	24	24	100,0	24	100,0	1.732	1.675	3.407	259	15,0	259	15,5	518	15,2	47	69	116	47	100,0	69	100,0	116	100,0
		Seririt II	18	0	0,0	18	100,0	1.608	1.587	3.195	65	4,0	93	5,9	158	4,9	26	33	59	26	100,0	33	100,0	59	100,0
		Seririt III	12	0	0,0	1	8,3	549	560	1.109	549	100,0	560	100,0	1.109	100,0	33	138	171	33	100,0	138	100,0	171	100,0
8	Busungbiu	Busungbiu I	28	0	0,0	14	50,0	288	231	519	288	100,0	231	100,0	519	100,0	32	16	48	186	581,3	16	100,0	202	420,8
		Busungbiu II	18	18	100,0	18	100,0	759	696	1.455	757	99,7	693	99,6	1.450	99,7	45	198	243	45	100,0	198	100,0	243	100,0
9	Gerokgak	Gerokgak I	33	33	100,0	33	100,0	3.075	2.830	5.905	3.075	100,0	2.830	100,0	5.905	100,0	289	504	793	289	100,0	504	100,0	793	100,0
		Gerokgak II	24	0	0,0	0	0,0	2.031	1.976	4.007	112	5,5	107	5,4	219	5,5	4	0	4	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>508</b>	<b>120</b>	<b>23,6</b>	<b>215</b>	<b>42,3</b>	<b>30.986</b>	<b>29.866</b>	<b>60.852</b>	<b>10.143</b>	<b>32,7</b>	<b>9.497</b>	<b>31,8</b>	<b>19.640</b>	<b>32,3</b>	<b>1.438</b>	<b>1.948</b>	<b>3.386</b>	<b>1.253</b>	<b>87,1</b>	<b>1.948</b>	<b>100,0</b>	<b>3.201</b>	<b>94,5</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	7.216	9097	16.313	1675	23,2	2071	22,8	3.746	23,0	1169	69,8	1598	77,2	2.767	73,9
		TEJAKULA II	6.816	7121	13.937	1049	15,4	1602	22,5	2.651	19,0	223	21,3	247	15,4	470	17,7
2	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	7.250	7638	14.888	274	3,8	320	4,2	594	4,0	37	13,5	66	20,6	103	17,3
		KUBUTAMBAHAN II	8.906	9091	17.997	1576	17,7	2527	27,8	4.103	22,8	378	24,0	496	19,6	874	21,3
3	SAWAN	SAWAN I	11.287	9905	21.192	3104	27,5	3351	33,8	6.455	30,5	223	7,2	283	8,4	506	7,8
		SAWAN II	6.099	6137	12.236	1681	27,6	1889	30,8	3.570	29,2	494	29,4	608	32,2	1.102	30,9
4	BULELENG	BULELENG I	10.042	10879	20.921	10042	100,0	10879	100,0	20.921	100,0	759	7,6	797	7,3	1.556	7,4
		BULELENG II	8.913	8622	17.535	2869	32,2	2372	27,5	5.241	29,9	520	18,1	436	18,4	956	18,2
		BULELENG III	11.868	14318	26.186	11808	99,5	13113	91,6	24.921	95,2	1451	12,3	1390	10,6	2.841	11,4
5	SUKASADA	SUKASADA I	15.162	16339	31.501	2963	19,5	3322	20,3	6.285	20,0	911	30,7	1010	30,4	1.921	30,6
		SUKASADA II	6.972	7424	14.396	2169	31,1	4531	61,0	6.700	46,5	325	15,0	1488	32,8	1.813	27,1
6	BANJAR	BANJAR I	13.191	15162	28.353	5397	40,9	5259	34,7	10.656	37,6	1089	20,2	1417	26,9	2.506	23,5
		BANJAR II	7.132	7558	14.690	2679	37,6	3405	45,1	6.084	41,4	674	25,2	921	27,0	1.595	26,2
7	SERIRIT	SERIRIT I	9.121	10004	19.125	1459	16,0	1577	15,8	3.036	15,9	1287	88,2	1328	84,2	2.615	86,1
		SERIRIT II	8.742	9110	17.852	3297	37,7	3114	34,2	6.411	35,9	57	1,7	90	2,9	147	2,3
		SERIRIT III	3.560	3795	7.355	740	20,8	953	25,1	1.693	23,0	251	33,9	369	38,7	620	36,6
8	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I	7.994	8209	16.203	1844	23,1	2812	34,3	4.656	28,7	323	17,5	602	21,4	925	19,9
		BUSUNGBIU II	4.356	4310	8.666	463	10,6	558	12,9	1.021	11,8	301	65,0	352	63,1	653	64,0
9	GEROKGAK	GEROKGAK I	12.375	14818	27.193	3502	28,3	4407	29,7	7.909	29,1	425	12,1	761	17,3	1.186	15,0
		GEROKGAK II	7.200	10788	17.988	1946	27,0	3575	33,1	5521,0	30,7	539	27,7	656	18,3	1195,0	21,6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>174.202</b>	<b>190.325</b>	<b>364.527</b>	<b>60.537</b>	<b>34,8</b>	<b>71.637</b>	<b>37,6</b>	<b>132.174</b>	<b>36,3</b>	<b>11.436</b>	<b>18,9</b>	<b>14.915</b>	<b>20,8</b>	<b>26.351</b>	<b>19,9</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tejakula	Tejakula I	1.756	2.012	3.767	1.957	111,5	3.145	156,3	5.102	135,4
		Tejakula II	1.340	1.578	2.918	750	56,0	1.107	70,2	1.857	63,6
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	1.482	1.696	3.178	1.272	85,8	1.297	76,5	2.569	80,8
		Kubutambahan II	1.721	2.018	3.738	2.422	140,8	1.042	51,6	3.464	92,7
3	Sawan	Sawan I	2.271	2.811	5.082	788	34,7	876	31,2	1.664	32,7
		Sawan II	1.130	1.336	2.466	1.296	114,7	1.625	121,6	2.921	118,5
4	Buleleng	Buleleng I	3.492	4.280	7.771	4.276	122,5	4.851	113,3	9.127	117,4
		Buleleng II	1.629	1.924	3.553	668	41,0	873	45,4	1.541	43,4
		Buleleng III	2.704	3.191	5.894	2.238	82,8	2.329	73,0	4.567	77,5
5	Sukasada	Sukasada I	3.072	3.650	6.722	999	32,5	721	19,8	1.720	25,6
		Sukasada II	1.352	1.658	3.010	576	42,6	783	47,2	1.359	45,2
6	Banjar	Banjar I	2.651	3.351	6.002	1.493	56,3	1.579	47,1	3.072	51,2
		Banjar II	1.395	1.678	3.073	395	28,3	461	27,5	856	27,9
7	Seririt	Seririt I	1.723	2.175	3.898	1.096	63,6	1.125	51,7	2.221	57,0
		Seririt II	1.670	1.997	3.667	809	48,5	916	45,9	1.725	47,0
		Seririt III	680	845	1.525	742	109,1	858	101,5	1.600	104,9
8	Busungbiu	Busungbiu I	1.491	1.824	3.315	1.823	122,2	2.318	127,1	4.141	124,9
		Busungbiu II	815	955	1.769	313	38,4	293	30,7	606	34,2
9	Gerokgak	Gerokgak I	2.810	3.307	6.118	1.025	36,5	1.655	50,0	2.680	43,8
		Gerokgak II	2.038	2.413	4.451	452	22,2	323	13,4	775	17,4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>37.220</b>	<b>44.698</b>	<b>81.918</b>	<b>25.390</b>	<b>68,2</b>	<b>28.177</b>	<b>63,0</b>	<b>53.567</b>	<b>65,4</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tejakula	Tejakula I	V	V	V	V	V	V
		Tejakula II	V	V	V			V
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	V	V	V	V		V
		Kubutambahan II	V	V	V	V	V	V
3	Sawan	Sawan I	V	V	V	V	V	V
		Sawan II	V	V	V	V		V
4	Buleleng	Buleleng I	V	V	V			
		Buleleng II	V	V	V			
		Buleleng III	V	V	V			
5	Sukasada	Sukasada I	V	V	V	V		V
		Sukasada II	V	V	V	V		V
6	Banjar	Banjar I	V	V	V	V		V
		Banjar II	V	V	V	V		V
7	Seririt	Seririt I	V	V	V	V		V
		Seririt II	V	V	V	V		V
		Seririt III	V	V	V	V		V
8	Busungbiu	Busungbiu I	V	V	V	V	V	V
		Busungbiu II	V	V	V	V		V
9	Gerokgak	Gerokgak I	V	V	V	V		V
		Gerokgak II	V	V	V			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>15</b>	<b>4</b>	<b>15</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>75,0</b>	<b>20,0</b>	<b>75,0</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng  
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK  
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Tejakula	Tejakula I	81	20	62,5	12	37,5	32	1
		Tejakula II	82	7	43,8	9	56,3	16	0
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	61	8	57,1	6	42,9	14	0
		Kubutambahan II	28	6	85,7	1	14,3	7	0
3	Sawan	Sawan I	148	27	69,2	12	30,8	39	0
		Sawan II	20	5	55,6	4	44,4	9	0
4	Buleleng	Buleleng I	419	53	67,9	25	32,1	78	0
		Buleleng II	32	14	66,7	7	33,3	21	0
		Buleleng III	103	21	60,0	14	40,0	35	0
5	Sukasada	Sukasada I	267	19	52,8	17	47,2	36	0
		Sukasada II	31	5	45,5	6	54,5	11	0
6	Banjar	Banjar I	185	21	63,6	12	36,4	33	0
		Banjar II	36	6	54,5	5	45,5	11	0
7	Seririt	Seririt I	28	12	48,0	13	52,0	25	0
		Seririt II	51	9	64,3	5	35,7	14	0
		Seririt III	2	1	100,0	0	0,0	1	0
8	Busungbiu	Busungbiu I	31	7	58,3	5	41,7	12	1
		Busungbiu II	2	1	33,3	2	66,7	3	0
9	Gerokgak	Gerokgak I	5	16	69,6	7	30,4	23	0
		Gerokgak II	130	23	62,2	14	37,8	37	0
		Sumber Lain	649	27	60,0	18	40,0	45	17
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.391</b>	<b>308</b>	<b>61,4</b>	<b>194</b>	<b>38,6</b>	<b>502</b>	<b>19</b>
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>			<b>2.391</b>						
<b>% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR</b>						<b>100,0</b>			
<b>CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK</b>								<b>76</b>	
<b>PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN .....</b>								<b>1.658</b>	
<b>CASE DETECTION RATE (%)</b>								<b>30,3</b>	
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>								<b>9,5</b>	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll



TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Tejakula	Tejakula I	14	7	21	19	13	32	4	28,6	4	57,1	8	38,1	13	68,4	7	53,8	20	62,5	17	89,5	11	84,6	28	87,5	3	9,4
		Tejakula II	9	6	15	14	7	21	8	88,9	6	100,0	14	93,3	5	35,7	1	14,3	6	28,6	13	92,9	7	100,0	20	95,2	0	0,0
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	6	6	12	10	9	19	4	66,7	6	100,0	10	83,3	4	40,0	3	33,3	7	36,8	8	80,0	9	100,0	17	89,5	1	5,3
		Kubutambahan II	15	6	21	20	11	31	9	60,0	6	100,0	15	71,4	5	25,0	4	36,4	9	29,0	14	70,0	10	90,9	24	77,4	5	16,1
3	Sawan	Sawan I	24	16	40	34	25	59	15	62,5	11	68,8	26	65,0	13	38,2	11	44,0	24	40,7	28	82,4	22	88,0	50	84,7	7	11,9
		Sawan II	5	2	7	13	4	17	2	40,0	1	50,0	3	42,9	9	69,2	3	75,0	12	70,6	11	84,6	4	100,0	15	88,2	1	5,9
4	Buleleng	Buleleng I	39	20	59	53	30	83	34	87,2	17	85,0	51	86,4	13	24,5	8	26,7	21	25,3	47	88,7	25	83,3	72	86,7	11	13,3
		Buleleng II	5	5	10	9	9	18	3	60,0	5	100,0	8	80,0	5	55,6	2	22,2	7	38,9	8	88,9	7	77,8	15	83,3	1	5,6
		Buleleng III	15	13	28	29	20	49	11	73,3	12	92,3	23	82,1	13	44,8	6	30,0	19	38,8	24	82,8	18	90,0	42	85,7	6	12,2
5	Sukasada	Sukasada I	14	9	23	23	15	38	12	85,7	8	88,9	20	87,0	6	26,1	4	26,7	10	26,3	18	78,3	12	80,0	30	78,9	4	10,5
		Sukasada II	4	2	6	8	2	10	4	100,0	1	50,0	5	83,3	3	37,5	1	50,0	4	40,0	7	87,5	2	100,0	9	90,0	1	10,0
6	Banjar	Banjara I	16	6	22	23	8	31	7	43,8	4	66,7	11	50,0	9	39,1	2	25,0	11	35,5	16	69,6	6	75,0	22	71,0	6	19,4
		Banjara II	3	4	7	4	5	9	2	66,7	3	75,0	5	71,4	2	50,0	2	40,0	4	44,4	4	100,0	5	100,0	9	100,0	0	0,0
7	Seririt	Seririt I	14	10	24	25	18	43	4	28,6	3	30,0	7	29,2	15	60,0	12	66,7	27	62,8	19	76,0	15	83,3	34	79,1	5	11,6
		Seririt II	8	3	11	11	7	18	7	87,5	1	33,3	8	72,7	2	18,2	4	57,1	6	33,3	9	81,8	5	71,4	14	77,8	4	22,2
		Seririt III	7	3	10	8	3	11	0	0,0	1	33,3	1	10,0	8	100,0	2	66,7	10	90,9	8	100,0	3	100,0	11	100,0	0	0,0
8	Busungbiu	Busungbiu I	7	5	12	10	6	16	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	70,0	4	66,7	11	68,8	7	70,0	4	66,7	11	68,8	3	18,8
		Busungbiu II	3	0	3	4	3	7	2	66,7	0	#DIV/0!	2	66,7	2	50,0	3	100,0	5	71,4	4	100,0	3	100,0	7	100,0	0	0,0
9	Gerokgak	Gerokgak I	9	13	22	24	25	49	8	88,9	11	84,6	19	86,4	14	58,3	14	56,0	28	57,1	22	91,7	25	100,0	47	95,9	2	4,1
		Gerokgak II	13	5	18	16	8	24	13	100,0	5	100,0	18	100,0	3	18,8	3	37,5	6	25,0	16	100,0	8	100,0	24	100,0	0	0,0
		Sumber Lain	8	5	13	30	26	56	5	62,5	2	40,0	7	53,8	21	70,0	17	65,4	38	67,9	26	86,7	19	73,1	45	80,4	8	14,3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>238</b>	<b>146</b>	<b>384</b>	<b>387</b>	<b>254</b>	<b>641</b>	<b>154</b>	<b>64,7</b>	<b>107</b>	<b>73,3</b>	<b>261</b>	<b>68,0</b>	<b>172</b>	<b>44,4</b>	<b>113</b>	<b>44,5</b>	<b>285</b>	<b>44,5</b>	<b>326</b>	<b>84,2</b>	<b>220</b>	<b>86,6</b>	<b>546</b>	<b>85,2</b>	<b>68</b>	<b>10,6</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan:

<sup>1)</sup> Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS				PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR	PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%					
							L		P	L	P	L	P		L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Tejakula	Tejakula I	1.842	1.046	964	92,2	63	15	17	1	0	16	17	33	52,4	561	454	1.015	
		Tejakula II	1.424	319	288	90,3	49	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	168	151	319
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	1.554	411	411	100,0	53	18	8	0	0	18	8	26	49,1	359	417	776	
		Kubutambahan II	1.825	566	564	99,6	62	20	20	1	0	21	20	41	66,1	266	256	522	
3	Sawan	Sawan I	2.474	1.669	1.669	100,0	84	6	16	0	0	6	16	22	26,2	878	769	1.647	
		Sawan II	1.203	297	282	94,9	41	14	6	0	0	14	6	20	48,8	129	140	269	
4	Buleleng	Buleleng I	3.785	4.133	4.080	98,7	129	5	7	0	0	5	7	12	9,3	2.067	2.056	4.123	
		Buleleng II	1.734	157	157	100,0	59	7	9	2	0	9	9	18	30,5	75	64	139	
		Buleleng III	2.877	1.274	1.274	100,0	98	9	2	0	0	9	2	11	11,2	652	611	1.263	
5	Sukasada	Sukasada I	3.279	42	42	100,0	112	0	0	0	0	0	0	0	0,0	24	18	42	
		Sukasada II	1.466	190	176	92,6	50	1	1	0	0	1	1	2	4,0	95	92	187	
6	Banjar	Banjara I	2.919	304	239	78,6	100	0	0	0	0	0	0	0	0,0	170	134	304	
		Banjara II	1.498	48	48	100,0	51	0	0	0	0	0	0	0	0,0	22	26	48	
7	Seririt	Seririt I	1.896	380	379	99,7	65	5	3	0	0	5	3	8	12,3	177	195	372	
		Seririt II	1.788	506	474	93,7	61	31	14	0	0	31	14	45	73,8	227	234	461	
		Seririt III	743	113	100	88,5	25	0	0	0	0	0	0	0	0,0	51	62	113	
8	Busungbiu	Busungbiu I	1.615	781	777	99,5	55	6	3	0	0	6	3	9	16,4	425	347	772	
		Busungbiu II	864	50	46	92,0	29	3	1	0	0	3	1	4	13,8	22	24	46	
9	Gerokgak	Gerokgak I	2.986	905	883	97,6	102	17	18	0	0	17	18	35	34,3	470	400	870	
		Gerokgak II	2.172	308	308	100,0	74	14	13	0	0	14	13	27	36,5	145	136	281	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>39.944</b>	<b>13.499</b>	<b>13.161</b>	<b>97,5</b>	<b>1.362</b>	<b>171</b>	<b>138</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>175</b>	<b>138</b>	<b>313</b>	<b>23,0</b>	<b>6.983</b>	<b>6.586</b>	<b>13.569</b>	
<b>Prevalensi pneumonia pada balita (%)</b>																			
<b>Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%</b>						<b>20</b>													
<b>Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%</b>						<b>100,0%</b>													

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan:

\* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	3	4	2,3
2	5 - 14 TAHUN	3	0	3	1,7
3	15 - 19 TAHUN	0	2	2	1,2
4	20 - 24 TAHUN	15	13	28	16,2
5	25 - 49 TAHUN	62	57	119	68,8
6	≥ 50 TAHUN	12	5	17	9,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>93</b>	<b>80</b>	<b>173</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>53,8</b>	<b>46,2</b>		
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>					<b>12.558</b>
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>					<b>9.237</b>
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</b>					<b>73,6</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	9	4	13	32,5	0	1	1
3	5 - 14 TAHUN	1	0	1	2,5	2	1	3	7,5	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	6	7	13	32,5	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	6	7	13	32,5	129	89	218	545,0	5	3	8
6	30 - 39 TAHUN	13	5	18	45,0	153	73	226	565,0	9	10	19
7	40 - 49 TAHUN	5	1	6	15,0	63	24	87	217,5	4	1	5
8	50 - 59 TAHUN	1	0	1	2,5	24	2	26	65,0	3	0	3
9	≥ 60 TAHUN	1	0	1	2,5	6	0	6	15,0	1	0	1
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	2	2	4	10,0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>27</b>	<b>13</b>	<b>40</b>		<b>394</b>	<b>202</b>	<b>596</b>		<b>22</b>	<b>15</b>	<b>37</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>67,5</b>	<b>32,5</b>			<b>66,1</b>	<b>33,9</b>			<b>59,5</b>	<b>40,5</b>	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Tejakula	Tejakula I	30.600	826	310	473	57,3	229	73,8	473	100,0	223	97,4	219	95,6
		Tejakula II	23.670	639	240	143	22,4	41	17,1	143	100,0	41	100,0	41	100,0
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	25.817	697	262	470	67,4	108	41,2	470	100,0	108	100,0	108	100,0
		Kubutambahan II	30.333	819	308	57	7,0	19	6,2	55	96,5	19	100,0	19	100,0
3	Sawan	Sawan I	41.140	1.111	417	683	61,5	346	82,9	683	100,0	346	100,0	346	100,0
		Sawan II	20.000	540	203	432	80,0	135	66,5	427	98,8	0	0,0	95	70,4
4	Buleleng	Buleleng I	62.936	1.699	638	171	10,1	43	6,7	171	100,0	43	100,0	43	100,0
		Buleleng II	28.820	778	292	163	21,0	26	8,9	163	100,0	26	100,0	26	100,0
		Buleleng III	47.814	1.291	485	205	15,9	65	13,4	205	100,0	60	92,3	60	92,3
5	Sukasada	Sukasada I	54.508	1.472	553	121	8,2	25	4,5	121	100,0	25	100,0	25	100,0
		Sukasada II	24.372	658	247	331	50,3	136	55,0	331	100,0	136	100,0	136	100,0
6	Banjar	Banjar I	48.544	1.311	492	125	9,5	27	5,5	125	100,0	27	100,0	27	100,0
		Banjar II	24.906	672	253	76	11,3	13	5,1	76	100,0	13	100,0	13	100,0
7	Seririt	Seririt I	31.526	851	320	185	21,7	41	12,8	185	100,0	41	100,0	30	73,2
		Seririt II	29.727	803	302	322	40,1	132	43,8	322	100,0	112	84,8	112	84,8
		Seririt III	12.347	333	125	66	19,8	19	15,2	66	100,0	19	100,0	19	100,0
8	Busungbiu	Busungbiu I	26.852	725	272	1.861	256,7	472	173,3	1.861	100,0	400	84,7	400	84,7
		Busungbiu II	14.358	388	146	46	11,9	15	10,3	46	100,0	15	100,0	15	100,0
9	Gerokgak	Gerokgak I	49.631	1.340	503	616	46,0	145	28,8	616	100,0	145	100,0	145	100,0
		Gerokgak II	36.099	975	366	998	102,4	245	66,9	998	100,0	245	100,0	245	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>664.000</b>	<b>17.928</b>	<b>6.735</b>	<b>7.544</b>	<b>42,1</b>	<b>2.282</b>	<b>33,9</b>	<b>7.537</b>	<b>99,9</b>	<b>2.044</b>	<b>89,6</b>	<b>2.124</b>	<b>93,1</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>				<b>270</b>	<b>843</b>										

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS  
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Tejakula	Tejakula I	0	0	0	2	0	2	2	2	0	2
		Tejakula II	0	0	0	1	2	3	1	2	3	3
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	0	0	0	1	1	2	1	1	1	2
		Kubutambahan II	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1
3	Sawan	Sawan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sawan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Buleleng	Buleleng I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Buleleng II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Buleleng III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sukasada	Sukasada I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sukasada II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Banjar	Banjara I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Banjara II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Seririt	Seririt I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Seririt II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Seririt III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Busungbiu	Busungbiu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Busungbiu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Gerokgak	Gerokgak I	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
		Gerokgak II	1	0	1	1	1	2	2	1	1	3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>12</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			<b>100,0</b>	<b>0,0</b>		<b>50,0</b>	<b>50,0</b>		<b>58,3</b>	<b>41,7</b>		
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>2,1</b>	<b>1,5</b>	<b>1,8</b>	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tejakula	Tejakula I	2	2	100,0	0	0,0	1	50,0	0
		Tejakula II	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
		Kubutambahan II	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
3	Sawan	Sawan I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Sawan II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	Buleleng	Buleleng I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Buleleng II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Buleleng III	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	Sukasada	Sukasada I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Sukasada II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	Banjar	Banjara I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Banjara II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	Seririt	Seririt I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Seririt II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Seririt III	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	Busungbiu	Busungbiu I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Busungbiu II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	Gerokgak	Gerokgak I	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
		Gerokgak II	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>12</b>	<b>12</b>	<b>100,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>1</b>	<b>8,3</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>						<b>0,0</b>				

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Tejakula	Tejakula I	0	0	0	2	0	2	2	2	0	2
		Tejakula II	0	0	0	1	2	3	1	2	3	
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	0	0	0	1	1	2	1	1	2	
		Kubutambahan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Sawan	Sawan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Sawan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Buleleng	Buleleng I	0	0	0	2	0	2	2	0	2	
		Buleleng II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Buleleng III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Sukasada	Sukasada I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Sukasada II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Banjar	Banjara I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Banjara II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Seririt	Seririt I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Seririt II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Seririt III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Busungbiu	Busungbiu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Busungbiu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Gerokgak	Gerokgak I	0	0	0	1	1	2	1	1	2	
		Gerokgak II	1	0	1	1	1	2	2	1	3	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>13</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>14</b>	
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>												<b>0,2</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng



TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2019									KUSTA (MB) TAHUN 2018								
			PENDERITA PB <sup>a</sup>			RFT PB						PENDERITA MB <sup>b</sup>			RFT MB					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Tejakula	Tejakula I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0
		Tejakula II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0	2	2	100,0	0	#DIV/0!	2	100,0
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0
		Kubutambahan II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Sawan	Sawan I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0
		Sawan II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0
4	Buleleng	Buleleng I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	0	3	3	100,0	0	#DIV/0!	3	100,0
		Buleleng II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Buleleng III	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0
5	Sukasada	Sukasada I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Sukasada II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Banjar	Banjara I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Banjara II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Seririt	Seririt I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Seririt II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Seririt III	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Busungbiu	Busungbiu I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	0	4	4	100,0	0	#DIV/0!	4	100,0
		Busungbiu II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0
9	Gerokgak	Gerokgak I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0
		Gerokgak II	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>1</b>	<b>100,0</b>	<b>1</b>	<b>100,0</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>100,0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>17</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Tejakula	Tejakula I	6.102	1
		Tejakula II	4.720	0
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	5.511	0
		Kubutambahan II	7.691	0
3	Sawan	Sawan I	8.107	1
		Sawan II	3.941	0
4	Buleleng	Buleleng I	12.251	0
		Buleleng II	5.610	0
		Buleleng III	9.307	0
5	Sukasada	Sukasada I	10.571	0
		Sukasada II	4.727	0
6	Banjar	Banjara I	9.503	0
		Banjara II	4.876	1
7	Seririt	Seririt I	6.184	0
		Seririt II	5.832	0
		Seririt III	2.422	0
8	Busungbiu	Busungbiu I	5.307	0
		Busungbiu II	2.837	0
9	Gerokgak	Gerokgak I	9.641	1
		Gerokgak II	7.013	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>132.153</b>	<b>4</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>3,03</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Tejakula	Tejakula I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6	7
		Tejakula II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kubutambahan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sawan	Sawan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sawan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Buleleng	Buleleng I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
		Buleleng II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Buleleng III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
5	Sukasada	Sukasada I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sukasada II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Banjar	Banjara I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		Banjara II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Seririt	Seririt I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Seririt II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
		Seririt III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Busungbiu	Busungbiu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Busungbiu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Gerokgak	Gerokgak I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Gerokgak II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>12</b>	<b>17</b>	
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>							<b>#DIV/0!</b>					<b>#DIV/0!</b>								
<b>INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK</b>																<b>1,5</b>	<b>3,6</b>	<b>2,6</b>		

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Tejakula	Tejakula I	1	1	100,0
		Tejakula II	0	0	#DIV/0!
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	0	0	#DIV/0!
		Kubutambahan II	0	0	#DIV/0!
3	Sawan	Sawan I	1	1	100,0
		Sawan II	0	0	#DIV/0!
4	Buleleng	Buleleng I	0	0	#DIV/0!
		Buleleng II	0	0	#DIV/0!
		Buleleng III	0	0	#DIV/0!
5	Sukasada	Sukasada I	0	0	#DIV/0!
		Sukasada II	0	0	#DIV/0!
6	Banjar	Banjara I	0	0	#DIV/0!
		Banjara II	1	1	100,0
7	Seririt	Seririt I	0	0	#DIV/0!
		Seririt II	0	0	#DIV/0!
		Seririt III	0	0	#DIV/0!
8	Busungbiu	Busungbiu I	0	0	#DIV/0!
		Busungbiu II	0	0	#DIV/0!
9	Gerokgak	Gerokgak I	1	1	100,0
		Gerokgak II	0	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4</b>	<b>4</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng



TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tejakula	Tejakula I	122	139	261			0	0,0	0,0	0,0
		Tejakula II	59	47	106			0	0,0	0,0	0,0
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	51	52	103			0	0,0	0,0	0,0
		Kubutambahan II	81	58	139			0	0,0	0,0	0,0
3	Sawan	Sawan I	83	73	156		1	1	0,0	1,4	0,6
		Sawan II	70	48	118			0	0,0	0,0	0,0
4	Buleleng	Buleleng I	149	117	266			0	0,0	0,0	0,0
		Buleleng II	148	128	276			0	0,0	0,0	0,0
		Buleleng III	180	152	332	1	1	2	0,6	0,7	0,6
5	Sukasada	Sukasada I	156	123	279	1		1	0,6	0,0	0,4
		Sukasada II	28	17	45		1	1	0,0	5,9	2,2
6	Banjar	Banjara I	180	152	332		1	1	0,0	0,7	0,3
		Banjara II	32	17	49			0	0,0	0,0	0,0
7	Seririt	Seririt I	74	70	144			0	0,0	0,0	0,0
		Seririt II	97	71	168			0	0,0	0,0	0,0
		Seririt III	36	30	66		1	1	0,0	3,3	1,5
8	Busungbiu	Busungbiu I	99	77	176			0	0,0	0,0	0,0
		Busungbiu II	32	26	58			0	0,0	0,0	0,0
9	Gerokgak	Gerokgak I	125	99	224			0	0,0	0,0	0,0
		Gerokgak II	50	54	104			0	0,0	0,0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1.852</b>	<b>1.550</b>	<b>3.402</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>0,1</b>	<b>0,3</b>	<b>0,2</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>278,9</b>	<b>233,4</b>	<b>512,3</b>						

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Tejakula	Tejakula I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Tejakula II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Kubutambahan II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Sawan	Sawan I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Sawan II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Buleleng	Buleleng I	1	1	0	1	100,0	0	1	1	1	100,0	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
		Buleleng II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Buleleng III	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
5	Sukasada	Sukasada I	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
		Sukasada II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Banjar	Banjara I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Banjara II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Seririt	Seririt I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Seririt II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Seririt III	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Busungbiu	Busungbiu I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Busungbiu II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Gerogkak	Gerogkak I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Gerogkak II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>100,0</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100,0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>								<b>0,003</b>	<b>0,002</b>	<b>0,005</b>								

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS																
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS				
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Tejakula	Tejakula I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Tejakula II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Kubutambahan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sawan	Sawan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Sawan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Buleleng	Buleleng I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Buleleng II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Buleleng III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sukasada	Sukasada I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Sukasada II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Banjar	Banjara I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Banjara II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Seririt	Seririt I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Seririt II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Seririt III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Busungbiu	Busungbiu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Busungbiu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Gerokgak	Gerokgak I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Gerokgak II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tejakula	Tejakula I	2.323	2.924	5.247	1.039	44,7	1.434	49,0	2.473	47,1
		Tejakula II	2.195	2.293	4.488	187	8,5	296	12,9	483	10,8
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	2.335	2.459	4.794	18	0,8	36	1,5	54	1,1
		Kubutambahan II	2.869	2.927	5.796	248	8,6	372	12,7	620	10,7
3	Sawan	Sawan I	3.635	3.190	6.825	148	4,1	180	5,6	328	4,8
		Sawan II	1.964	1.976	3.940	524	26,7	616	31,2	1.140	28,9
4	Buleleng	Buleleng I	5.706	6.181	11.887	564	9,9	588	9,5	1.152	9,7
		Buleleng II	2.870	2.776	5.646	398	13,9	372	13,4	770	13,6
		Buleleng III	3.822	4.611	8.433	1.215	31,8	1.170	25,4	2.385	28,3
5	Sukasada	Sukasada I	4.884	5.261	10.145	608	12,4	677	12,9	1.285	12,7
		Sukasada II	2.245	2.390	4.635	194	8,6	872	36,5	1.066	23,0
6	Banjar	Banjara I	4.248	4.883	9.131	889	20,9	1.190	24,4	2.079	22,8
		Banjara II	2.297	2.434	4.731	540	23,5	718	29,5	1.258	26,6
7	Seririt	Seririt I	2.938	3.222	6.160	640	21,8	644	20,0	1.284	20,8
		Seririt II	2.816	2.925	5.741	31	1,1	48	1,6	79	1,4
		Seririt III	1.146	1.221	2.367	145	12,7	237	19,4	382	16,1
8	Busungbiu	Busungbiu I	2.576	2.643	5.219	232	9,0	418	15,8	650	12,5
		Busungbiu II	1.402	1.386	2.788	252	18,0	288	20,8	540	19,4
9	Gerokgak	Gerokgak I	3.985	4.772	8.757	652	16,4	726	15,2	1.378	15,7
		Gerokgak II	2.320	3.474	5.794	105	4,5	307	8,8	412	7,1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>58.576</b>	<b>63.948</b>	<b>122.524</b>	<b>8.629</b>	<b>14,7</b>	<b>11.189</b>	<b>17,5</b>	<b>19.818</b>	<b>16,2</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	294	294	100,0
		TEJAKULA II	251	66	26,3
2	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	268	49	18,3
		KUBUTAMBAHAN II	324	254	78,4
3	SAWAN	SAWAN I	381	178	46,7
		SAWAN II	221	201	91,0
4	BULELENG	BULELENG I	665	410	61,7
		BULELENG II	316	301	95,3
		BULELENG III	472	456	96,6
5	SUKASADA	SUKASADA I	565	565	100,0
		SUKASADA II	261	182	69,7
6	BANJAR	BANJAR I	510	471	92,4
		BANJAR II	266	266	100,0
7	SERIRIT	SERIRIT I	343	343	100,0
		SERIRIT II	319	68	21,3
		SERIRIT III	134	134	100,0
8	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I	291	275	94,5
		BUSUNGBIU II	156	113	72,4
9	GEROKGAK	GEROKGAK I	488	194	39,8
		GEROKGAK II	324	199	61,4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.849</b>	<b>5.019</b>	<b>73,3</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	V	4.587	161	3,5	0	0,0	1	0,6	1	0,6
		TEJAKULA II	V	3.637	181	5,0	2	1,1	2	1,1	6	3,3
2	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	V	3.888	96	2,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		KUBUTAMBAHAN II	V	4.697	307	6,5	0	0,0	0	0,0	3	1,0
3	SAWAN	SAWAN I	V	6.361	387	6,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		SAWAN II	V	3.168	57	1,8	5	8,8	0	0,0	0	0,0
4	BULELENG	BULELENG I	V	9.664	50	0,5	4	8,0	0	0,0	0	0,0
		BULELENG II	V	4.172	37	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		BULELENG III	V	6.918	68	1,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	SUKASADA	SUKASADA I	V	7.806	373	4,8	7	1,9	0	0,0	0	0,0
		SUKASADA II	V	3.583	197	5,5	29	14,7	0	0,0	0	0,0
6	BANJAR	BANJAR I	V	7.276	117	1,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		BANJAR II	V	3.635	79	2,2	1	1,3	0	0,0	0	0,0
7	SERIRIT	SERIRIT I	V	4.711	97	2,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		SERIRIT II	V	4.321	35	0,8	0	0,0	1	2,9	1	2,9
		SERIRIT III	V	1.810	51	2,8	0	0,0	1	2,0	0	0,0
8	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I	V	3.937	147	3,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		BUSUNGBIU II	V	2.065	112	5,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	GEROKGAK	GEROKGAK I	V	7.167	246	3,4	7	2,8	2	0,8	1	0,4
		GEROKGAK II	V	5.234	95	1,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>20</b>	<b>98.637</b>	<b>2.893</b>	<b>2,9</b>	<b>55</b>	<b>1,9</b>	<b>7</b>	<b>0,2</b>	<b>12</b>	<b>0,4</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

\* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	7	8
1	Tejakula	Tejakula I	89	15	16,9
		Tejakula II	72	31	43,1
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	78	19	24,4
		Kubutambahan II	92	21	22,8
3	Sawan	Sawan I	120	38	31,7
		Sawan II	61	42	68,9
4	Buleleng	Buleleng I	192	41	21,4
		Buleleng II	89	36	40,4
		Buleleng III	140	43	30,7
5	Sukasada	Sukasada I	162	12	7,4
		Sukasada II	69	35	50,7
6	Banjar	Banjar I	142	59	41,5
		Banjar II	77	40	51,9
7	Seririt	Seririt I	94	16	17,0
		Seririt II	88	8	9,1
		Seririt III	37	26	70,3
8	Busungbiu	Busungbiu I	83	12	14,5
		Busungbiu II	43	27	62,8
9	Gerokgak	Gerokgak I	147	35	23,8
		Gerokgak II	107	10	9,3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1.982</b>	<b>566</b>	<b>28,6</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tejakula	Tejakula I	7	2	28,6	2	100,0	2	28,6	2	100,0
		Tejakula II	274	8	2,9	3	37,5	3	1,1	3	100,0
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	355	1	0,3	1	100,0	1	0,3	1	100,0
		Kubutambahan II	12	5	41,7	4	80,0	2	16,7	0	0,0
3	Sawan	Sawan I	579	2	0,3	2	100,0	2	0,3	0	0,0
		Sawan II	578	21	3,6	15	71,4	5	0,9	3	60,0
4	Buleleng	Buleleng I	528	2	0,4	2	100,0	2	0,4	2	100,0
		Buleleng II	381	100	26,2	100	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!
		Buleleng III	88	9	10,2	9	100,0	3	3,4	3	100,0
5	Sukasada	Sukasada I	351	9	2,6	5	55,6	1	0,3	0	0,0
		Sukasada II	846	7	0,8	7	100,0	6	0,7	4	66,7
6	Banjar	Banjar I	724	6	0,8	5	83,3	1	0,1	1	100,0
		Banjar II	6	2	33,3	2	100,0	2	33,3	2	100,0
7	Seririt	Seririt I	1.942	2	0,1	2	100,0	2	0,1	2	100,0
		Seririt II	1.027	6	0,6	6	100,0	6	0,6	4	66,7
		Seririt III	4.567	1.151	25,2	1.151	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!
8	Busungbiu	Busungbiu I	34	2	5,9	2	100,0	2	5,9	1	50,0
		Busungbiu II	132	4	3,0	4	100,0	2	1,5	1	50,0
9	Gerokgak	Gerokgak I	10.256	2.995	29,2	2.666	89,0	0	0,0	0	#DIV/0!
		Gerokgak II	846	10	1,2	8	80,0	5	0,6	3	60,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>23.533</b>	<b>4.344</b>	<b>18,5</b>	<b>3.996</b>	<b>92,0</b>	<b>47</b>	<b>0,2</b>	<b>32</b>	<b>68,1</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	Tejakula	Tejakula I	11.495	1.575	1.655	7	0	8.546	9.587	11.242	97,8
		Tejakula II	9.415	0	0	335	335	7.275	8.681	9.016	95,8
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	9.126	75	386	64	94	6.315	8.420	8.900	97,5
		Kubutambahan II	11.146	0	0	0	0	8.583	10.503	10.503	94,2
3	Sawan	Sawan I	12.045	375	3.682	132	2.166	4.626	6.168	12.016	99,8
		Sawan II	7.832	25	1.030	94	95	4.893	6.325	7.450	95,1
4	Buleleng	Buleleng I	12.733	0	0	16	85	11.023	12.546	12.631	99,2
		Buleleng II	8.771	0	0	205	225	6.830	8.425	8.650	98,6
		Buleleng III	12.848					9.945	12.359	12.359	96,2
5	Sukasada	Sukasada I	15.348	0	0	3.562	4.229	9.763	10.568	14.797	96,4
		Sukasada II	6.950	0	0	20	20	6.495	6.653	6.673	96,0
6	Banjar	Banjar I	18.381	455	2.242	247	2.696	9.004	12.005	16.943	92,2
		Banjar II	8.325	162	619	111	350	4.308	7.107	8.076	97,0
7	Seririt	Seririt I	11.016	0	0	0	0	9.814	10.755	10.755	97,6
		Seririt II	8.950	0	0	0	0	6.765	7.370	7.370	82,3
		Seririt III	5.109	254	1.525	0	0	2.377	3.415	4.940	96,7
8	Busungbiu	Busungbiu I	8.028	15	35	125	564	7.121	7.252	7.851	97,8
		Busungbiu II	4.685	0	0	480	857	2.685	3.675	4.532	96,7
9	Gerokgak	Gerokgak I	16.067	20	83	2.665	3.372	11.874	12.177	15.632	97,3
		Gerokgak II	10.504	10	21	443	443	9.223	10.040	10.504	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>208.774</b>	<b>2.966</b>	<b>11.278</b>	<b>8.506</b>	<b>15.531</b>	<b>147.465</b>	<b>174.031</b>	<b>200.840</b>	<b>96,2</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Tejakula	Tejakula I	5	5	100,0	1	20,0	0	0,0
		Tejakula II	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	5	5	100,0	1	20,0	0	0,0
		Kubutambahan II	8	8	100,0	0	0,0	0	0,0
3	Sawan	Sawan I	7	7	100,0	0	0,0	0	0,0
		Sawan II	7	7	100,0	0	0,0	0	0,0
4	Buleleng	Buleleng I	16	16	100,0	0	0,0	0	0,0
		Buleleng II	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0
		Buleleng III	8	8	100,0	2	25,0	0	0,0
5	Sukasada	Sukasada I	9	9	100,0	1	11,1	0	0,0
		Sukasada II	6	6	100,0	2	33,3	0	0,0
6	Banjar	Banjar I	11	11	100,0	1	9,1	0	0,0
		Banjar II	6	6	100,0	1	16,7	0	0,0
7	Seririt	Seririt I	8	8	100,0	0	0,0	0	0,0
		Seririt II	7	7	100,0	2	28,6	0	0,0
		Seririt III	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0
8	Busungbiu	Busungbiu I	10	10	100,0	2	20,0	0	0,0
		Busungbiu II	5	5	100,0	1	20,0	0	0,0
9	Gerokgak	Gerokgak I	9	9	100,0	6	66,7	0	0,0
		Gerokgak II	5	5	100,0	5	100,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>148</b>	<b>148</b>	<b>100,0</b>	<b>25</b>	<b>16,9</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA									TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN														
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	PUSKESMAS		RUMAH SAKIT		Σ	%	Σ	%	Σ	%
																	Σ	%	Σ	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Tejakula	Tejakula I	24	3	2	1	0	33	6	69	22	91,7	3	100,0	3	150,0	1	100,0	0	#DIV/0!	26	78,8	5,0	83,3	60,0	87,0
		Tejakula II	23	3	2	1	0	48	5	82	23	100,0	4	133,3	2	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	48	100,0	5,0	100,0	83,0	101,2
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	20	2	4	1	0	56	5	88	17	85,0	2	100,0	4	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	56	100,0	3,0	60,0	83,0	94,3
		Kubutambahan II	27	6	1	1	0	25	3	63	27	100,0	6	100,0	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	25	100,0	3,0	100,0	63,0	100,0
3	Sawan	Sawan I	30	4	3	1	1	32	2	73	26	86,7	2	50,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	28	87,5	2,0	100,0	63,0	86,3
		Sawan II	18	2	2	1	0	27	4	54	16	88,9	2	100,0	2	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	27	100,0	2,0	50,0	50,0	92,6
4	Buleleng	Buleleng I	43	13	13	1	4	87	5	166	38	88,4	5	38,5	13	100,0	1	100,0	4	100,0	75	86,2	2,0	40,0	138,0	83,1
		Buleleng II	14	4	4	1	1	18	3	45	14	100,0	4	100,0	3	75,0	1	100,0	1	100,0	4	22,2	2,0	66,7	29,0	64,4
		Buleleng III	29	2	4	1	0	40	5	81	28	96,6	2	100,0	4	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	35	87,5	1,0	20,0	71,0	87,7
5	Sukasada	Sukasada I	41	6	5	1	0	59	1	113	40	97,6	6	100,0	4	80,0	1	100,0	0	#DIV/0!	59	100,0	1,0	100,0	111,0	98,2
		Sukasada II	22	5	3	1	0	46	2	79	21	95,5	5	100,0	3	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	46	100,0	2,0	100,0	78,0	98,7
6	Banjar	Banjar I	36	5	2	1	0	31	4	79	32	88,9	3	60,0	1	50,0	1	100,0	0	#DIV/0!	31	100,0	1,0	25,0	69,0	87,3
		Banjar II	24	3	1	1	0	21	2	52	24	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	21	100,0	1,0	50,0	51,0	98,1
7	Seririt	Seririt I	24	4	3	1	2	35	4	73	24	100,0	4	100,0	3	100,0	1	100,0	2	100,0	30	85,7	2,0	50,0	66,0	90,4
		Seririt II	18	4	3	1	0	38	1	65	14	77,8	4	100,0	3	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	38	100,0	1,0	100,0	61,0	93,8
		Seririt III	12	1	0	1	0	25	1	40	11	91,7	1	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0	0	#DIV/0!	21	84,0	1,0	100,0	35,0	87,5
8	Busungbiu	Busungbiu I	28	3	2	1	0	27	2	63	28	100,0	3	100,0	2	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	24	88,9	1,0	50,0	59,0	93,7
		Busungbiu II	18	3	1	1	0	25	2	50	18	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	20	80,0	-	0,0	43,0	86,0
9	Gerokgak	Gerokgak I	33	7	4	1	0	57	8	110	33	100,0	6	85,7	4	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	57	100,0	3,0	37,5	104,0	94,5
		Gerokgak II	24	6	4	1	0	61	4	100	22	91,7	6	100,0	5	125,0	1	100,0	0	#DIV/0!	36	59,0	4,0	100,0	74,0	74,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>508</b>	<b>86</b>	<b>63</b>	<b>20</b>	<b>8</b>	<b>791</b>	<b>69</b>	<b>1.545</b>	<b>478</b>	<b>94,1</b>	<b>74</b>	<b>86,0</b>	<b>62</b>	<b>98,4</b>	<b>20</b>	<b>100,0</b>	<b>8</b>	<b>100,0</b>	<b>707</b>	<b>89,4</b>	<b>42</b>	<b>60,9</b>	<b>1391</b>	<b>90,0</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng



TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Tejakula	Tejakula I	1	12	6	50	69	1	100,0	12	100,0	6	100,0	40	80,0	59	85,5
		Tejakula II	0	4	3	96	103	0	#DIV/0!	4	100,0	3	100,0	47	49,0	54	52,4
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	1	15	2	81	99	1	100,0	15	100,0	2	100,0	67	82,7	85	85,9
		Kubutambahan II	81	0	2	0	83	81	100,0	0	#DIV/0!	2	100,0	0	#DIV/0!	83	100,0
3	Sawan	Sawan I	2	15	11	35	63	2	100,0	15	100,0	11	100,0	29	82,9	57	90,5
		Sawan II	0	2	1	53	56	0	#DIV/0!	2	100,0	1	100,0	44	83,0	47	83,9
4	Buleleng	Buleleng I	4	77	18	67	166	4	100,0	77	100,0	18	100,0	49	73,1	148	89,2
		Buleleng II	2	92	10	0	104	0	0,0	82	89,1	7	70,0	0	#DIV/0!	89	85,6
		Buleleng III	9	4	4	143	160	7	77,8	4	100,0	3	75,0	18	12,6	32	20,0
5	Sukasada	Sukasada I	39	3	2	519	563	39	100,0	3	100,0	2	100,0	505	97,3	549	97,5
		Sukasada II	0	9	3	29	41	0	#DIV/0!	9	100,0	2	66,7	29	100,0	40	97,6
6	Banjar	Banjar I	4	5	4	16	29	4	100,0	5	100,0	4	100,0	3	18,8	16	55,2
		Banjar II	0	7	4	27	38	0	#DIV/0!	7	100,0	4	100,0	22	81,5	33	86,8
7	Seririt	Seririt I	5	14	9	15	43	5	100,0	14	100,0	9	100,0	12	80,0	40	93,0
		Seririt II	4	12	4	28	48	1	25,0	11	91,7	4	100,0	14	50,0	30	62,5
		Seririt III	0	6	1	4	11	0	#DIV/0!	5	83,3	1	100,0	0	0,0	6	54,5
8	Busungbiu	Busungbiu I	0	5	2	109	116	1	#DIV/0!	5	100,0	2	100,0	35	32,1	43	37,1
		Busungbiu II	0	2	1	45	48	0	#DIV/0!	2	100,0	1	100,0	12	26,7	15	31,3
9	Gerokgak	Gerokgak I	27	65	6	396	494	27	100,0	55	84,6	6	100,0	380	96,0	468	94,7
		Gerokgak II	1	47	4	53	105	1	100,0	20	42,6	1	25,0	3	5,7	25	23,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>180</b>	<b>396</b>	<b>97</b>	<b>1.766</b>	<b>2.439</b>	<b>174</b>	<b>96,7</b>	<b>347</b>	<b>87,6</b>	<b>89</b>	<b>91,8</b>	<b>1.309</b>	<b>74,1</b>	<b>1.919</b>	<b>78,7</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 77

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
		JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
		L	P	L+P	L		P		L + P	
					Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	TEJAKULA I	2	-	2	2	100,00	-	#DIV/0!	2	100,00
2	TEJAKULA II	1	3	4	1	100,00	3	100,00	4	100,00
3	KUBUTAMBAHAN I	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
4	KUBUTAMBAHAN II	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
5	SAWAN I	4	-	4	4	100,00	-	#DIV/0!	4	100,00
6	SAWAN II	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
7	BULELENG I	3	3	6	3	100,00	3	100,00	6	100,00
8	BULELENG II	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
9	BULELENG III	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
10	SUKASADA I	-	1	1	-	#DIV/0!	1	100,00	1	100,00
11	SUKASADA II	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
12	BANJAR I	2	-	2	2	100,00	-	#DIV/0!	2	100,00
13	BANJAR II	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
14	SERIRIT I	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
15	SERIRIT II	3	1	4	3	100,00	1	100,00	4	100,00
16	SERIRIT III	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
17	BUSUNGBIU I	4	3	7	4	100,00	3	100,00	7	100,00
18	BUSUNGBIU II	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
19	GEROKGAK I	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
20	GEROKGAK II	2	2	4	2	100,00	2	100,00	4	100,00
	JUMLAH (KAB/KOTA)	21	13	34	21	100,00	13	100,00	34	100,00

Sumber: Laporan Rutin Puskesmas 2020

TABEL 78

PERSENTASE RUMAH TANGGA MENKONSUMSI GARAM BERYODIUM  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	PUSKESMAS	KONSUMSI GARAM BERYODIUM		
		DIPERIKSA	RUMAH TANGGA DENGAN GARAM BERYODIUM	PERSENTASE
1	2	3	4	5
1	TEJAKULA I	20	11	55,00
2	TEJAKULA II	10	9	90,00
3	KUBUTAMBAHAN I	20	17	85,00
4	KUBUTAMBAHAN II	10	4	40,00
5	SAWAN I	10	9	90,00
6	SAWAN II	20	17	85,00
7	BULELENG I	20	20	100,00
8	BULELENG II	20	19	95,00
9	BULELENG III	10	8	80,00
10	SUKASADA I	20	20	100,00
11	SUKASADA II	10	9	90,00
12	BANJAR I	20	10	50,00
13	BANJAR II	10	8	80,00
14	SERIRIT I	20	18	90,00
15	SERIRIT II	10	8	80,00
16	SERIRIT III	10	10	100,00
17	BUSUNGBIU I	20	14	70,00
18	BUSUNGBIU II	10	7	70,00
19	GEROKGAK I	20	20	100,00
20	GEROKGAK II	10	10	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		300	248	82,67

Sumber: Laporan semesteran puskesmas 2020

TABEL 79

PERSENTASE IBU HAMIL KEK MENDAPAT PMT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL KEK	JUMLAH IBU HAMIL KEK YANG MENDAPAT PMT	% IBU HAMIL KEK YANG MENDAPAT PMT
1	2	3	4	5
1	TEJAKULA I	77	77	100,00
2	TEJAKULA II	92	92	100,00
3	KUBUTAMBAHAN I	29	29	100,00
4	KUBUTAMBAHAN II	48	48	100,00
5	SAWAN I	62	62	100,00
6	SAWAN II	24	24	100,00
7	BULELENG I	38	38	100,00
8	BULELENG II	26	26	100,00
9	BULELENG III	73	73	100,00
10	SUKASADA I	87	87	100,00
11	SUKASADA II	54	54	100,00
12	BANJAR I	73	73	100,00
13	BANJAR II	28	28	100,00
14	SERIRIT I	18	18	100,00
15	SERIRIT II	11	8	72,73
16	SERIRIT III	18	15	83,33
17	BUSUNGBIU I	24	24	100,00
18	BUSUNGBIU II	8	8	100,00
19	GEROKGAK I	106	106	100,00
20	GEROKGAK II	54	54	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		950	944	99,37

Sumber: Laporan bulanan puskesmas 2020

TABEL 80

PERSENTASE BALITA KURUS MENDAPAT PMT MENURUT KABUPATEN  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA KURUS	JUMLAH BALITA KURUS YANG MENDAPAT PMT	% BALITA KURUS YANG MENDAPAT PMT
1	2	3	4	5
1	TEJAKULA I	68	68	100,00
2	TEJAKULA II	816	816	100,00
3	KUBUTAMBAHAN I	15	15	100,00
4	KUBUTAMBAHAN II	390	390	100,00
5	SAWAN I	12	12	100,00
6	SAWAN II	220	220	100,00
7	BULELENG I	105	105	100,00
8	BULELENG II	26	26	100,00
9	BULELENG III	0	0	#DIV/0!
10	SUKASADA I	980	980	100,00
11	SUKASADA II	27	27	100,00
12	BANJAR I	201	201	100,00
13	BANJAR II	60	60	100,00
14	SERIRIT I	0	0	#DIV/0!
15	SERIRIT II	35	35	100,00
16	SERIRIT III	0	0	#DIV/0!
17	BUSUNGBIU I	929	929	100,00
18	BUSUNGBIU II	6	6	100,00
19	GEROKGAK I	28	28	100,00
20	GEROKGAK II	346	346	100,00
				#DIV/0!
	JUMLAH (KAB/KOTA)	4.264	4.264	100,00

Sumber: Laporan bulanan puskesmas 2020

TABEL 81

PERSENTASE REMAJA PUTRI 12 - 18 TAHUN YANG MENDAPAT TABLET TAMBAH DARAH  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	PUSKESMAS	JUMLAH REMAJA PUTRI YANG ADA	JUMLAH REMAJA PUTRI YANG MENDAPAT TTD	% REMAJA PUTRI YANG MENDAPAT TTD
1	2	3	4	5
1	TEJAKULA I	1543	386	25,02
2	TEJAKULA II	918	230	25,05
3	KUBUTAMBAHAN I	1807	452	25,01
4	KUBUTAMBAHAN II	3016	754	25,00
5	SAWAN I	1333	333	24,98
6	SAWAN II	398	100	25,13
7	BULELENG I	5402	637	11,79
8	BULELENG II	2474	619	25,02
9	BULELENG III	1923	481	25,01
10	SUKASADA I	2155	539	25,01
11	SUKASADA II	821	205	24,97
12	BANJAR I	1671	418	25,01
13	BANJAR II	986	247	25,05
14	SERIRIT I	1164	291	25,00
15	SERIRIT II	1631	408	25,02
16	SERIRIT III	229	57	24,89
17	BUSUNGBIU I	1103	276	25,02
18	BUSUNGBIU II	541	135	24,95
19	GEROKGAK I	1366	342	25,04
20	GEROKGAK II	1667	417	25,01
JUMLAH (KAB/KOTA)		32.148	7.327	22,79

Sumber: Laporan bulanan puskesmas 2020

TABEL 82

JUMLAH IBU HAMIL KURANG ENERGI KRONIS (KEK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA LILA	JUMLAH IBU HAMIL KEK	%
1	2	3	4	5	6
1	Tejakula	Tejakula I	517	77	14,9
2	Tejakula	Tejakula II	633	92	14,5
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	515	29	5,6
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	606	48	7,9
5	Sawan	Sawan I	899	62	6,9
6	Sawan	Sawan II	310	24	7,7
7	Buleleng	Buleleng I	1.187	38	3,2
8	Buleleng	Buleleng II	500	26	5,2
9	Buleleng	Buleleng III	723	73	10,1
10	Sukasada	Sukasada I	982	87	8,9
11	Sukasada	Sukasada II	539	54	10,0
12	Banjar	Banjar I	902	73	8,1
13	Banjar	Banjar II	309	28	9,1
14	Seririt	Seririt I	587	18	3,1
15	Seririt	Seririt II	423	11	2,6
16	Seririt	Seririt III	156	18	11,5
17	Busungbiu	Busungbiu I	309	24	7,8
18	Busungbiu	Busungbiu II	166	8	4,8
19	Gerokgak	Gerokgak I	1.062	106	10,0
20	Gerokgak	Gerokgak II	781	54	6,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.106	950	7,8

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 83

JUMLAH IBU HAMIL ANEMIA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL PERIKSA HB	IBU HAMIL ANEMIA	%
1	2	3	4	5	6
1	Tejakula	Tejakula I	517	35	6,8
2	Tejakula	Tejakula II	633	10	1,6
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	515	5	1,0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	606	11	1,8
5	Sawan	Sawan I	899	118	13,1
6	Sawan	Sawan II	310	2	0,6
7	Buleleng	Buleleng I	1.187	117	9,9
8	Buleleng	Buleleng II	500	20	4,0
9	Buleleng	Buleleng III	723	5	0,7
10	Sukasada	Sukasada I	982	52	5,3
11	Sukasada	Sukasada II	539	13	2,4
12	Banjar	Banjar I	902	6	0,7
13	Banjar	Banjar II	309	2	0,6
14	Seririt	Seririt I	587	44	7,5
15	Seririt	Seririt II	423	3	0,7
16	Seririt	Seririt III	156	7	4,5
17	Busungbiu	Busungbiu I	102	6	5,9
18	Busungbiu	Busungbiu II	166	7	4,2
19	Gerokgak	Gerokgak I	1.062	23	2,2
20	Gerokgak	Gerokgak II	781	13	1,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.899	499	4,2

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng



TABEL 84

PERSENTASE BAYI DENGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR)  
MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI BALI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PROSENTASE BAYI DENGAN BBLR		
			JUMLAH BAYI BARU LAHIR HIDUP YANG DITIMBANG	JUMLAH BAYI DENGAN BBLR	% BAYI DENGAN BBLR
1		2	3	4	5
1	Tejakula	Tejakula I	529	17	3,2
2	Tejakula	Tejakula II	485	17	3,5
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	453	3	0,7
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	509	9	1,8
5	Sawan	Sawan I	730	31	4,2
6	Sawan	Sawan II	337	12	3,6
7	Buleleng	Buleleng I	1352	23	1,7
8	Buleleng	Buleleng II	287	2	0,7
9	Buleleng	Buleleng III	699	7	1,0
10	Sukasada	Sukasada I	827	17	2,1
11	Sukasada	Sukasada II	450	21	4,7
12	Banjar	Banjar I	851	50	5,9
13	Banjar	Banjar II	277	6	2,2
14	Seririt	Seririt I	489	5	1,0
15	Seririt	Seririt II	419	2	0,5
16	Seririt	Seririt III	138	3	2,2
17	Busungbiu	Busungbiu I	309	7	2,3
18	Busungbiu	Busungbiu II	145	4	2,8
19	Gerokgak	Gerokgak I	894	22	2,5
20	Gerokgak	Gerokgak II	691	30	4,3
KABUPATEN			7.828	199	2,5

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 85

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN			BAYI USIA 5 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	7	8	9
1	Tejakula	Tejakula I	529	181	34,2	407	363	89,2	528	405	76,7
2	Tejakula	Tejakula II	486	237	48,8	378	226	59,8	597	359	60,1
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	453	346	76,4	476	396	83,2	469	391	83,4
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	806	764	94,8	878	529	60,3	389	316	81,2
5	Sawan	Sawan I	730	520	71,2	453	356	78,6	530	322	60,8
6	Sawan	Sawan II	291	184	63,2	171	129	75,4	265	156	58,9
7	Buleleng	Buleleng I	1.352	10	0,7	180	132	73,3	115	81	70,4
8	Buleleng	Buleleng II	308	218	70,8	265	212	80,0	71	55	77,5
9	Buleleng	Buleleng III	699	522	74,7	288	233	80,9	424	338	79,7
10	Sukasada	Sukasada I	827	398	48,1	645	543	84,2	2.056	1.499	72,9
11	Sukasada	Sukasada II	448	332	74,1	465	366	78,7	412	235	57,0
12	Banjar	Banjar I	710	391	55,1	697	259	37,2	610	415	68,0
13	Banjar	Banjar II	277	131	47,3	268	204	76,1	369	271	73,4
14	Seririt	Seririt I	489	406	83,0	737	720	97,7	702	532	75,8
15	Seririt	Seririt II	419	357	85,2	348	369	106,0	366	285	77,9
16	Seririt	Seririt III	138	138	100,0	156	133	85,3	133	95	71,4
17	Busungbiu	Busungbiu I	309	135	43,7	482	387	80,3	1.416	845	59,7
18	Busungbiu	Busungbiu II	145	115	79,3	131	112	85,5	133	92	69,2
19	Gerokgak	Gerokgak I	900	734	81,6	835	823	98,6	845	522	61,8
20	Gerokgak	Gerokgak II	688	550	79,9	591	497	84,1	681	566	83,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.004	6.669	60,6	8.851	6.989	79,0	11.111	7.780	70,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 86

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)			IBU NIFAS ( 2 KAPSUL )		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	10	11	12
1	Tejakula	Tejakula I	468	468	100,0	1.719	1.715	99,8	2.187	2.183	99,8	545	545	100,0
2	Tejakula	Tejakula II	260	244	93,8	1.490	1.442	96,8	1.750	1.686	96,3	444	444	100,0
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	390	390	100,0	1.588	1.570	98,9	1.978	1.960	99,1	453	453	100,0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	448	454	101,3	1.123	1.123	100,0	1.571	1.577	100,4	425	425	100,0
5	Sawan	Sawan I	616	616	100,0	2.680	2.396	89,4	3.296	3.012	91,4	670	670	100,0
6	Sawan	Sawan II	291	291	100,0	690	577	83,6	981	868	88,5	336	336	100,0
7	Buleleng	Buleleng I	1.093	916	83,8	2.054	1.703	82,9	3.147	2.619	83,2	627	627	100,0
8	Buleleng	Buleleng II	158	158	100,0	985	723	73,4	1.143	881	77,1	136	136	100,0
9	Buleleng	Buleleng III	353	353	100,0	2.336	2.330	99,7	2.689	2.683	99,8	532	532	100,0
10	Sukasada	Sukasada I	517	491	95,0	3.578	3.452	96,5	4.095	3.943	96,3	340	340	100,0
11	Sukasada	Sukasada II	459	457	99,6	1.724	1.673	97,0	2.183	2.130	97,6	373	373	100,0
12	Banjar	Banjar I	354	354	100,0	2.723	2.723	100,0	3.077	3.077	100,0	649	649	100,0
13	Banjar	Banjar II	136	136	100,0	1.298	1.298	100,0	1.434	1.434	100,0	77	77	100,0
14	Seririt	Seririt I	141	141	100,0	1.450	1.450	100,0	1.591	1.591	100,0	193	193	100,0
15	Seririt	Seririt II	147	147	100,0	1.213	1.213	100,0	1.360	1.360	100,0	174	174	100,0
16	Seririt	Seririt III	170	170	100,0	944	944	100,0	1.114	1.114	100,0	100	100	100,0
17	Busungbiu	Busungbiu I	149	136	91,3	1.068	1.021	95,6	1.217	1.157	95,1	168	168	100,0
18	Busungbiu	Busungbiu II	152	149	98,0	707	703	99,4	859	852	99,2	134	134	100,0
19	Gerokgak	Gerokgak I	969	880	90,8	2.834	1.765	62,3	3.803	2.645	69,6	840	840	100,0
20	Gerokgak	Gerokgak II	661	610	92,3	2.501	2.235	89,4	3.162	2.845	90,0	641	641	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.932	7.561	95,3	34.705	32.056	92,4	42.637	39.617	92,9	7.857	7.857	100,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 87

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA																																
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG									JUMLAH BALITA YANG PUNYA KARTU (K)			CAKUPAN BALITA MEMILIKI BUKU KIA (K/S)			JUMLAH BALITA YANG NAIK BERAT BADANNYA (N)			JUMLAH BALITA DITIMBANG TERKOREKSI (D')			KEBERHASILAN PROGRAM (N/D)			JUMLAH BALITA TIDAK NAIK 2 KALI BERTURUT-TURUT (2T)			% (2T/D')		
			L	P	L+P	JUMLAH (D)			% (D/S)			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
						L	P	L+P	L	P	L+P																								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33			
1	Tejakula	Tejakula I	1.090	1.013	2.103	591	571	1.162	54,2	56,4	55,3	1.090	1.013	2.103	100	100	100	244	236	480	697	641	1338	35,01	36,82	35,87	27	27	54	3,87	4,21	8,09			
2	Tejakula	Tejakula II	883	842	1.725	545	521	1.066	61,7	61,9	61,8	883	842	1.725	100	100	100	249	239	488	403	386	789	61,79	61,92	61,85	16	16	32	3,97	4,15	8,12			
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	896	914	1.810	582	612	1.194	65,0	67,0	66,0	896	914	1.810	100	100	100	452	473	925	512	535	1047	88,28	88,41	88,35	0	0	0	0,00	0,00	0,00			
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	1.152	1.037	2.189	419	451	870	36,4	43,5	39,7	1.152	1.037	2.189	100	100	100	202	299	501	312	259	571	64,74	115,44	87,74	4	4	8	1,28	1,54	2,83			
5	Sawan	Sawan I	1.569	1.359	2.928	785	802	1.587	50,0	59,0	54,2	1.569	1.359	2.928	100	100	100	397	371	768	653	656	1309	60,80	56,55	58,67	22	24	46	3,37	3,68	7,04			
6	Sawan	Sawan II	700	596	1.296	395	452	847	56,4	75,8	65,4	700	596	1.296	100	100	100	241	270	511	320	345	665	75,31	78,26	76,84	31	26	57	9,69	7,54	17,22			
7	Buleleng	Buleleng I	1.687	1.519	3.206	878	868	1.746	52,0	57,1	54,5	1.687	1.519	3.206	100	100	100	640	602	1242	1466	1353	2819	43,66	44,49	44,06	13	13	26	0,89	0,96	1,85			
8	Buleleng	Buleleng II	654	618	1.272	463	251	714	70,8	40,6	56,1	654	618	1.272	100	100	100	273	254	527	280	261	541	97,50	97,32	97,41	1	1	2	0,36	0,38	0,74			
9	Buleleng	Buleleng III	1.133	1.121	2.254	952	429	1.381	84,0	38,3	61,3	1.133	1.121	2.254	100	100	100	722	699	1421	730	704	1434	98,90	99,29	99,09	2	2	4	0,27	0,28	0,56			
10	Sukasada	Sukasada I	2.069	2.068	4.137	1.121	1.177	2.298	54,2	56,9	55,5	2.069	2.068	4.137	100	100	100	774	808	1582	801	826	1627	96,63	97,82	97,23	7	5	12	0,87	0,61	1,48			
11	Sukasada	Sukasada II	1.106	987	2.093	545	590	1.135	49,3	59,8	54,2	1.106	987	2.093	100	100	100	391	378	769	461	451	912	84,82	83,81	84,32	9	10	19	1,95	2,22	4,17			
12	Banjar	Banjar I	1.756	1.733	3.489	1.117	1.107	2.224	63,6	63,9	63,7	1.756	1.733	3.489	100	100	100	875	871	1746	997	992	1989	87,76	87,80	87,78	33	35	68	3,31	3,53	6,84			
13	Banjar	Banjar II	741	627	1.368	350	351	701	47,2	56,0	51,2	741	627	1.368	100	100	100	190	183	373	240	226	466	79,17	80,97	80,04	2	1	3	0,83	0,44	1,28			
14	Seririt	Seririt I	658	654	1.312	267	328	595	40,6	50,2	45,4	658	654	1.312	100	100	100	228	249	477	305	300	605	74,75	83,00	78,84	0	0	0	0,00	0,00	0,00			
15	Seririt	Seririt II	813	963	1.776	530	561	1.091	65,2	58,3	61,4	813	963	1.776	100	100	100	360	352	712	448	442	890	80,36	79,64	80	3	3	6	0,67	0,68	1,35			
16	Seririt	Seririt III	361	339	700	185	199	384	51,2	58,7	54,9	361	339	700	100	100	100	118	129	247	152	165	317	77,63	78,18	77,92	10	12	22	6,58	7,27	13,85			
17	Busungbiu	Busungbiu I	698	583	1.281	514	497	1.011	73,6	85,2	78,9	698	583	1.281	100	100	100	398	358	756	495	476	971	80,40	75,21	77,86	16	14	30	3,23	2,94	6,17			
18	Busungbiu	Busungbiu II	433	440	873	227	219	446	52,4	49,8	51,1	433	440	873	100	100	100	142	140	282	170	167	337	83,53	83,83	83,68	2	3	5	1,18	1,80	2,97			
19	Gerokgak	Gerokgak I	2.007	1.750	3.757	877	923	1.800	43,7	52,7	47,9	2.007	1.750	3.757	100	100	100	638	640	1278	718	719	1437	88,86	89,01	88,94	23	23	46	3,20	3,20	6,40			
20	Gerokgak	Gerokgak II	1.567	1.548	3.115	1.360	1.335	2.695	86,8	86,2	86,5	1.567	1.548	3.115	100	100	100	807	776	1583	889	873	1762	90,78	88,89	89,84	8	7	15	0,90	0,80	1,70			
JUMLAH (KAB/KOTA)			21.973	20.711	42.684	12.703	11.889	24.947	57,8	57,4	58,4	21.973	20.711	42.684	100	100	100	8341	8327	16668	11049	10777	21826	75,49	77,266	76,37	229	226	455	2,07	2,10	2,08			

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 88

## KASUS COVID-19 KABUPATEN BULELENG TAHUN 2020

NO	KABUPATEN	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	7	8
1	Buleleng	1378	1261	67	91,51	4,86

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 89

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/ KOTA	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Buleleng	6	3	5	4	13	7	6	9	13	15	153	184	194	163	222	166	133	82	745	633

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



Jalan Veteran No.15  
Singaraja, Buleleng



Telp. (0362) 21789



dinkesbuleleng@yahoo.com  
dinkes@bulelengkab.go.id